BUPATI GROBOGAN
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI GROBOGAN
NOMOR 29 TAHUN 2022

TENTANG

PEDOMAN PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GROBOGAN,

Menimbang : a. bahwa pengelolaan keuangan negara dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sebagaimana amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

b. bahwa dalam rangka pengelolaan keuangan negara yang terbuka dan bertanggung jawab, Bupati perlu melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan melalui penilaian maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah terintegrasi;

c. bahwa penilaian maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah terintegrasi agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, perlu disusun pedoman untuk menjadi dasar yang melandasi pelaksanaannya;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembara Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

9. Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2016 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 15);
10. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan (Berita Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2011 Nomor 15);
11. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 60 Tahun 2018 tentang Pedoman Penilaian Resiko (Berita Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2018 Nomor 60);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Grobogan.
2. Bupati adalah Bupati Grobogan.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
4. Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disingkat SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah.

6. Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
7. Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah penilaian atas tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
8. Manajemen Risiko Indeks yang selanjutnya disingkat MRI adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko.
9. Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi yang selanjutnya disingkat IEPK adalah kerangka pengukuran atas kemajuan segala upaya pencegahan dan penanganan risiko korupsi di organisasi.
10. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
11. Sekretaris Daerah adalah koordinator penyelenggaraan SPIP baik pada tingkat entitas maupun tingkat aktivitas yang bertanggung jawab langsung pada Bupati.
12. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang selanjutnya disebut Bappeda adalah Perangkat Daerah yang bertindak sebagai Pelaksana Harian Penyelenggaraan SPIP di tingkat entitas Pemerintah Daerah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah.
13. Inspektorat Kabupaten Grobogan yang selanjutnya disebut Inspektorat merupakan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati.
14. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang selanjutnya disingkat BPKP adalah aparat pengawasan intern pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden yang bertindak sebagai Instansi Pembina SPIP.
15. Penyelanggara SPIP Tingkat Entitas adalah penyelenggaraan SPIP pada tingkatan Pemerintah Daerah atau unit mandiri yang meliputi aspek strategis yang menjadi tanggung jawab Bupati dan aspek organisasional yang bersifat manajerial yang menjadi tanggung jawab eselon II, atau eselon mandiri.
16. Penyelenggaraan SPIP Tingkat Aktivitas adalah penyelenggaraan SPIP pada tingkatan aktivitas yang berkaitan dengan aspek operasional/tingkat operasional.

17. Infrastruktur Pengendalian adalah kebijakan, prosedur, standar dan pedoman serta alat pengendalian lainnya yang dirancang dan harus dilaksanakan oleh pimpinan di berbagai tingkatan manajemen dan seluruh pegawai untuk mengantisipasi berbagai risiko yang teridentifikasi dalam rangka mencapai tujuan instansi baik pada tingkat entitas maupun tingkat aktivitas.
18. Penilaian risiko adalah kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran Instansi Pemerintah.

Pasal 2

Ruang lingkup Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP terintegrasi adalah :

a. mekanisme penilaian;
b. fokus penilaian;
c. komponen penilaian; dan
d. periode yang dinilai.

Pasal 3

Mekanisme penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a terdiri dari:

a. penilaian mandiri dilaksanakan pada tingkat Perangkat Daerah, dan tingkat manajemen Pemerintah Daerah;
b. penjaminan kualitas oleh aparat pengawasan intern pemerintah pada Pemerintah Daerah; dan
c. evaluasi oleh BPKP Perwakilan Jawa Tengah atas hasil penilaian mandiri pada huruf a dan penjaminan kualitas pada huruf b.

Pasal 4

(1) Fokus penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b adalah tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP secara terintegrasi.
(2) Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP secara terintegrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup unsur-unsur:
    a. SPIP;
    b. MRI;
    c. IEPK; dan
    d. kapabilitas aparat pengawasan intern pemerintah.
(3) Penilaian unsur SPIP, MRI, dan IEPK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, huruf b, dan huruf c tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
(4) Ketentuan lebih lanjut tentang penilaian unsur kapabilitas aparat pengawasan intern pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

Pasal 5

Komponen penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c terdiri dari:

a. penetapan tujuan untuk menilai kualitas sasaran strategis dan strategi pencapaian sasaran strategis;
b. struktur dan proses untuk menilai kualitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP yang tercermin dari pemenuhan 5 (lima) unsur SPIP; dan
c. pencapaian tujuan untuk menilai pencapaian hasil penyelenggaraan SPIP, yang terdiri dari efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pasal 6

(1) Periode yang dinilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d berdasarkan:
    a. penetapan tujuan dilakukan atas dokumen perencanaan tahun berjalan;
    b. struktur dan proses dilakukan atas pengendalian yang dilaksanakan pada tahun berjalan; dan
    c. pencapaian tujuan dilakukan atas kinerja tahun sebelumnya.
(2) Periode yang dinilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam rentang waktu 1 Juli tahun sebelumnya sampai dengan tanggal 30 Juni tahun berjalan.

Pasal 7

Pedoman pelaksanaan Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 8

(1) Peraturan Bupati ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan Penilaian Mandiri atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP untuk tingkat Perangkat Daerah dan tingkat manajemen Pemerintah Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan.
(2) Pedoman Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP di lingkungan Pemerintah Daerah tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
(3) Format Kertas Kerja Penilaian tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 9

Kepala Perangkat Daerah wajib menyelenggarakan Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP di lingkungan Perangkat Daerah masing-masing sesuai tahapan yang telah ditetapkan dengan berpedoman pada Peraturan Bupati ini.

Pasal 10

Kepala Perangkat Daerah yang lalai atau tidak menyelenggarakan Penilaian atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP sesuai dengan pedoman dalam Peraturan Bupati ini diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 11

(1) Sekretaris Daerah melakukan sosialisasi dan diseminasi Peraturan Bupati ini kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Pemerintah Daerah.
(2) Untuk penerapan awal Peraturan Bupati ini, Inspektorat Daerah Kabupaten Grobogan dapat meminta pendampingan dari BPKP Perwakilan Jawa Tengah selaku instansi pembina SPIP.

Pasal 12

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Grobogan.

Ditetapkan di Purwodadi
pada tanggal 19 Juli 2022

BUPATI GROBOGAN,

SRI SUMARNI

Diundangkan di Purwodadi
pada tanggal 20 Juli 2022

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN GROBOGAN,

MOHAMAD SUMARSONO

BERITA DAERAH KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2022 NOMOR 29

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI GROBOGAN
NOMOR 29 TAHUN 2022
TENTANG PEDOMAN PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 58 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara menyatakan bahwa Presiden selaku Kepala Pemerintahan mengatur dan menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) di lingkungan pemerintahan secara menyeluruh untuk mendukung peningkatan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Definisi SPI menurut pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberi keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Selanjutnya, SPIP didefinisikan sebagai SPI yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan daerah.

Pasal 47 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mewajibkan setiap Pemerintah Daerah untuk menyelenggarakan SPIP. Penyelenggaraan SPIP diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan Perundang-Undangan. Penyelenggaraan SPIP dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang mencakup peningkatan kapabilitas APIP, pengelolaan risiko, dan pengendalian korupsi sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 59 ayat (2), BPKP memiliki mandat untuk melakukan pembinaan atas penyelenggaraan SPIP secara menyeluruh mulai dari pengenalan konsep, penyusunan pedoman penyelenggaraan SPIP, sampai dengan pengukuran keberhasilan penyelenggaraan SPIP dengan metodologi yang dapat mengukur peran SPIP dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Pemerintah Daerah bertanggung jawab menyelenggarakan pengendalian intern dengan melaksanakan identifikasi sampai pemantauan atas risiko dan perbaikan pengendalian, termasuk pengendalian korupsi. Pengelolaan risiko dan pengendalian korupsi yang efektif hanya dapat dilaksanakan dengan dukungan peran APIP yang kapabel. Integrasi antara pengelolaan risiko, pengendalian korupsi, dan APIP yang kapabel akan menjamin keberhasilan pencapaian tujuan Pemerintah Daerah.

B. Maksud dan Tujuan

Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Pemerintah Daerah disusun dengan maksud :

1. Menetapkan standar mekanisme dan proses Penilaian Mandiri (PM), yang mencakup PM oleh manajemen dan PK yang dilakukan oleh APIP pada Pemerintah Daerah;
2. Menetapkan standar mekanisme dan proses Evaluasi oleh BPKP atas Hasil Penilaian Mandiri yang telah dilakukan PK; dan
3. Menjadi tolok ukur bagi pemeriksa dalam menyelenggarakan pemeriksaan terhadap pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

C. Ruang Lingkup

1. Mekanisme Penilaian

   Mekanisme Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP terdiri dari:

   a. PM oleh manajemen Pemerintah Daerah;
   b. PK yang dilakukan oleh APIP pada Pemerintah Daerah;
   c. Evaluasi oleh BPKP atas Hasil Penilaian Mandiri yang telah dilakukan PK.

2. Fokus Penilaian

   Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP yang mencakup PM dan PK pada Pemerintah Daerah dan Evaluasi oleh BPKP mencakup penilaian secara terintegrasi atas:

   a. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
   b. Manajemen Risiko Indeks (MRI); dan
   c. Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK).

3. Komponen Penilaian

   Komponen Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP terdiri dari:

   a. Penetapan Tujuan;
   b. Struktur dan Proses; dan
   c. Pencapaian Tujuan.

4. Periode yang Dinilai

Periode Maturitas Penyelenggaraan SPIP yang dinilai adalah sebagai berikut:

a. Penetapan tujuan dilakukan atas dokumen perencanaan tahun berjalan;
b. Struktur dan proses dilakukan atas pengendalian yang dilaksanakan pada tahun berjalan; dan
c. Pencapaian tujuan dilakukan atas kinerja tahun sebelumnya.

D. Pengguna

Pengguna Peraturan ini meliputi :

1. Sekretaris Daerah selaku koordinator pelaksanaan Penilaian Mandiri;
2. Inspektur selaku koordinator Penjaminan Kualitas;
3. Asesor Manajemen selaku pelaksana Penilaian Mandiri;
4. APIP selaku Penjamin Kualitas atas Penilaian Mandiri; dan
5. BPKP selaku evaluator penilaian penyelenggaraan SPIP.

E. Metodologi Penyusunan

Peraturan Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Pemerintah Daerah disusun dengan metodologi sebagai berikut:

1. Menganalisis prinsip-prinsip pengendalian intern dan atribut dari setiap komponen mulai dari penetapan tujuan, struktur dan proses, maupun pencapaian tujuan Pemerintah Daerah.
2. Menetapkan faktor kunci penyelenggaraan SPIP yang efektif dengan mengkaji dan menganalisis:
   a. Peraturan perundang-undangan terkait penyusunan perencanaan pembangunan nasional dan daerah;
   b. Unsur dan sub unsur SPIP serta daftar uji di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP dan peraturan perundang-undangan terkait yang mendukung pembangunan unsur dan sub unsur;
3. Merumuskan tingkat, definisi, dan karakteristik maturitas SPIP;
4. Mengembangkan kriteria, indikator dan parameter efektivitas SPIP terkait SPIP, MRI, dan IEPK;
5. Mengidentifikasi teknik pengumpulan bukti;

G. Sistematika Pedoman

Sistematika penyajian Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, pengguna, metodologi penyusunan dan sistematika pedoman.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat gambaran umum atas maturitas penyelenggaraan SPIP yang meliputi definisi dan konsep maturitas penyelenggaraan SPIP, Manajemen Risiko Indeks (MRI), dan Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK). Selain itu dalam bab ini akan diuraikan mengenai kerangka kerja penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP yang terdiri dari komponen maturitas penyelenggaraan SPIP, pembobotan dan karakteristik hasil penilaian, serta prosedur penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP yang meliputi rangkaian proses PM dan PK di tingkat Pemerintah Daerah dan proses evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri yang telah dilakukan PK.

BAB III PENILAIAN MANDIRI DAN PENJAMINAN KUALITAS

Bab ini menguraikan tentang proses penilaian mandiri dan penjaminan kualitas yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, yang meliputi pelaksana, waktu pelaksanaan, tahapan penilaian mandiri oleh manajemen dan penjaminan kualitas oleh APIP.

BAB IV EVALUASI ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

Bab ini menggambar proses evaluasi atas hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP oleh Pemerintah Daerah yang selanjutnya dilaksanakan oleh BPKP sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Bab ini menutup pedoman dengan menegaskan penggunaan pedoman secara terpadu sebagai standar bagi Pemerintah Daerah dalam melakukan penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP.

BAB II
GAMBARAN UMUM

A. Definisi dan Konsep

1. Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Andersen dan Jessen (2003) menyatakan bahwa konsep maturitas pada organisasi bertujuan mengarahkan organisasi dalam kondisi yang optimal untuk mencapai tujuannya. Selain itu, menurut *the Institute of Internal Auditors* (2013) model maturitas menggambarkan tahapan proses yang diyakini akan mengarah pada pencapaian *Output* dan *Outcome* yang lebih baik. Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Tingkat maturitas ini dapat digunakan sebagai dasar perbaikan penyelenggaraan SPIP.

Proses penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP yang berfokus pada 3 (tiga) komponen yaitu kualitas penetapan tujuan, penyelenggaraan struktur dan proses, serta pencapaian tujuan yang mencerminkan hasil dari penyelenggaraan SPIP. Penilaian atas kualitas penetapan tujuan dilakukan untuk memastikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan telah sesuai mandat organisasi, berorientasi pada hasil, dan mempertimbangkan isu strategis. Penilaian atas struktur dan proses dilakukan terhadap 5 (lima) unsur pengendalian yang kemudian dirinci menjadi 25 (dua puluh lima) sub unsur pengendalian. Masing-masing subunsur tersebut memiliki parameter yang menunjukkan kualitas pengendalian intern, pengelolaan risiko, serta upaya pengendalian korupsi. Penjabaran penilaian struktur dan proses dapat dilihat pada **Gambar II.1** pada bagan berikut.

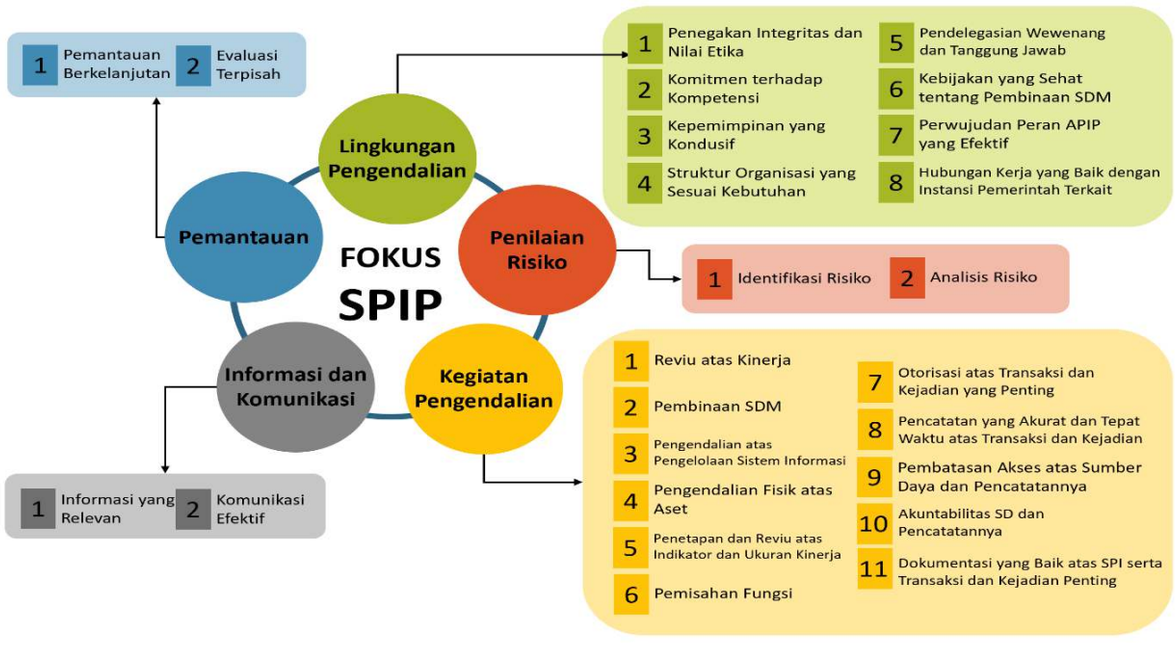

Pencapaian tujuan organisasi dinilai melalui pencapaian 4 (empat) tujuan SPIP yaitu kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap Peraturan perundang-undangan. Kegiatan yang efektif dan efisien dinilai melalui capaian *Output* dan *Outcome* organisasi. Keandalan pelaporan keuangan dinilai melalui capaian opini atas laporan keuangan. Pengamanan aset negara dinilai melalui capaian keamanan administrasi, keamanan hukum, dan keamanan fisik terhadap aset. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dinilai melalui jumlah temuan ketidakpatuhan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI dan keterjadian kasus korupsi.

2. Manajemen Risiko Indeks (MRI)

Manajemen Risiko Indeks (MRI) pada Pemerintah Daerah adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. Pada model penilaian MRI, parameter penilaian dikelompokkan menjadi 8 (delapan) area dalam 3 (tiga) komponen utama yaitu:

a. Perencanaan

Penilaian atas komponen perencanaan dilakukan untuk menilai kualitas penetapan tujuan yang meliputi penilaian keselarasan, ketepatan indikator, kelayakan target kinerja sasaran strategis, program, dan kegiatan.

b. Kapabilitas

Penilaian atas komponen kapabilitas dilakukan terhadap area-area sebagai berikut:

1) Kepemimpinan

   Kepemimpinan merupakan komitmen, pendekatan, dan dorongan pimpinan Pemerintah Daerah terkait penerapan manajemen risiko;

2) Kebijakan manajemen risiko

   Kebijakan manajemen risiko merupakan panduan bagi Unit Pengelola Risiko (UPR) dalam menerapkan manajemen risiko di lingkungan kerjanya;

3) Sumber Daya Manusia

   Sumber daya manusia merupakan dukungan dari sisi kesadaran, kompetensi, dan keterampilan terkait manajemen risiko;

4) Kemitraan

   Kemitraan terkait dengan bagaimana Pemerintah Daerah mengelola risiko yang berhubungan dengan mitra kerja;

5) Proses pengelolaan risiko

   Proses pengelolaan risiko merupakan langkah yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan risiko.

c. Hasil

Komponen hasil menggambarkan hasil pengelolaan risiko dan pencapaian tujuan Pemerintah Daerah. Penilaian atas komponen hasil terbagi ke dalam 2 (dua) area, sebagai berikut:

1) Aktivitas Penanganan Risiko

Merupakan implementasi penanganan risiko oleh Pemerintah Daerah;

2) *Outcome*

Menunjukkan kontribusi penerapan manajemen risiko pada pencapaian tujuan Pemerintah Daerah.

Ilustrasi Model Penilaian MRI pada Pemerintah Daerah dapat dilihat pada **Gambar II.2** sebagai berikut.

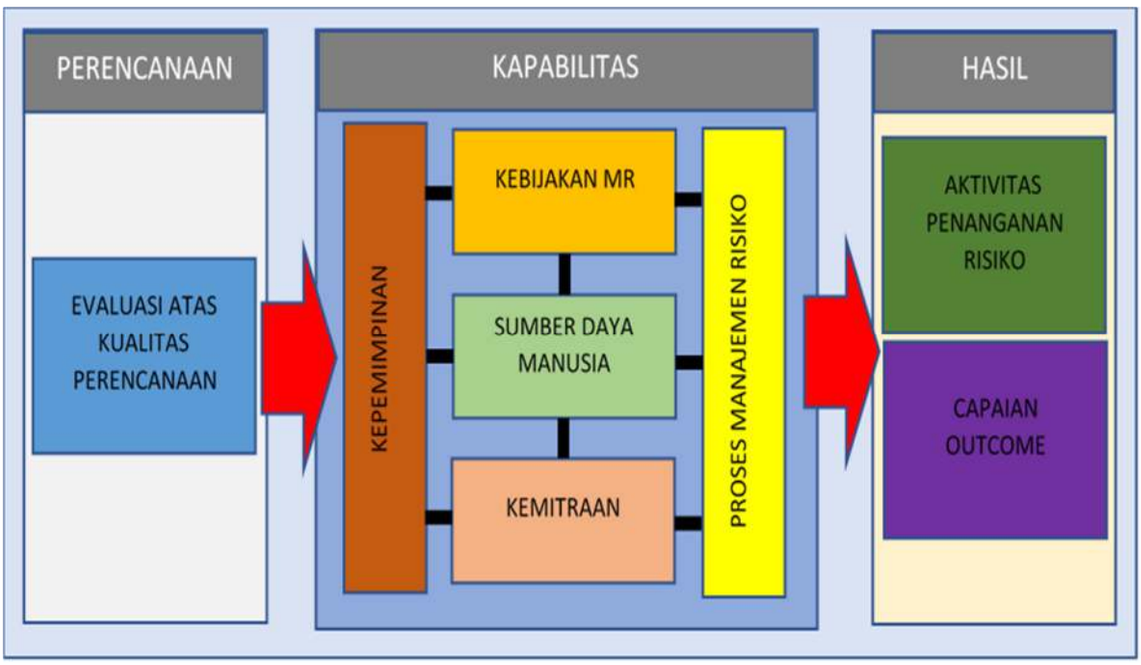

3. Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)

IEPK adalah kerangka pengukuran atas kemajuan segala upaya pencegahan dan penanganan risiko korupsi di dalam organisasi. Dimensi IEPK merupakan pengembangan dari *Fraud Control Plan* (FCP) yang merupakan kerangka pengelolaan risiko korupsi dalam organisasi. Dimensi dan indikator IEPK dikelompokkan dalam 3 (tiga) pilar, yaitu:

a. Pilar Kapabilitas Pengelolaan Risiko Korupsi

Kapabilitas pengelolaan risiko korupsi didefinisikan sebagai karakteristik organisasional yang mengindikasikan 2 (dua) dimensi kapabilitas yaitu kapasitas dan kompetensi organisasi untuk mengelola risiko korupsi.

1) Kapasitas mencakup semua aspek kebijakan formal antikorupsi, mulai dari pernyataan kebijakan dalam dokumen perencanaan, penetapan struktur, SOP antikorupsi, serta standar perilaku. Kapasitas juga ditampilkan oleh dukungan eksplisit sumber daya, baik keuangan, personel, maupun sarana dan prasarana.
2) Kompetensi merujuk kepada gabungan pengetahuan, *skill* (keterampilan), dan pengalaman yang memampukan organisasi mengelola risiko korupsi secara efektif.

b. Pilar Penerapan Strategi Pencegahan

Penerapan strategi pencegahan didefinisikan sebagai satu-kesatuan proses yang menyeluruh pada semua aspek penerapan strategi pencegahan korupsi yang berfokus pada:

1) Efektivitas pencegahan dan deteksi dini yaitu menilai seberapa konsisten asesmen risiko korupsi dilakukan dan program pembelajaran antikorupsi telah meningkatkan kepedulian pegawai dan *stakeholder* dalam mencegah dan mendeteksi perilaku korupsi.
2) Menilai seberapa jauh budaya organisasi antikorupsi terbentuk yang tercermin oleh terwujudnya kepemimpinan etis, integritas, organisasional, dan iklim etis yang kondusif.

c. Pilar Penanganan Kejadian Korupsi

Pilar penanganan kejadian korupsi melihat efektivitas pengelolaan risiko korupsi melalui 2 (dua) hal, yaitu sistem respons dan peristiwa korupsi.

1) Efektivitas sistem respons digambarkan oleh seberapa konsisten langkah-langkah investigatif dilaksanakan atas setiap indikasi korupsi yang terdeteksi serta seberapa jauh pengenaan sanksi kepada pelaku, pemulihan kerugian, dan perbaikan sistem pengendalian dilakukan secara konsisten sebagai tindak lanjutnya;
2) Kejadian korupsi merupakan peristiwa aktual korupsi yang masih terjadi di dalam lingkungan unit kerja yang keberadaannya menjadi faktor pengurang efektivitas pengendalian korupsi organisasi. Ilustrasi Model Penilaian IEPK dapat dilihat pada **Gambar II.3**.

Gambar II.3 – Model Penilaian Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi

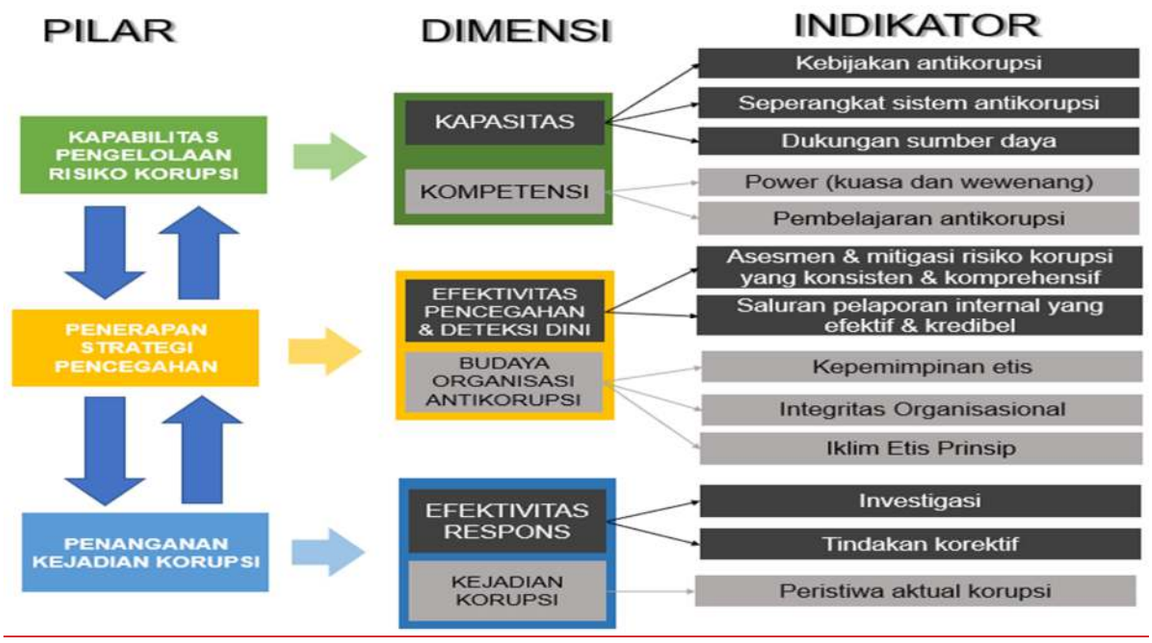

B. Kerangka Kerja Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

1. Komponen Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Komponen maturitas penyelenggaraan SPIP terdiri dari 3 (tiga) komponen yang memengaruhi kualitas penyelenggaraan SPIP dalam pencapaian tujuan Pemerintah Daerah. Komponen tersebut meliputi penetapan tujuan, struktur dan proses yang mencerminkan sub unsur dari unsur SPIP, serta pencapaian tujuan Pemerintah Daerah. Adapun kerangka penilaian penyelenggaraan SPIP sebagaimana disajikan pada **Gambar II.4**

Gambar II.4-Kerangka Kerja Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Rincian indikator penilaian tiap komponen untuk tiap tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP diuraikan lebih lanjut pada Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

Adapun penjelasan dari setiap komponen adalah sebagai berikut :

a. Penetapan Tujuan

Penilaian atas komponen penetapan tujuan dilakukan untuk menilai kualitas atas perencanaan kinerja, yaitu apakah sasaran strategi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah telah mempertimbangkan mandat, berorientasi pada hasil, mempertimbangkan isu strategis, serta telah selaras dan diturunkan kepada satker sesuai dengan mandatnya. Keselarasan ini dapat dilihat dari kesesuaian sasaran strategis dengan program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung sasaran strategis tersebut. Selain itu, dalam komponen ini dilakukan pengukuran juga terkait kualitas strategi perencanaannya. Proses rinci dan langkah kerja untuk melakukan penilaian atas komponen penetapan tujuan akan dijelaskan lebih lanjut pada Bab III.

b. Struktur dan Proses

Penilaian atas struktur dan proses dilakukan untuk menilai kualitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP yang tercermin dari pemenuhan parameter subunsur SPIP. Pemenuhan parameter subunsur SPIP sekaligus merupakan pemenuhan parameter MRI dan IEPK. Proses rinci dan langkah kerja untuk melakukan penilaian atas komponen struktur dan proses akan dijelaskan lebih lanjut pada Bab III.

c. Pencapaian Tujuan SPIP

Penilaian atas pencapaian tujuan SPIP dilakukan untuk menilai pencapaian hasil penyelenggaraan SPIP pada Pemerintah Daerah yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) yaitu efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Proses rinci dan langkah kerja untuk melakukan penilaian komponen pencapaian tujuan Pemerintah Daerah akan dijelaskan lebih lanjut pada Bab III.

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP akan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pengendalian yang menjadi area perbaikan (*Area of Improvement*/*AoI*). Sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan atas kelemahan pengendalian tersebut dapat menggunakan pendekatan Manajemen Kualitas Sektor Publik. Manajemen kualitas sektor publik merupakan konsep pengembangan manajemen kualitas yang difokuskan pada peningkatan kualitas pengelolaan aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi sektor publik yang mengacu pada unsur pembentuk kualitas manajemen yang terdiri dari Kepemimpinan (*Leadership*), Perencanaan dan Strategi (*Planning and Strategy*), Pegawai dan Sumber Daya (*People and Resources*), Proses (*Process*), Penghantaran (*Delivery*), dan Hasil (*Results*).

2. Pembobotan dan Karakteristik Hasil Penilaian

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi pembobotan penilaian atas SPIP, MRI, dan IEPK. Rincian pembobotan untuk masing- masing nilai disajikan dalam bentuk Tabel yaitu **Tabel II.1** - Bobot Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur/ Subunsur	Bobot Komponen
PENETAPAN TUJUAN		**40.00%**
Kualitas Sasaran Strategis	50.00%	
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	50.00%	
SUB JUMLAH PERENCANAAN	100.00%	
STRUKTUR DAN PROSES		**30.00%**
Lingkungan Pengendalian		
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	3.75%	
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3.75%	
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	3.75%	
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3.75%	
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	3.75%	
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	3.75%	
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	3.75%	
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	3.75%	
Penilaian Risiko		
Identifikasi Risiko (2.1)	10%	
Analisis Risiko (2.2)	10%	
Kegiatan Pengendalian		
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	2.27%	
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	2.27%	
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	2.27%	
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	2.27%	

Lanjutan……

Lanjutan……

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur/ Subunsur	Bobot Komponen
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	2.27%	
Pemisahan Fungsi (3.6)	2.27%	
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	2.27%	
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	2.27%	
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	2.27%	
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	2.27%	
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	2.27%	
Informasi dan Komunikasi		
Informasi yang Relevan (4.1)	5%	
Komunikasi yang Efektif (4.2)	5%	
Pemantauan		
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	7.50%	
Evaluasi Terpisah (5.2)	7.50%	
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES	100.00%	
PENCAPAIAN TUJUAN		**30.00%**
Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi		
Capaian *Outcome*	15%	
Capaian *Output*	15%	
Keandalan Pelaporan Keuangan		
Opini LK	25%	
Pengamanan atas Aset		
Keamanan Administrasi	10%	
Keamanan Fisik	5%	
Keamanan Hukum	10%	
Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan		
Temuan Ketaatan	20%	
SUB JUMLAH HASIL	100.00%	
TOTAL BOBOT		**100.00%**

Tabel II.2 - Pembobotan Komponen dan Area Manajemen Risiko Indeks (MRI)

Komponen/Area	Bobot Area	Bobot Komponen
PERENCANAAN		**40.00%**
Kualitas Perencanaan	40.00%	
KAPABILITAS		**30.00%**
Kepemimpinan	5.00%	
Kebijakan Manajemen Risiko	5.00%	
Sumber Daya Manusia	5.00%	
Kemitraan	2.50%	
Proses Manajemen Risiko	12.50%	
HASIL		**30.00%**
Aktivitas Penanganan Risiko	18.75%	
Outcomes	11.25%	
TOTAL BOBOT		**100.00%**

Tabel II.3 - Pembobotan Pilar dan Indikator Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)

Pilar/Indikator	Bobot Indikator	Bobot Pilar
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI		**48%**
Kebijakan Antikorupsi	9.60%	
Seperangkat Sistem Antikorupsi	7.20%	
Dukungan Sumber Daya	7.20%	
Power (Kuasa & Wewenang)	14.40%	
Pembelajaran Antikorupsi	9.60%	
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN		**36%**
Asesmen Dan Mitigasi Risiko Korupsi	9.00%	
Saluran Pelaporan Internal Yang Efektif dan Kredibel	3.60%	
Kepemimpinan Etis	9.00%	
Integritas Organisasional	7.20%	
Iklim Etis Prinsip	7.20%	
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI		**16%**
Investigasi	8.00%	
Tindakan Korektif	8.00%	
TOTAL BOBOT		**100%**

Penetapan skor maturitas penyelenggaraan SPIP menggunakan skor hasil evaluasi dengan membuat rerata tertimbang. Skor ini yang kemudian akan digunakan untuk menentukan tingkat maturitas SPIP. Interval skor tingkat maturitas SPIP adalah sebagaimana tercantum pada **Tabel II.4**.

Tabel II.4 - Interval Skor Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP

No	Tingkat Maturitas	Interval Skor
1	Rintisan	1,00 ≤ Skor < 2,00
2	Berkembang	2,00 ≤ Skor < 3,00
3	Terdefinisi	3,00 ≤ Skor < 4,00
4	Terkelola dan Terukur	4,00 ≤ Skor < 4,50
5	Optimum	≥ 4,50

Setiap tingkatan maturitas SPIP mempunyai karakteristik yang membedakan antara satu tingkat dari lainnya. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada **Gambar II.5** berikut.

Gambar II.5 - Karakteristik Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Penjelasan atas karakteristik dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Rintisan

Tingkat maturitas "Rintisan" dalam penyelenggaraan SPIP menunjukkan bahwa organisasi tersebut belum mampu mendefinisikan kinerja sesuai dengan mandat, tugas, dan fungsinya, serta belum dapat merumuskan indikator kinerja, target kinerja dan strategi pencapaian kinerjanya dengan baik. Kondisi tersebut memengaruhi struktur dan proses pengendalian yang berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang tidak efektif, pelaporan keuangan dan pengelolaan aset yang tidak andal, tingkat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang tinggi, serta kerentanan terjadinya korupsi pada organisasi.

b. Tingkat Berkembang

Tingkat maturitas "Berkembang" dalam penyelenggaraan SPIP menunjukkan bahwa organisasi telah mampu merumuskan kinerjanya dengan baik sesuai mandat, tugas dan fungsi organisasi, dan telah merumuskan indikator dan target kinerja yang berkualitas. Namun demikian, organisasi belum menyusun strategi pencapaian kinerja berupa program dan kegiatan yang efektif dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut. Telah terdapat pelaksanaan pengendalian, namun masih sebatas pemenuhan dalam bentuk komunikasi pengendalian kepada pihak-pihak terkait.

Kondisi tersebut berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang belum efektif, pelaporan keuangan dan pengelolaan aset yang belum andal, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan risiko keterjadian korupsi yang tinggi.

c. Tingkat Terdefinisi

Tingkat maturitas "Terdefinisi" menunjukkan bahwa organisasi telah mampu mengelola kinerjanya dengan baik. Organisasi tersebut tidak hanya mampu merumuskan kinerja beserta indikator dan targetnya saja, tetapi juga telah mampu menyusun strategi pencapaian kinerja berupa program dan kegiatan yang efektif dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

Pengendalian telah dibangun dan diimplementasikan pada seluruh program dan kegiatan organisasi. Organisasi juga telah menyusun dan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan risiko (termasuk risiko korupsi) pada seluruh unit kerja organisasi. Namun demikian, belum terdapat evaluasi terhadap efektivitas pengendalian dan pengelolaan risiko (termasuk risiko korupsi) tersebut. Hal tersebut berdampak pada masih adanya tugas dan fungsi organisasi yang belum berjalan secara efektif, masih adanya permasalahan yang tidak material dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan aset, masih adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan cukup tingginya risiko keterjadian korupsi.

d. Tingkat Terkelola dan Terukur

Tingkat maturitas "Terkelola dan Terukur" dalam penyelenggaraan SPIP menunjukkan bahwa organisasi telah memiliki pengelolaan kinerja yang baik, dengan pengelolaan risiko dan kegiatan pengendalian yang mampu memastikan efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan risiko korupsi telah berdampak pada terciptanya budaya organisasi antikorupsi.

Organisasi dengan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP "terkelola dan terukur" telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, telah memiliki pelaporan keuangan dan pengelolaan aset yang baik, telah memiliki kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Namun demikian, organisasi belum memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan organisasi, sehingga peluang-peluang yang ada belum dapat dioptimalkan dalam upaya peningkatan efektivitas pencapaian tujuan organisasi.

e. Tingkat Optimum

Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP yang "Optimum" menunjukkan bahwa organisasi telah memiliki pengelolaan kinerja yang baik. Sistem pengendalian yang dibangun telah berjalan dengan efektif dan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan organisasi. Hal tersebut berdampak pada efektivitas dan efisiensi tugas dan fungsi organisasi, tidak adanya permasalahan dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan aset, serta ketaatan seluruh bagian organisasi terhadap peraturan perundang-undangan.

Uraian karakteristik tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP di atas secara ringkas dirangkum dalam matriks pada **Gambar II.6** berikut:

Gambar II.6 – Matriks Karakteristik Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP

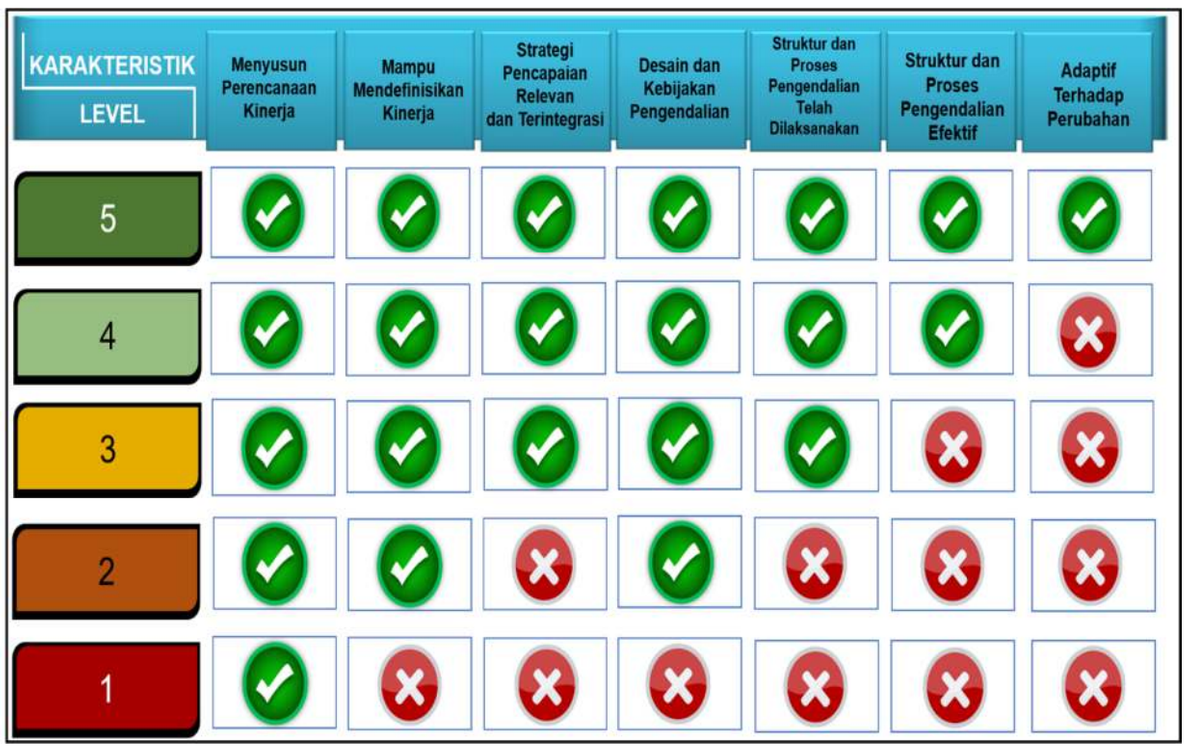

3. Prosedur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Prosedur penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi proses PM, PK dan Evaluasi atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP. Prosedur tersebut dilakukan secara berurutan sesuai dengan jadwal penilaian dan pelaksana kegiatan masing-masing. Prosedur ini dapat dilihat pada **Gambar II.7** berikut.

Gambar II.7 - Prosedur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

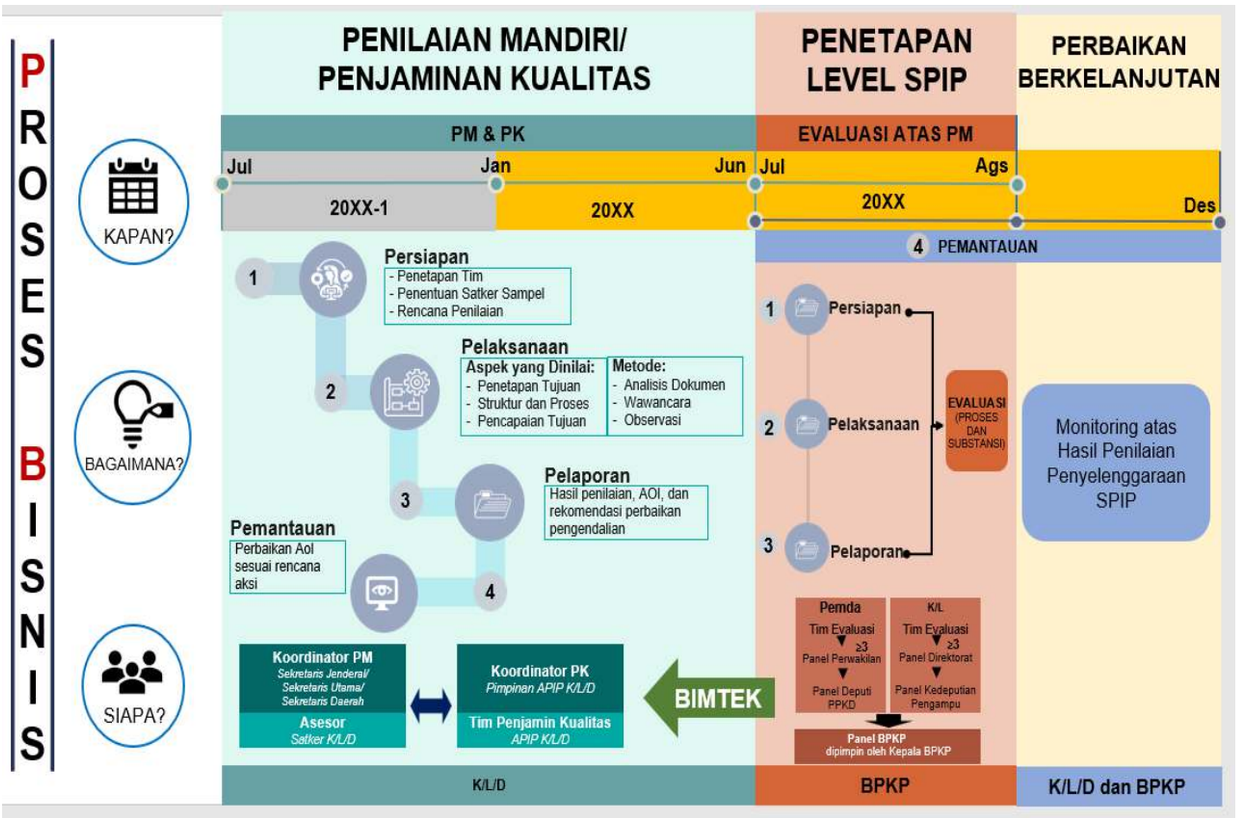

Proses PM dan PK oleh Pemerintah Daerah serta proses evaluasi oleh BPKP dijelaskan lebih lanjut pada **Bab III** dan **Bab IV**.

BAB III
PENILAIAN MANDIRI DAN PENJAMINAN KUALITAS

Penilaian Mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP dilakukan secara bertahap dimulai dari Penilaian Mandiri (PM) oleh manajemen sampai dengan Penjaminan Kualitas (PK) oleh APIP. Detail mekanisme tersebut diatur dalam Lampiran Pedoman Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Peraturan ini.

A. Pelaksana Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas.

Proses PM dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, dengan rincian peran sebagai berikut :

1. Sekretaris Daerah selaku koordinator pelaksanaan PM;
2. Inspektur selaku koordinator PK;
3. Asesor Manajemen selaku pelaksana PM; dan
4. APIP selaku penjamin kualitas atas PM.

B. Waktu Pelaksanaan Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas.

PM dan PK dapat dilakukan antara rentang waktu 1 Juli tahun sebelumnya sampai dengan tanggal 30 Juni tahun berjalan. Pembagian periode penyelenggaraan yang dilakukan penilaian adalah sebagai berikut :

1. Penetapan tujuan dilakukan atas dokumen perencanaan tahun berjalan;
2. Struktur dan proses dilakukan atas pengendalian yang dilaksanakan pada tahun berjalan; dan
3. Pencapaian tujuan dilakukan atas kinerja tahun sebelumnya.

C. Tahapan Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas.

1. Tahap Persiapan

a. Pembentukan Tim Asesor dan Tim Penjamin Kualitas

Tim Asesor terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Tim Asesor tingkat Pemerintah Daerah dan Tim Asesor tingkat Perangkat Daerah, Tim Penjamin Kualitas adalah Perangkat Daerah yang memiliki tugas pengawasan yaitu Inspektorat Daerah. Inspektur sebagai koordinator Pelaksanaan Penjaminan Kualitas, dengan penugasan kepada APIP dalam pelaksanaan Penjaminan Kualitas atas penilaian maturitas SPIP terintegrasi.

Tim Asesor tingkat Pemerintah Daerah terdiri dari beberapa Perangkat Daerah terkait, sesuai dengan persyaratan/kriteria Peraturan penilaian maturitas SPIP terintegrasi mengampu Sasaran Strategis Pemerintah Daerah, Capaian Hasil Pemerintah Daerah, Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Pengamanan atas Aset Daerah dan Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan. Sebagai implementasi pelaksanaan tugas Tim Asesor tingkat Pemerintah Daerah dibentuk Tim dengan Keputusan Kepala Daerah (Bupati Grobogan) terdiri OPD terkait, dengan kertas kerja pada ***KK 1.2, KK 5.1, KK 6, KK 7 dan KK 8.***

Tim Asesor tingkat Perangkat Daerah, merupakan susunan tim pada Perangkat Daerah masing-masing dan sepertiga dari anggota tim telah/pernah mengikuti pelatihan/sosialisasi tentang penilaian SPIP. Pembentukan Tim Asesor Perangkat Daerah dengan Surat Keputusan Kepala Perangkat Daerah, dengan kertas kerja ***KK 2, KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, KK 3.4 dan KK 5.2.***

Pemerintah Daerah menetapkan kebijakan terkait pembentukan tim asesor tingkat Pemerintah Daerah dan tim penjamin kualitas. Penetapan anggota tim asesor dan tim penjamin kualitas dilakukan dengan mempertimbangkan kompleksitas Perangkat Daerah, serta penguasaan atas proses bisnis Perangkat Daerah mulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban. Minimal sepertiga tim asesor telah mengikuti bimbingan teknis PIP, sedangkan seluruh tim penjamin kualitas telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (diklat) SPIP atau pernah melaksanakan penugasan penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP atau penugasan lain terkait SPIP.

b. Penentuan Objek

PM dilakukan terhadap **seluruh** Satker/Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan, sedangkan PK dilakukan terhadap **Satker/Perangkat Daerah wajib** berdasarkan pertimbangan sasaran strategis terpilih dan **Satker/Perangkat Daerah penanggung jawab** perencanaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, serta pengawasan internal. Mekanisme penetapan Perangkat Daerah PK ini digambarkan pada **Gambar III.1.**

Gambar III.1 - Mekanisme Penetapan Perangkat Daerah PK

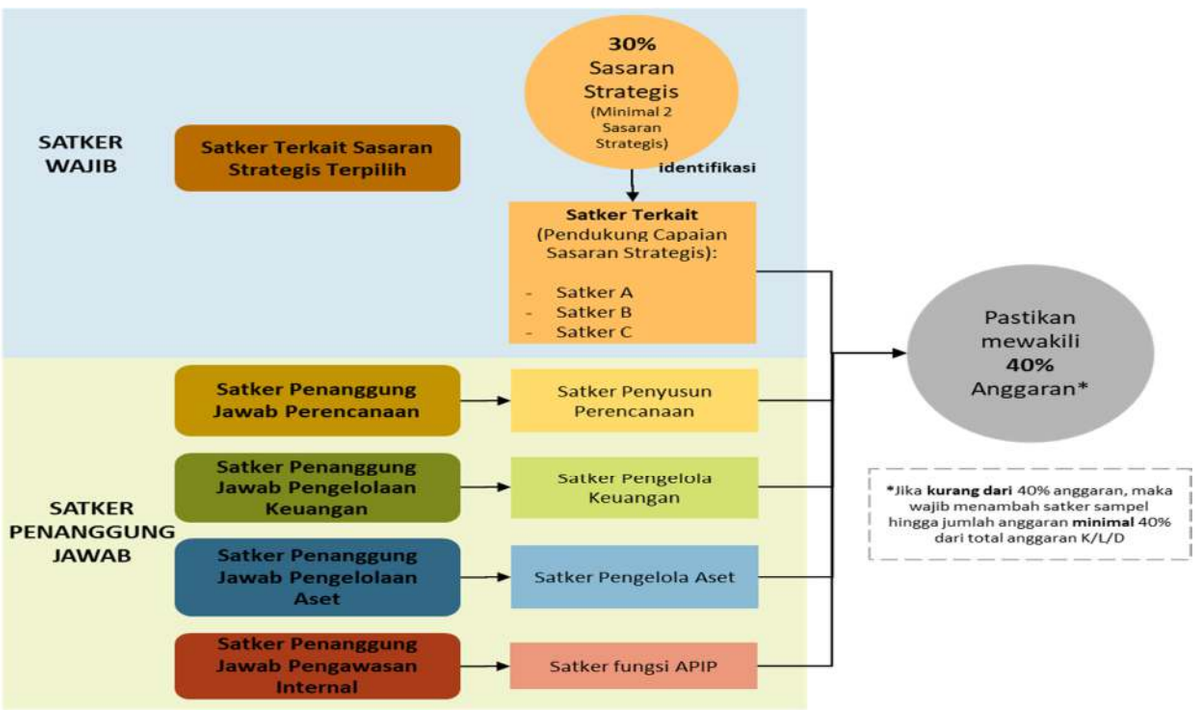

1) Pemilihan Perangkat Daerah Wajib

Pemilihan Perangkat Daerah bersifat wajib, yaitu mempertimbangkan sasaran strategis yang paling mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Pemerintah Daerah. Jumlah sasaran strategis yang dijadikan sampel 30% dari total sasaran strategis dengan jumlah minimal 2 (dua) sasaran strategis.

2) Pemilihan Perangkat Daerah Penanggung Jawab

Pemilihan Perangkat Daerah sebagai penanggung jawab, yaitu mempertimbangkan tugas pokok dan fungsinya terkait penyelenggaraan perencanaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan aset, dan fungsi pengawasan internal. Dalam proses penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Perangkat Daerah penanggungjawab pada keempat fungsi tersebut berperan sebagai koordinator penilaian untuk masing-masing aspek tujuan SPIP dalam penilaian struktur dan proses. Pemilihan Perangkat Daerah wajib dan Perangkat Daerah penanggung jawab mewakili 40% dari total anggaran Pemerintah Daerah.

c. Penyusunan dan Pemaparan Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelengaraan SPIP terdiri dari rencana PM dan PK. Sekretaris Daerah selaku koordinator pelaksanaan PM dan Inspektur selaku koordinator PK menyusun Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP yang setidaknya memuat :

1) Latar belakang;
2) Tujuan dan manfaat;
3) Ruang lingkup;
4) Metodologi yang digunakan;
5) Tahapan dan jadwal waktu;
6) Sistematika pelaporan;
7) Rencana kebutuhan sumber daya; dan
8) Susunan tim asesor dan tim penjamin kualitas.

Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP dipaparkan kepada Kepala Daerah dan kepala Perangkat Daerah tersebut untuk mendapatkan kesepakatan dan persetujuan. Pemaparan kepada Kepala Daerah dan kepala Perangkat Daerah Pemerintah Daerah tersebut didokumentasikan dengan baik. Rencana Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP dapat diubah sesuai dengan kondisi yang berkembang di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan dan Pengujian Bukti

Tahap pelaksanaan terkait dengan pengumpulan dan pengujian bukti pendukung penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengumpulan bukti dilakukan dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari teknik pengumpulan bukti sesuai dengan pertimbangan profesional asesor dan penjamin kualitas. Teknik pengumpulan bukti meliputi tapi tidak terbatas pada wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

b. Penilaian atas Komponen Penetapan Tujuan

Penilaian atas komponen penetapan tujuan difokuskan pada 2 (dua) unsur, yaitu kualitas sasaran strategis dan strategi pencapaian sasaran strategis. Langkah PM untuk komponen penetapan tujuan adalah sebagai berikut:

Menilai Kualitas Sasaran Strategis

1) Identifikasi seluruh sasaran strategis yang telah ditetapkan, telusuri penjabarannya ke dalam Perangkat Daerah yang mengampu, dan lakukan penilaian atas kualitas sasaran strategis pada **KK 1.2** untuk Pemerintah Daerah;
2) Rumuskan *Area of Improvement (*AoI) serta rekomendasi atas kelemahan pada kualitas sasaran strategis.

Menilai Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

1) Jabarkan sasaran strategis dari **KK 1.2** kedalam program dan kegiatan pada **KK 2.**
2) Identifikasi dan lakukan penilaian atas kualitas sasaran, indikator kinerja, dan target program yang mendukung pencapaian sasaran strategis pada **KK 2**;
3) Identifikasi seluruh kegiatan beserta sasaran, indikator kinerja, anggaran, dan target yang mendukung pencapaian program satuan kerja, dan lakukan penilaian atas kualitas kegiatan pada **KK 2**;
4) Rumuskan AoI serta rekomendasi atas kelemahan pada kualitas program dan satuan kerja;
5) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM).

Langkah PK untuk komponen penetapan tujuan adalah sebagai berikut:

1) Dapatkan draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri (LHPM), kertas kerja penilaian penetapan tujuan (**KK 1.2 dan KK 2**), serta data dukung kertas kerja tersebut;
2) Lakukan validasi dengan menguji pelaksanaan langkah kerja pada proses PM, termasuk substansi pengujian yang dilakukan, dan tuangkan pada **KK *LEAD* I Pemerintah Daerah**;
3) Perbaiki draf LHPM sesuai hasil penjaminan kualitas;

Langkah kerja untuk melaksanakan pengujian dalam rangka melakukan penilaian maturitas komponen penetapan tujuan disajikan pada Butir I.3 Lampiran II Pedoman Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini, sedangkan contoh format kertas kerja disajikan pada Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

c. Penilaian atas Komponen Struktur dan Proses

Penilaian atas komponen struktur dan proses difokuskan pada 5 (lima) unsur SPIP yang mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan SPIP. Langkah PM untuk komponen struktur dan proses adalah sebagai berikut:

1) Dapatkan gambaran kondisi di organisasi untuk setiap parameter, dengan menggunakan teknik pengujian yang paling tepat (wawancara/analisis dokumen/observasi);
2) Tuangkan hasil pengujian yang menggambarkan kondisi masing- masing satker pada **KK 3.1** (efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi), **KK 3.2** (keandalan pelaporan keuangan), **KK 3.3** (pengamanan aset negara), dan **KK 3.4** (ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan), dan simpulkan hasilnya;
3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM).

Langkah PK untuk komponen struktur dan proses adalah sebagai berikut**:**

1) Dapatkan draf LHPM, kertas kerja penilaian struktur dan proses (**KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3,** dan **KK 3.4**), serta data dukung kertas kerja tersebut;
2) Lakukan validasi dengan menguji pelaksanaan langkah kerja pada proses penilaian mandiri, termasuk substansi pengujian yang dilakukan, dan tuangkan pada **KK *LEAD* I**;
3) Perbaiki draf LHPM sesuai hasil penjaminan kualitas;

Langkah kerja untuk melaksanakan pengujian dalam rangka penilaian maturitas komponen struktur dan proses disajikan pada Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini, sedangkan contoh format kertas kerja disajikan pada Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

d. Penilaian atas Komponen Pencapaian Tujuan

Penilaian atas komponen Pencapaian Tujuan difokuskan pada capaian 4 (empat) indikator hasil yaitu efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Langkah PM untuk setiap tujuan penyelenggaraan SPIP adalah sebagai berikut:

Tujuan I : Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi

1) Identifikasi seluruh sasaran strategis Pemerintah Daerah pada tahun sebelumnya, dan berikan penilaian atas capaian sasaran strategis Pemerintah Daerah pada **KK 5.1**.
2) Identifikasi seluruh program dan kegiatan Perangkat Daerah pada tahun sebelumnya yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis Pemerintah Daerah, dan berikan penilaian atas capaian sasaran program dan kegiatan satker pada **KK 5.2**.
3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM).

Tujuan II: Keandalan Pelaporan Keuangan

1) Identifikasi opini BPK-RI terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dalam 5 tahun terakhir, termasuk temuan dan rekomendasi pada **KK 6**.
2) Lakukan analisis dan buat simpulan terkait temuan berulang dan penyebabnya.
3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf LHPM.

Tujuan III: Pengamanan Aset Negara

1) Identifikasi opini BPK-RI terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dalam 5 tahun terakhir, terutama catatan terkait BMD pada **KK 7**.
2) Lakukan analisis dan buat simpulan atas catatan BMD, termasuk penyebab temuan, dan kondisi BMD.
3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM).

Tujuan IV: Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

1) Identifikasi temuan terkait kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dalam 4 tahun terakhir, termasuk penyebab temuan yang dapat memengaruhi opini BPK-RI, dan tuangkan pada **KK 8**.
2) Lakukan analisis dan identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan hal-hal tersebut.
3) Tuangkan hasil pengujian ke dalam draf LHPM.

Langkah PK untuk setiap tujuan penyelenggaraan SPIP adalah sebagai berikut:

1) Dapatkan draf LHPM, kertas kerja penilaian pencapaian tujuan (**KK 5.1, KK 5.2, KK 6, KK 7,** dan **KK 8**), serta data dukung kertas kerja tersebut;
2) Lakukan validasi dengan menguji pelaksanaan langkah kerja pada proses penilaian mandiri, termasuk substansi pengujian yang dilakukan, dan tuangkan pada **KK *LEAD* I**;
3) Perbaiki draf LHPM sesuai hasil penjaminan kualitas;

Langkah kerja untuk melaksanakan pengujian dalam rangka penilaian maturitas komponen penetapan tujuan disajikan pada Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini, sedangkan contoh format kertas kerja disajikan pada Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

e. Penalti Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Penalti nilai maturitas penyelenggaraan SPIP adalah pengurangan nilai maturitas hasil PM oleh penjamin kualitas yang dilakukan karena pengendalian yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah belum efektif, sehingga masih terdapat keterjadian kasus korupsi. Tim penjamin kualitas melakukan analisis keterkaitan antara kasus korupsi dengan subunsur pengendalian di komponen struktur dan proses agar dapat segera dilakukan perbaikan. Langkah penalti adalah sebagai berikut:

1) Identifikasi Sumber Informasi

   Tim penjamin kualitas dapat memanfaatkan informasi:

   a) Aparat Penegak Hukum (APH) mengenai kasus korupsi yang tengah dalam tahapan penyelidikan, penyidikan, penuntutan, dan putusan pengadilan.
   b) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK.
   c) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPKP.
   d) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) APIP Pemerintah Daerah.
   e) Informasi tambahan dari media massa.

2) Klasifikasi dan Analisis Kasus Korupsi

   Kasus korupsi yang dapat dijadikan dasar penalti atas nilai maturitas penyelenggaraan SPIP adalah kasus korupsi yang telah memasuki tahapan penuntutan sampai dengan putusan pengadilan, terkecuali kasus hasil *Operasi Tangkap Tangan (OTT)* yang langsung dapat dijadikan dasar penalti. Dalam menentukan kasus korupsi yang menjadi pertimbangan penalti atas nilai maturitas penyelenggaraan SPIP, tim penjamin kualitas harus dapat mengidentikasi secara jelas unsur kasus korupsi yang mencakup:

   a) Jenis korupsi

      Yaitu mengidentifikasi substansi penyimpangan dan mempertimbangkan signifikansi kasusnya dari aspek bentuk perbuatan yang dilakukan dan jumlah kerugian keuangan negara yang ditimbulkan.

   b) Pihak yang terlibat

      Yaitu mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam penyimpangan/tindak pidana korupsi untuk menentukan apakah penyimpangan/tindak pidana korupsi terjadi secara individual atau institusional.

Suatu kasus korupsi dianggap institusional jika penyimpangan dilakukan secara bersama- sama dengan melibatkan pejabat dan staf Pemerintah Daerah secara lintas hierarki dan/atau lintas fungsi, sedangkan suatu kasus korupsi bersifat individual jika dilakukan oleh satu individu ASN tanpa melibatkan pihak lain.

c) Waktu keterjadian

Yaitu mengidentifikasi waktu terjadinya penyimpangan/tindak pidana korupsi untuk menentukan apakah tindakan korektif telah dilakukan sehingga mencegah terulangnya kasus yang sama, dan apakah efektivitas pengendalian pada saat periode penilaian masih dipengaruhi oleh kasus korupsi tersebut.

d) Lokasi keterjadian

Yaitu mengidentifikasi tempat terjadinya penyimpangan/tindak pidana korupsi (Perangkat Daerah/instansi) untuk mengetahui karakteristik proses bisnis dan kelemahan pengendalian di Perangkat Daerah/instansi tersebut.

e) Sebab keterjadian

Yaitu mengidentifikasi latar belakang dan motif pelaku penyimpangan/tindak pidana korupsi untuk mengetahui apakah penyimpangan/tindak pidana korupsi terjadi secara individual atau institusional.

f) Proses keterjadian

Yaitu mengidentifikasi modus operandi dari penyimpangan/ tindak pidana korupsi untuk mengetahui kelemahan pengendalian intern di Perangkat Daerah/instansi.

Hasil analisis digunakan untuk mengklasifikasikan hubungan antara sub unsur pengendalian intern dan keterjadian korupsi. Referensi hubungan tersebut dapat dilihat pada **Tabel III.1**

Tabel III.1 - Contoh Identifikasi Hubungan antara Sub unsur Pengendalian Intern dan Kejadian Kasus Korupsi

STRUKTUR DAN PROSES		KASUS KORUPSI	
		INSTITUSIONAL	INDIVIDUAL
I	**Lingkungan Pengendalian**		
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	Ya	Ya
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi	Tidak	Tidak
1.3	Kepemimpinan yang Kondusif	Ya	Ya
1.4	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan	Tidak	Tidak
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat	Ya	Tidak
1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	Ya	Ya
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif	Ya	Tidak
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait	Ya	Ya
II	**Penilaian Risiko**		
2.1	Identifikasi Risiko	Ya	Ya
2.2	Analisis Risiko	Ya	Ya
III	**Kegiatan Pengendalian**		
3.1	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah	Tidak	Tidak
3.2	Pembinaan Sumber Daya Manusia	Ya	Ya
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	Tidak	Tidak

STRUKTUR DAN PROSES		KASUS KORUPSI	
		INSTITUSIONAL	INDIVIDUAL
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset	Ya	Ya
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja	Tidak	Tidak
3.6	Pemisahan Fungsi	Tidak	Ya
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting	Ya	Ya
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian	Ya	Ya
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya	Ya	Ya
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya	Ya	Tidak
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting	Ya	Ya
IV	**Informasi dan Komunikasi**		
4.1	Informasi yang Relevan	Ya	Ya
4.2	Komunikasi yang Efektif	Tidak	Tidak
V	**Pemantauan**		
5.1	Pemantauan Berkelanjutan	Ya	Ya
5.2	Evaluasi Terpisah	Ya	Ya

Tabel di atas hanya memberikan referensi dan tidak membatasi tim penjamin kualitas dalam menganalisis hubungan kasus korupsi dengan kelemahan unsur pengendalian intern sebagai dasar penalti atas nilai maturitas penyelenggaraan SPIP.

3) Pengurangan Nilai

Pengurangan nilai dilakukan melalui penurunan gradasi atas masing-masing subunsur yang telah dinyatakan memperoleh nilai ≥3 (sama dengan atau lebih dari tiga) pada Komponen Struktur dan Proses Pengendalian Intern yang terkait dengan kasus korupsi. Penurunan dapat dilakukan sebanyak satu atau lebih gradasi bergantung pada kelemahan pengendalian yang ditemukan saat dilakukan analisis. Apabila dapat disimpulkan bahwa kelemahan terletak pada proses implementasi namun dapat diyakini bahwa seluruh pejabat dan pegawai telah memahami kebijakan pengendalian intern yang ada, maka nilai subunsur tersebut turun ke satu gradasi yang ada di bawahnya (level 2). Namun apabila kelemahan pengendalian diketahui juga terletak pada proses pengomunikasian yang belum mampu mendorong pejabat dan pegawai memahami kebijakan pengendalian intern yang ada, maka nilai subunsur tersebut turun ke satu gradasi yang ada di bawahnya (level 1).

Terdapat 2 (dua) kemungkinan penurunan nilai pada parameter MRI dan indikator IEPK, yaitu:

a) Apabila nilai parameter MRI dan pilar IEPK sebelum dikurangkan adalah lebih besar dari nilai subunsur terkait setelah diturunkan nilainya, maka nilai dari parameter MRI dan pilar IEPK tersebut menjadi sama dengan nilai sub unsur.

b) Apabila nilai parameter MRI dan pilar IEPK sebelum dikurangkan adalah lebih kecil atau sama dengan nilai subunsur terkait setelah diturunkan nilainya, maka nilai dari parameter MRI dan pilar IEPK tersebut tidak berubah.

f. Perhitungan Skor Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Skor akhir maturitas penyelenggaraan SPIP diperoleh dengan menjumlahkan skor hasil penilaian seluruh komponen setelah dikalikan dengan bobot masing-masing. Skor akhir berupa angka dalam kisaran 1 sampai dengan 5, kemudian akan diterjemahkan menjadi uraian kualitas yang sesuai dengan karakteristik maturitas level SPIP yang dicapai. Selain itu, skor yang dihasilkan juga menunjukkan skor MRI dan skor IEPK.

3. Tahap Pelaporan

a. Penyusunan Laporan

1) Tim asesor dan tim penjamin kualitas membahas draf Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP (LHPM) pada lingkup Pemerintah Daerah, termasuk merumuskan AoI, rekomendasi perbaikan, dan rencana aksi untuk menindaklanjutinya. *Area of Improvement* adalah kelemahan pengendalian yang diidentifikasi berdasarkan hasil penilaian maturitas penyelenggaran SPIP yang diklasifikasikan menurut komponen penilaian;

2) Tim asesor dan tim penjamin kualitas menyusun berita acara hasil pembahasan konsep LHPM dan rencana aksi;

3) Tim asesor melakukan finalisasi LHPM sesuai dengan format pada Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini dengan dilampiri Pernyataan Penjaminan Kualitas yang ditandatangani oleh Inspektur selaku koordinator penjaminan kualitas sesuai dengan format pada Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini;

4) Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP ditandatangani oleh Sekretaris Daerah selaku koordinator pelaksanaan PM.

b. Penyampaian Laporan

Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Tingkat Pemerintah Daerah disampaikan kepada :

a) Bupati terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi dan rencana aksi perbaikan pengendalian;

b) Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah terkait sebagai dasar evaluasi oleh BPKP Pusat.

4. Tahap Pemantauan Tindak Lanjut

Tahap pemantauan tindak lanjut atas hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi:

a. Pengelolaan data dan informasi hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP, rekomendasi perbaikan AoI, dan rencana aksinya oleh tim asesor;

b. Pemantauan tindak lanjut perbaikan AoI sesuai rencana aksi secara berkala oleh APIP Pemerintah Daerah. Contoh *form* pemantauan terdapat dalam Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Lampiran Peraturan ini.

BAB IV

EVALUASI ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENYELENGGARAAN INTERN PEMERINTAH

Evaluasi atas hasil Penilaian Mandiri (PM) maturitas penyelenggaraan SPIP yang telah dijamin kualitasnya dilaksanakan untuk meyakinkan hasil Penilaian Mandiri Pemerintah Daerah dan Penjaminan Kualitas (PK) telah sesuai dengan pedoman, sehingga dapat digunakan untuk menyusun rencana aksi atas *Area of Improvement* (AoI). Hasil evaluasi akan digunakan untuk penetapan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP, pelaksanaan proses Evaluasi Penilaian Mandiri (PM) dan Evaluasi Penjaminan Kualitas (PK) yang dilakukan oleh BPKP sesuai mekanisme dan berpedoman Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

BAB V

PENUTUP

Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Pemerintah Daerah menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah dalam melaksanakan proses penilaian untuk mengukur kematangan penyelenggaraan SPIP. Pedoman ini menjadi pembaruan terhadap fokus dan komponen pembinaan penyelenggaraan SPIP yang mengintegrasikan SPIP, Peningkatan Kapabilitas APIP, MRI, dan IEPK dengan mempertimbangkan penetapan tujuan, struktur dan proses, serta pencapaian tujuan. Lebih lanjut pedoman ini memberi panduan terkait mekanisme penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP mulai dari proses PM dan PK oleh Pemerintah Daerah, serta Evaluasi oleh BPKP.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis, kondisi masing-masing instansi pemerintah pun memiliki karakteristik dan perkembangan sesuai kebutuhan akan pencapaian tujuan strategisnya. Untuk itu, diperlukan pemahaman atas karakteristik dan proses bisnis instansi pemerintah agar dapat melakukan penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP yang mampu menjadi bahan evaluasi, sehingga menghasilkan strategi serta rekomendasi untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan SPIP.

Penggunaan pedoman ini tidak terlepas dari perubahan kondisi lingkungan entitas yang akan terus berkembang seiring perubahan waktu. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan adanya perubahan pedoman sesuai perkembangan pedoman tentang kebijakan pembinaan penyelenggaraan SPIP.

BUPATI GROBOGAN,

SRI SUMARNI

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI GROBOGAN NOMOR 29 TAHUN 2022
TENTANG PEDOMAN PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GROBOGAN.

KERTAS KERJA PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH

I.1. ALUR PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

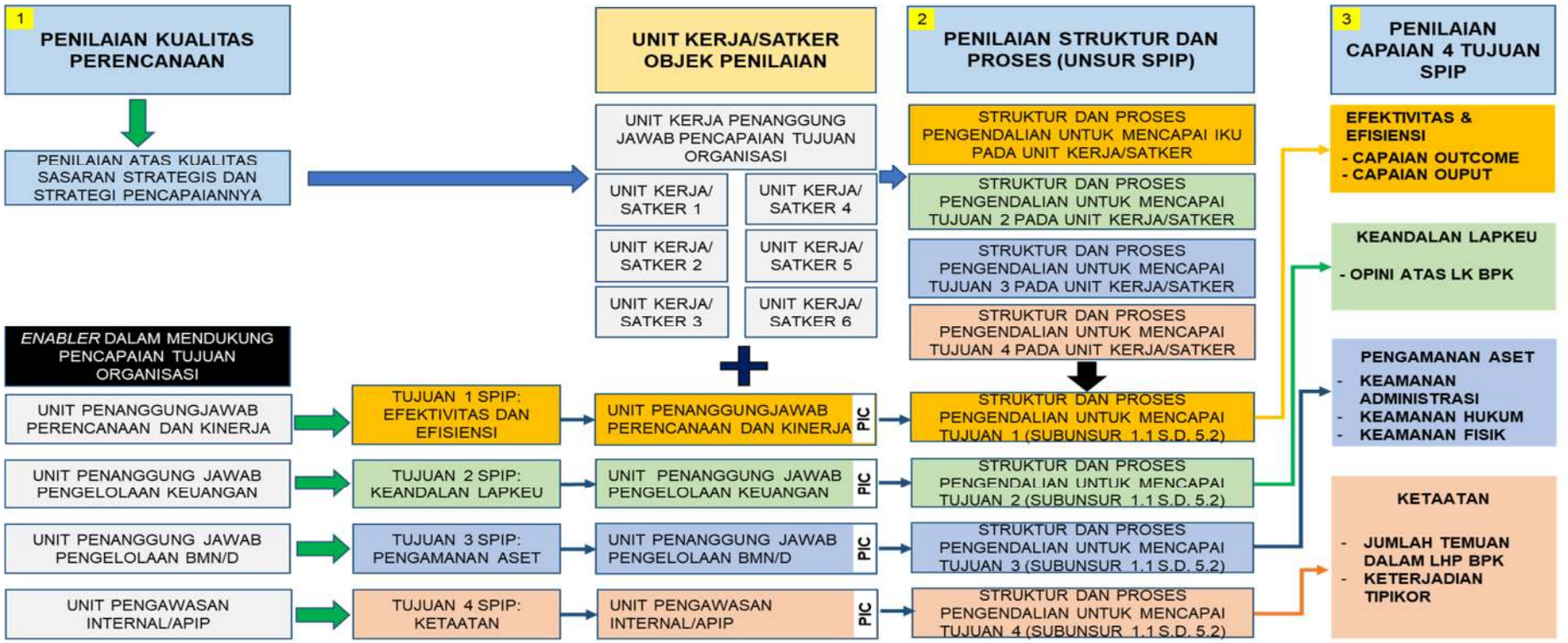

I.2. ILUSTRASI PENGUJIAN BUKTI PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

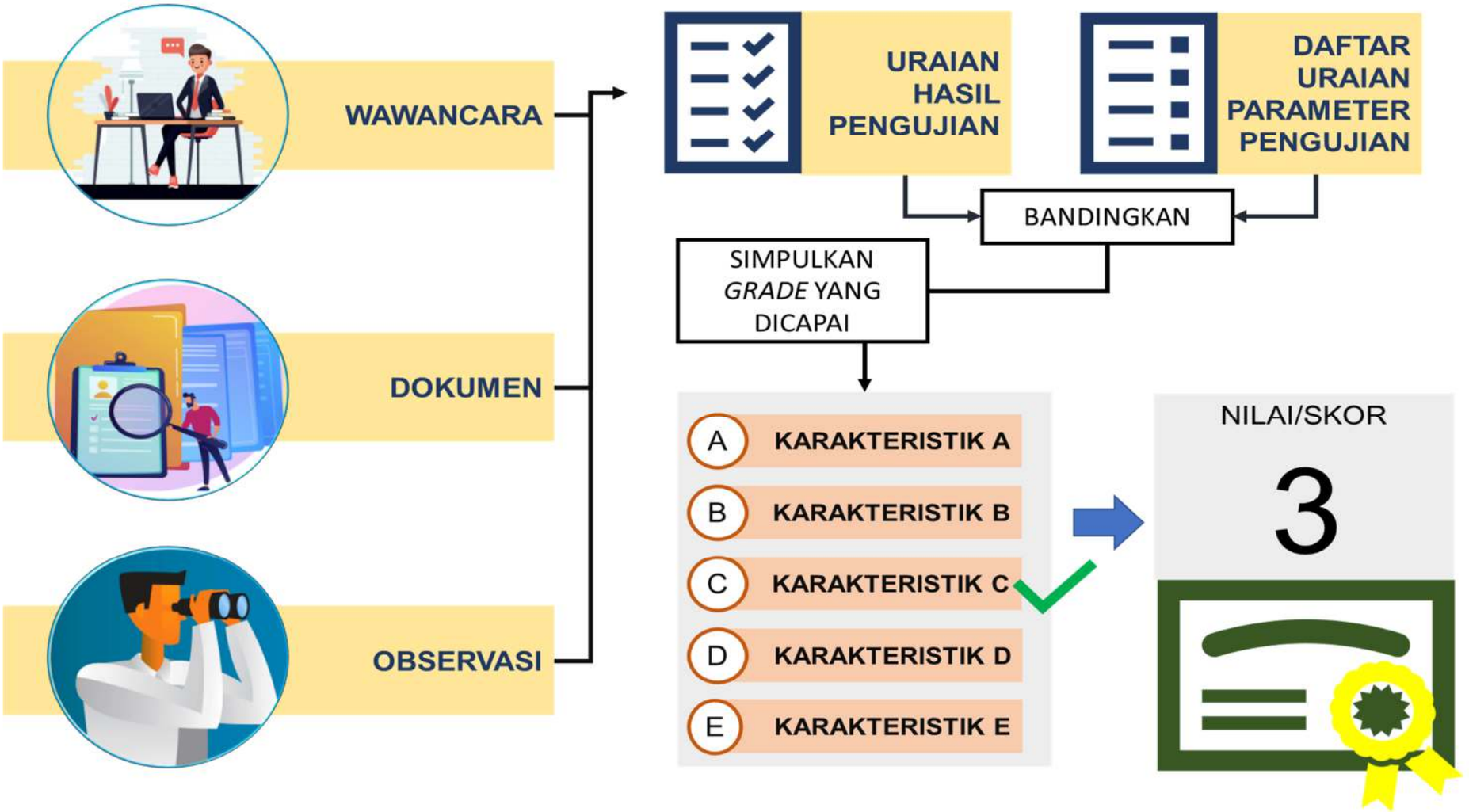

I.3. LANGKAH KERJA PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PADA PEMERINTAH DAERAH

I.3.1 KUALITAS PERENCANAAN KINERJA

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	PEMERINTAH DAERAH						
	Tujuan:						
	1	Menilai Kualitas Sasaran Strategis					
	2	Menilai Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)					
	A. PENILAIAN MANDIRI						
	Langkah Kerja:						
	A.1	**Menilai Kualitas Sasaran Strategis**					
	1	Identifikasi seluruh Sasaran Strategis Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Daerah	- Asesor (OPD perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala Daerah	Analisis Dokumen		
	2	Masukkan seluruh Sasaran Strategis Pemerintah Daerah ke dalam KK 1.2 beserta Indikator Kinerja Sasaran dan Targetnya. Berikan kode untuk masing-masing Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	- Asesor (OPD perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala Daerah	Analisis Dokumen	KK 1.2	
	3	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis Pemerintah Daerah dengan fokus penilaian pada ketepatan Sasaran Strategis, ketepatan Indikator Kinerja Sasaran, dan ketepatan Target Kinerja Sasaran. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (OPD perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala Daerah	Analisis Dokumen	KK 1.2	**- Sasaran Strategis Tepat:** sasaran strategis pemerintah daerah berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat keberadaan Pemerintah daerah mendukung pencapaian Visi Misi Daerah dan pembangunan nasional, dan mempertimbangkan isu strategis **- Indikator Kinerja Tepat dan Baik:** indikator kinerja sasaran strategis pemerintah daerah

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
							yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala **- Target Kinerja Baik:** target kinerja sasaran strategis Pemerintah daerah telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja pembangunan nasional, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada
	4	Telusuri penjabaran (*cascading*) seluruh Sasaran Strategis Pemerintah Daerah ke dalam Perjanjian Kinerja Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi pengampu setiap Sasaran Strategis	- Asesor (OPD perencanaan)	- Perjanjian Kinerja Kepala Daerah - Perjanjian Kinerja Kepala OPD	Analisis Dokumen	KK 1.2	
	5	Masukkan seluruh Sasaran Strategis OPD sesuai dengan Sasaran Strategis Pemerintah Daerah yang terkait ke dalam KK 1.2 beserta Nama OPD, Indikator Kinerja Sasaran dan Targetnya. Berikan kode untuk masing-	- Asesor (OPD perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala OPD	Analisis Dokumen	KK 1.2	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
		masing Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran					
	6	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis OPD dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemerintah Daerah, ketepatan Sasaran Strategis OPD, ketepatan Indikator Kinerja Sasaran OPD, dan ketepatan Target Sasaran OPD dengan kriteria sebagaimana dijelaskan di atas. Isikan dengan "Y" (Ya) jika memenuhi kriteria atau "T" (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (OPD perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala OPD	Analisis Dokumen	KK 2	**- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemerintah Daerah:** sasaran strategis OPD selaras dan sinergi dengan sasaran strategis pemerintah daerah di atasnya **- Sasaran Strategis Tepat:** sasaran strategis OPD berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian sasaran strategis pemerintah daerah, tidak tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis **- Indikator Kinerja Tepat dan Baik:** indikator kinerja sasaran strategis OPD yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala **- Target Kinerja Baik:** target kinerja sasaran strategis satuan kerja telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
							periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja pemerintah daerah, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada
	7	Rumuskan *Area of Improvement* beserta rekomendasinya terkait kelemahan pada kualitas Sasaran Strategis Pemerintah Daerah dan satuan kerja	- Asesor (OPD perencanaan)	KK 1.2	Analisis Dokumen		
	A.2	**Menilai Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)**					
	8	Identifikasi dan isikan pada KK 2 nama program pada satuan-satuan kerja tersebut beserta Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Target Program sesuai yang ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) OPD dan Perjanjian Kinerja Kepala Bidang/Bagian OPD yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis OPD	- Asesor (seluruh OPD)	- Renstra OPD - Renja OPD - Perjanjian Kinerja Kepala Bidang/ Bagian OPD	Analisis Dokumen	KK 2	
	9	Berikan penilaian atas kualitas program pendukung Sasaran Strategis OPD tema evaluasi pada KK 2 dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Strategis OPD, kualitas Sasaran Program, ketepatan Indikator Kinerja Program, dan ketepatan Target Program. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh OPD)	- Renstra OPD - Renja OPD - Perjanjian Kinerja Kepala Bidang/ Bagian OPD Pengampu Program	Analisis Dokumen	KK 2	**- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemda:** program selaras dan sinergi dengan sasaran strategis Pemerintah daerah **- Kualitas Sasaran Program Baik:** sasaran strategis sasaran program berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat, mendukung pencapaian Sasaran strategis OPD, tidak tumpang tindih satu dengan

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
							lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis **- Indikator Kinerja Tepat dan Baik:** indikator kinerja program ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi program, cukup mengukur kondisi program, terkait langsung dan mendukung sasaran strategis OPD, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala **- Target Kinerja Baik:** target program telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja sasaran strategis OPD, proyektif, dan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada.
	10	Identifikasi seluruh kegiatan OPD dalam Renja OPD dan Perjanjian Kinerja Kepala Seksi/Subbagian pada tahun penilaian yang mendukung pencapaian setiap program OPD yang diidentifikasi pada langkah kerja 8 dan 9	- Asesor (seluruh OPD)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan (Kepala Seksi/ Kepala Subbagian)	Analisis Dokumen		

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	11	Masukkan seluruh kegiatan pendukung program ke dalam KK 2 beserta, Indikator Kinerja Kegiatan dan Target Kegiatan	- Asesor (seluruh OPD)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan (Kepala Seksi/ Kepala Subbagian)	Analisis Dokumen	KK 2	
	12	Berikan penilaian atas kualitas kegiatan pendukung Program Satuan Kerja dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan Sasaran Program OPD, ketepatan Indikator Kinerja Kegiatan, dan ketepatan Target Kegiatan. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh OPD)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan (Kepala Seksi/ Kepala Subbagian)	Analisis Dokumen	KK 2	**- Keterkaitan dengan Sasaran Program OPD :** kegiatan selaras dan sinergi dengan sasaran program OPD **- Indikator Kinerja Tepat dan Baik:** indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi kegiatan, cukup mengukur kondisi kegiatan, terkait langsung dan mendukung sasaran program satuan kerja, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala **- Target Kinerja Baik:** target kegiatan telah ditetapkan secara logis dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu, spesifik, selaras dan sinergi dengan target kinerja sasaran program satuan kerja, proyektif, dan mempertimbangkan capaian

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
							kinerja tahun sebelumnya serta sumber daya yang ada. **- Perjanjian Kinerja:** kegiatan telah dimasukkan dalam Perjanjian Kinerja pimpinan dan pegawai satuan kerja untuk tahun penilaian sebagai pendukung pencapaian Sasaran Program OPD
	13	Tambahkan informasi pada KK 2 terkait ketersediaan anggaran dan jumlah anggaran pada tahun penilaian untuk kegiatan-kegiatan yang telah diidentifikasi pada langkah kerja 10 dan 11	- Asesor (seluruh OPD)	- Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan (Kepala Seksi/ Kepala Subbagian) - DPA	Analisis Dokumen	KK 2	
	14	Rumuskan *Area of Improvement* beserta rekomendasinya terkait kelemahan pada kualitas program dan kegiatan OPD	- Asesor (seluruh OPD)	- KK 2	Analisis Dokumen		
	15	Pelaksanaan langkah-langkah kerja di atas selanjutnya akan dikonversi secara otomatis menjadi skor pada KK *Lead* I	- Asesor (seluruh OPD)	- KK 1.2 - KK 2	Analisis Dokumen	KK *Lead* I	
	16	Tuangkan hasil pengujian ke dalam *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (seluruh OPD) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 1.2 - KK 2		*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	B. PENJAMINAN KUALITAS						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		
	2	Dapatkan kertas kerja penilaian kualitas perencanaan kinerja (KK 1.2, KK 2, dan KK *Lead* I) beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 1.2 - KK 2 - KK *Lead* I	Analisis Dokumen	- KK 1.2 - KK 2 - KK *Lead* I	
	3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen penilaian kualitas perencanaan kinerja dengan menguji pelaksanaan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 16 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 1.2 - KK 2 - KK *Lead* I	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 1.2 - KK 2 - KK *Lead* I	Penjaminan Kualitas dilakukan minimal terhadap 50% OPD sampel dan proporsional sesuai kebutuhan pengujian
	4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada KK *Lead* I	APIP	- KK 1.2 - KK 2 - KK *Lead* I	Analisis Dokumen	KK *Lead* I	
	5	Perbaiki *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (seluruh OPD) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 1.2 - KK 2 - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
	6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 1.2 - KK 2 - KK *Lead* I - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	

I.3.2 STRUKTUR DAN PROSES

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
II	**Struktur dan Proses**						
	Tujuan: Menilai struktur SPIP, Manajemen Risiko, dan upaya pengendalian korupsi yang dibangun serta proses pelaksanaannya dalam rangka mencapai 4 tujuan penyelenggaraan SPIP						
	A. PENILAIAN MANDIRI						
	Langkah Kerja:						
	1	Penilaian struktur dan proses pengendalian intern dilakukan melalui 4 kertas kerja (KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4) yang dibagi berdasarkan kaitannya dengan 4 tujuan SPIP. Pahami parameter, kriteria, dan penjelasan dalam setiap pernyataan pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4 tersebut	- Asesor (seluruh OPD)	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Analisis Dokumen	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Perhatikan setiap parameter pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4. Secara umum parameternya hampir sama, tetapi dengan substansi yang berbeda untuk setiap KK, yang dibagi sesuai dengan 4 Tujuan Penyelenggaraan SPIP - Pada setiap KK selain mengandung parameter terkait struktur SPIP, juga dilekatkan parameter terkait MRI, dan khusus KK 3.4 dilekatkan juga parameter terkait IEPK
	2	Tentukan teknik pengujian yang tepat untuk membuktikan setiap parameter pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4 tersebut	- Asesor (seluruh OPD)	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Analisis Dokumen	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	Pengujian dapat dilakukan dengan wawancara, analisis dokumen, observasi dan teknik lain yang diperlukan. Teknik yang digunakan asesor dalam melakukan pengujian dituangkan pada kolom Cara Pengujian.
	3	Dengan teknik pengujian yang dipilih, dapatkan gambaran kondisi untuk setiap parameter dengan sudut pandang 4 tujuan penyelenggaraan SPIP yaitu	- Asesor (seluruh OPD)	- Pegawai yang memahami proses	- Wawancara - Analisis	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Pengujian bukti untuk menilai efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan,

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
		efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi (KK 3.1), keandalan pelaporan keuangan (KK 3.2), pengamanan aset negara/daerah (KK 3.3), dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (KK 3.4)		bisnis organisasi - Dokumen terkait penyelengga-raan pengendalian intern - Kondisi yang terlihat dalam proses penyelengga- raan pengendalian intern	Dokumen - Observasi		pengamanan aset negara/daerah, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan pada seluruh OPD - Apabila memilih teknik wawancara, lakukan terhadap pegawai yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi. Catat dan simpulkan hasil wawancara - Apabila memilih teknik analisis dokumen, kumpulkan dan analisis dokumen yang benar-benar relevan dengan substansi parameter penilaian. Catat dan simpulkan hasil analisis dokumen - Apabila memilih teknik observasi, lakukan observasi pada obyek-obyek yang benar-benar relevan dengan substansi parameter penilaian. Catat dan simpulkan hasil observasi
	4	Tuangkan hasil pengujian pada setiap OPD dalam bentuk narasi pada kolom Hasil Pengujian yaitu pada KK 3.1 untuk tujuan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, KK 3.2 untuk tujuan keandalan pelaporan keuangan, KK 3.3 untuk tujuan pengamanan aset negara/daerah, dan KK 3.4 untuk tujuan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	- Asesor (seluruh OPD)	- Pegawai yang memahami proses bisnis organisasi - Dokumen terkait penyelengga-raan pengendalian intern	- Wawancara - Analisis Dokumen - Observasi	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	Terhadap kolom Hasil Pengujian pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4, Asesor perlu memperhatikan: - Dapatkan informasi mengenai kondisi pada OPD sampel lalu bandingkan kondisi tersebut dengan substansi parameter penilaian pada kolom Penjelasan - Untuk pengujian dengan teknik wawancara, selain

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
				- Kondisi yang terlihat dalam proses penyelengga - raan pengendalia n intern			substansi jawaban, cantumkan juga nama narasumber dan jabatannya serta informasi lain yang relevan - Untuk pengujian dengan teknik analisis dokumen, cantumkan nama dokumen sumber serta substansi yang relevan dengan parameter penilaian - Untuk pengujian dengan teknik observasi, cantumkan objek observasi serta hasil observasi yang relevan dengan parameter penilaian - Narasi hasil wawancara, analisis dokumen, dan observasi harus ditulis secara lengkap, runut, rapi, dan secara substansi mampu menjawab parameter, kriteria, dan penjelasannya.
	5	Atas hasil pengujian yang telah dituangkan dalam kolom Hasil Pengujian, simpulkan hasil pengujian dengan memilih "A/B/C/D/E" setelah membandingkan kondisi hasil pengujian dengan penjelasan setiap kriteria	- Asesor (seluruh OPD)	- Pegawai yang memahami proses bisnis organisasi - Dokumen terkait penyelengga -raan pengendalia n intern	- Wawancara - Analisis Dokumen - Observasi	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Dalam parameter dengan kode "SPIP" saja, pilihan "A/B/C/D/E" menunjukkan gradasi struktur pengendalian internal mulai dari keberadaan dan kualitas kebijakan (E), pengkomunikasian kebijakan (D), implementasi kebijakan (C), evaluasi atas kebijakan dan implementasinya (B), dan perbaikan berkelanjutan/pengendalian optimum (A), yang dibuktikan

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
				- Kondisi yang terlihat dalam proses penyelengga - raan pengendalia n intern			secara berurutan dari E s.d grade yang dicapai - Dalam parameter dengan kode "SPIP dan MRI" serta "SPIP dan IEPK" dengan pilihan "A/B/C/D/E", asesor memilih grade yang menggambarkan kondisi yang diperoleh dari hasil pengujian. Pilihan "A" merupakan pilihan yang menggambarkan kondisi optimal hingga pilihan "E" yang menunjukkan kondisi pengendalian yang paling lemah - Asesor perlu secara cermat memperhatikan kondisi yang ada dan membandingkannya dengan Kriteria dan Penjelasan yang ditetapkan sebelum menentukan pilihan jawaban. Dalam kondisi tidak seluruh poin dalam setiap kolom Penjelasan dipenuhi (hanya sebagian dapat dipenuhi), Asesor dapat memutuskan memilih "A/B/C/D/E" dengan menjadikan hal-hal yang belum dipenuhi dalam kolom tersebut sebagai *Area of Improvement*
	6	Hasil pengujian seluruh OPD selanjutnya disimpulkan menjadi nilai subunsur sesuai modus yang diperoleh.	- Asesor (seluruh OPD)	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	Analisis Dokumen	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	- Kesimpulan akhir per parameter diambil dari modus hasil pengujian semua OPD - Pada setiap subunsur terdapat baris yang merupakan kesimpulan parameter yang

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
							dicapai, misal 3 berarti modus Y pada pengujian di bawahnya s.d. pilihan jawaban C - Jika pada setiap subunsur terdapat lebih dari satu parameter, maka kesimpulan per subunsur dihitung dari jumlah capaian skor per parameter dibagi jumlah parameter
	7	Untuk menyimpulkan skor akhir penilaian struktur dan proses, maka nilai per subunsur dari KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4 tersebut akan dirata-rata dan menghasilkan skor per subunsur untuk tingkat PEMDA. Selanjutnya hasil akhirnya akan dibobot menjadi hasil penilaian komponen 2 yaitu struktur dan proses pengendalian intern pada Pemerintah Daerah	- Asesor (seluruh OPD)	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4	Analisis Dokumen	KK *Lead* II	KK *Lead* II akan otomatis terisi sesuai pengisian pada KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, dan KK 3.4
	8	Tuangkan hasil pengujian ke dalam *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (seluruh OPD) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK *Lead* II		*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
	B. PENJAMINAN KUALITAS						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		
	2	Dapatkan KK 3.1, KK 3.2, KK 3.3, KK 3.4, dan KK *Lead* II beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3	Analisis Dokumen	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
				- KK 3.4 - KK *Lead* II		- KK 3.4 - KK *Lead* II	
	3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen penilaian struktur dan proses dengan menguji pelaksanaan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 8 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK *Lead* II	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK *Lead* II	Penjaminan Kualitas dilakukan minimal terhadap 50% OPD sampel dan proporsional sesuai kebutuhan pengujian
	4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada KK *Lead* II	APIP	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK *Lead* II	Analisis Dokumen	KK *Lead* II	
	5	Perbaiki *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (seluruh OPD) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK *Lead* II - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
	6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 3.1 - KK 3.2 - KK 3.3 - KK 3.4 - KK *Lead* II - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	

I.3.3 CAPAIAN 4 TUJUAN SPIP

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
III	**1. EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI**						
	Tujuan: Menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi sesuai indikator penilaian						
	A. PENILAIAN MANDIRI						
	1	Identifikasi seluruh Sasaran Strategis Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Daerah tahun sebelumnya (20xx-1)	- Asesor (OPD perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala Daerah tahun penilaian (20xx-1)	Analisis Dokumen		
	2	Masukkan seluruh Sasaran Strategis Pemerintah Daerah ke dalam KK 5.1 beserta Indikator Kinerja Sasarannya	- Asesor (OPD perencanaan)	Perjanjian Kinerja Kepala Daerah tahun penilaian (20xx-1)	Analisis Dokumen	KK 5.1	
	3	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis Kepala Daerah dengan fokus penilaian pada ketepatan sasaran strategis, ketepatan indikator kinerja sasaran, dan keandalan datanya. Isikan dengan “Y” (Ya) jika memenuhi kriteria atau “T” (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (OPD perencanaan)	- Perjanjian Kinerja Kepala Daerah tahun penilaian (20xx-1) - Metode pengukuran dan pengumpulan data	Analisis Dokumen	KK 5.1	**- Sasaran Strategis Tepat:** sasaran strategis Pemerintah Daerah berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian prioritas nasional/daerah, tidak tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
				- Laporan Kinerja Pemerintah Daerah			**- Indikator Kinerja Tepat dan Baik:** indikator kinerja sasaran strategis Pemerintah Daerah yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala **- Data Andal:** setiap indikator kinerja memiliki metode pengukuran dan pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat ditrasir sampai dokumen sumber.
	4	Dapatkan informasi target dan realisasi capaian seluruh Sasaran Strategis Kepala Daerah dari Laporan Kinerja Pemerintah Daerah untuk tahun anggaran sebelumnya. Isikan pada KK 5.1	- Asesor (OPD perencanaan)	Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	Analisis Dokumen	KK 5.1	Jika jawaban pada langkah kerja 3 adalah “T” (Tidak), langkah 4 tidak perlu dilaksanakan.
	5	Masukkan seluruh Sasaran Strategis Satuan Kerja (untuk Pemerintah Daerah) dalam Perjanjian Kinerja Satuan Kerja yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis Pemerintah Daerah	- Asesor (seluruh OPD)	- Perjanjian Kinerja Kepala OPD - Perjanjian Kinerja Kepala Daerah - RPJMD - Renstra OPD	Analisis Dokumen	KK 5.2	Khusus untuk Pemerintah Daerah

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	6	Berikan penilaian atas kualitas Sasaran Strategis Satuan Kerja (untuk Pemerintah Daerah) dengan fokus penilaian pada keterkaitan dengan sasaran strategis Pemerintah Daerah, ketepatan sasaran strategis dan ketepatan indikator kinerja sasaran. Isikan dengan "Y" (Ya) jika memenuhi kriteria atau "T" (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh OPD)	Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja	Analisis Dokumen	KK 5.2	Khusus untuk Pemerintah Daerah **- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemerintah Daerah:** sasaran strategis satuan kerja selaras dan sinergi dengan sasaran strategis Pemerintah Daerah di atasnya **- Sasaran Strategis Tepat:** sasaran strategis satuan kerja berorientasi pada hasil, dapat menjawab mandat organisasi, mendukung pencapaian prioritas nasional/daerah, tidak tumpang tindih satu dengan lainnya, dan mempertimbangkan isu strategis **- Indikator Kinerja Tepat dan Baik:** indikator kinerja sasaran strategis satuan kerja yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi sasaran, cukup mengukur kondisi sasaran, terkait langsung dan mendukung sasaran, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala
	7	Identifikasi dan isikan seluruh Program pada seluruh satuan kerja yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis Sasaran Strategis OPD (untuk	- Asesor (seluruh OPD)	- Perjanjian Kinerja Kepala OPD	Analisis Dokumen	KK 5.2	Jika jawaban pada langkah kerja 3 dan 6 adalah "T" (Tidak), langkah 7 dan seterusnya tidak perlu dilaksanakan

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
		Pemerintah Daerah) beserta Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program		- Perjanjian Kinerja Pengampu Program			
	8	Berikan penilaian atas kualitas Program dengan fokus penilaian pada keterkaitan/relevansi dengan Sasaran Strategis Sasaran Strategis OPD (untuk Pemerintah Daerah) dan ketepatan Indikator Kinerja Program. Isikan dengan "Y" (Ya) jika memenuhi kriteria atau "T" (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh OPD)	- Perjanjian Kinerja Kepala OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Program	Analisis Dokumen	KK 5.2	**- Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemerintah Daerah:** program selaras dan sinergi dengan sasaran strategis Pemerintah Daerah. **- Indikator Kinerja Tepat dan Baik:** indikator kinerja program ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi program, cukup mengukur kondisi program, terkait langsung dan mendukung sasaran strategis Pemerintah Daerah, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala
	9	Identifikasi seluruh Kegiatan satuan kerja yang mendukung pencapaian setiap Program satuan kerja yang diidentifikasi pada langkah kerja 7 dan 8	- Asesor (seluruh OPD)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan	Analisis Dokumen		Jika jawaban pada langkah kerja 8 adalah "T" (Tidak), langkah 9 dan seterusnya tidak perlu dilaksanakan
	10	Masukkan seluruh Kegiatan pendukung Program satuan kerja beserta Indikator Kinerja Kegiatan dan Target Kegiatan	- Asesor (seluruh OPD)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan	Analisis Dokumen	KK 5.2	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	11	Berikan penilaian atas kualitas Kegiatan pendukung Program satuan kerja dengan fokus penilaian pada keterkaitan/relevansi dengan Sasaran Program satuan kerja, ketepatan Indikator Kinerja Kegiatan, dan keandalan data. Isikan dengan "Y" (Ya) jika memenuhi kriteria atau "T" (Tidak) jika tidak memenuhi kriteria	- Asesor (seluruh OPD)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Pengampu Kegiatan	Analisis Dokumen	KK 5.2	**- Keterkaitan dengan Sasaran Program Perangkat Daerah:** kegiatan selaras dan sinergi dengan sasaran program satuan kerja **- Indikator Kinerja Tepat dan Baik:** indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan jelas, spesifik, dapat diukur secara obyektif, realistis, memiliki relevansi dalam mengukur kondisi kegiatan, cukup mengukur kondisi kegiatan, terkait langsung dan mendukung sasaran program satuan kerja, serta dapat dicapai dalam satu periode waktu tertentu serta dievaluasi dan diperbaiki secara berkala **- Data Andal:** setiap indikator kinerja memiliki metode pengukuran dan pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat ditrasir sampai dokumen sumber.
	12	Dapatkan informasi target dan realisasi capaian Kegiatan pendukung Program satuan kerja dari Laporan Kinerja satuan kerja dan laporan pelaksanaan kegiatan untuk tahun anggaran sebelumnya. Isikan pada KK 5.2	- Asesor (seluruh OPD)	- Renja OPD - Perjanjian Kinerja Kepala OPD - Laporan Kinerja OPD - Laporan Kegiatan	Analisis Dokumen	KK 5.2	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	13	Isikan simpulan di atas pada KK *Lead* III	- Asesor (OPD perencanaan) - Asesor (seluruh OPD)	- KK 5.1 - KK 5.2	Analisis Dokumen	KK *Lead* III	
	14	Tuangkan hasil pengujian ke dalam *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (seluruh OPD) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK *Lead* III		*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	
	B. PENJAMINAN KUALITAS						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		
	2	Dapatkan kertas kerja komponen pencapaian tujuan Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi (KK 5.1, KK 5.2, dan KK *Lead* III), beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK *Lead* III	
	3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen pencapaian tujuan Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi dengan melakukan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 15 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK *Lead* III	
	4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada Kertas Kerja *Lead* III	APIP	KK *Lead* III	Analisis Dokumen	KK *Lead* III	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	5	Perbaiki *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (seluruh OPD) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK *Lead* III - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
	6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 5.1 - KK 5.2 - KK *Lead* III - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	
	2. KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN						
	Tujuan: Menilai keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah.						
	A. PENILAIAN MANDIRI						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan Buku I Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) atas Laporan Keuangan (LK) Pemerintah Daerah, untuk 5 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK Pemerintah Daerah yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen		
	2	Rekapitulasikan perolehan Opini BPK-RI atas LK Pemerintah Daerah, dalam 5 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK	Analisis Dokumen	- KK 6	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
				Pemerintah Daerah yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir			
	3	Dalam hal Opini BPK-RI atas LK Pemerintah Daerah bukan WTP, uraikan penyebab/penjelasan/pengecualian/ketidak-wajaran tersebut	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK Pemerintah Daerah yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 6	
	4	Dapatkan Buku II LHP BPK-RI atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) Pemda, untuk 5 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI Pemda	Analisis Dokumen	- KK 6	
	5	Uraikan secara ringkas substansi tiap butir temuan dalam Buku II LHP BPK-RI	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI Pemda	Analisis Dokumen	- KK 6	
	6	Uraikan secara ringkas penyebab tiap butir temuan dalam Buku II LHP BPK-RI	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI Pemda	Analisis Dokumen	- KK 6	
	7	Lakukan analisis apakah terdapat penyebab temuan yang berulang dalam 5 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI Pemda	Analisis Dokumen	- KK 6	
	8	Berdasarkan hasil analisis pada butir 7 di atas, identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan berulang tersebut	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI Pemda	Analisis Dokumen	- KK 6	
	9	Susun simpulan atas langkah kerja 1 sampai dengan 8 sesuai kriteria skor pada Kertas Kerja *Lead* III	- Asesor (OPD pengawasan)		Analisis Dokumen	- KK 6	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	10	Isikan simpulan di atas pada KK *Lead* III	- Asesor (OPD pengawasan)	- KK 6	Analisis Dokumen	KK *Lead* III	
	11	Tuangkan hasil pengujian ke dalam *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (OPD pengawasan) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 6 - KK *Lead* III		*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	
	B. PENJAMINAN KUALITAS						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		Personil APIP yang melakukan Penilaian Mandiri sebagaimana langkah kerja 1 s.d 11 Penilaian Mandiri di atas tidak boleh sama dengan personil APIP yang melakukan Penjaminan Kualitas
	2	Dapatkan kertas kerja komponen pencapaian tujuan Keandalan Pelaporan Keuangan (KK 6 dan KK *Lead* III), beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 6 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen	- KK 6 - KK *Lead* III	
	3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen pencapaian tujuan Keandalan Pelaporan Keuangan dengan melakukan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 11 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 6 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 6 - KK *Lead* III	
	4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada Kertas Kerja *Lead* III	APIP	- KK 6 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen	KK *Lead* III	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	5	Perbaiki *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor (OPD pengawasan) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 6 - KK *Lead* III - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
	6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 6 - KK *Lead* III - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	
	3. PENGAMANAN ASET DAERAH						
	Tujuan: Menilai pengamanan aset pada organisasi yang menjadi obyek penilaian.						
	A. PENILAIAN MANDIRI						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan Buku I Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) atas Laporan Keuangan (LK) Pemda, untuk 5 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)				
	2	Rekapitulasikan capaian Opini BPK-RI atas LK Pemda, dalam 5 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK Pemda yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	3	Dalam hal Opini BPK-RI atas LK Pemda bukan WTP, uraikan penyebab/penjelasan/pengecualian/ketidakwajaran tersebut	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK Pemda yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
	4	Identifikasi catatan terkait BMD dalam Opini BPK-RI atas LK Pemda	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK Pemda yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
	5	Berdasarkan hasil analisis pada butir 4 di atas, identifikasi sub unsur SPIP yang terkait dengan catatan tersebut	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku I LHP BPK-RI atas LK Pemda yang dinilai, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
	6	Dapatkan Buku II LHP BPK-RI atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) Pemda, untuk 5 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)			-	
	7	Uraikan secara ringkas substansi tiap butir temuan terkait BMD dalam Buku II LHP BPK-RI (jika ada)	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI Pemda, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
	8	Uraikan secara ringkas penyebab tiap butir temuan terkait BMD dalam Buku II LHP BPK-RI (jika ada)	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI Pemda, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	9	Lakukan analisis apakah terdapat temuan terkait kepemilikan BMD dalam 5 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI Pemda, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
	10	Berdasarkan hasil analisis pada butir 9 di atas, identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan tersebut	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku II LHP BPK-RI atas SPI Pemda, untuk 5 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 7	
	11	Dapatkan laporan terkait kondisi BMD	- Asesor (OPD pengawasan)				
	12	Hitung persentase BMD dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMD	- Asesor (OPD pengawasan)	Lampiran terkait BMN/D pada LK PEMDA atau Laporan Kondisi BMD PEMDA	Analisis Dokumen	- KK 7	
	13	Berdasarkan hasil perhitungan pada butir 12 di atas, dalam hal kondisi BMD belum 100% baik, dapatkan informasi mengenai penyebab kondisi tersebut, serta upaya tindak lanjut yang dilakukan entitas atau upaya entitas untuk meminimalisasi dampaknya	- Asesor (OPD pengawasan)	Kuasa Pengguna Barang atau Pengelola BMD	Wawancara dan Analisis Dokumen	- KK 7	
	14	Berdasarkan informasi yang diperoleh dari langkah pada butir 13, identifikasi sub unsur SPIP yang terkait kondisi BMD tersebut	- Asesor (OPD pengawasan)	Hasil Wawancara dan Analisis Dokumen	Analisis Dokumen	- KK 7	
	15	Susun simpulan atas langkah kerja 1 sampai dengan 14 sesuai kriteria skor pada Kertas Kerja *Lead* III	- Asesor (OPD pengawasan)		Analisis Dokumen	- KK 7	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	16	Isikan simpulan di atas pada KK *Lead* III	- Asesor (OPD pengawasan)	- KK 7	Analisis Dokumen	KK *Lead* III	
	17	Tuangkan hasil pengujian ke dalam *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (OPD pengawasan) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 7 - KK *Lead* III		*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	
	B. PENJAMINAN KUALITAS						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		Personil APIP yang melakukan Penilaian Mandiri sebagaimana langkah kerja 1 s.d 11 Penilaian Mandiri di atas tidak boleh sama dengan personil APIP yang melakukan Penjaminan Kualitas
	2	Dapatkan kertas kerja komponen pencapaian tujuan Pengamanan Aset Daerah (KK 7 dan KK *Lead* III), beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 7 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen	- KK 7 - KK *Lead* III	
	3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen pencapaian tujuan Pengamanan Aset Daerah dengan melakukan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 17 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 7 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 7 - KK *Lead* III	
	4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada Kertas Kerja *Lead* III	APIP	- KK 7 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen	- KK 7 - KK *Lead* III	
	5	Perbaiki *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP	- KK 7 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen	Laporan Hasil	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
			- Asesor (OPD pengawasan)	- *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri		Penilaian Mandiri	
	6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 7 - KK *Lead* III - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	
	4. KETAATAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN						
	Tujuan: Menilai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan pada organisasi yang menjadi obyek penilaian.						
	A. PENILAIAN MANDIRI						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan Buku III Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, untuk 4 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang dinilai, untuk 4 tahun terakhir	Analisis Dokumen		

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	2	Rekapitulasikan temuan BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, dalam 4 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang dinilai, untuk 4 tahun terakhir	Analisis Dokumen	- KK 8	
	3	Uraikan secara ringkas substansi tiap butir temuan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dalam Buku III LHP BPK-RI	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan	Analisis Dokumen	- KK 8	
	4	Uraikan secara ringkas penyebab tiap butir temuan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dalam Buku III LHP BPK-RI	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan	Analisis Dokumen	- KK 8	
	5	Lakukan analisis apakah terdapat temuan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dengan penyebab yang signifikan yang dapat memengaruhi opini BPK dalam 4 tahun terakhir	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan	Analisis Dokumen	- KK 8	
	6	Berdasarkan hasil analisis pada butir 5 di atas, identifikasi subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan	- Asesor (OPD pengawasan)	Buku III LHP BPK-RI atas Kepatuhan terhadap	Analisis Dokumen	- KK 8	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
		signifikan yang dapat memengaruhi opini BPK tersebut		Peraturan Perundang-undangan			
	7	Susun simpulan atas langkah kerja 1 sampai dengan 6 sesuai kriteria skor pada KK *Lead* III	- Asesor (OPD pengawasan)		Analisis Dokumen	- KK 8	
	8	Isikan simpulan di atas pada KK *Lead* III	- Asesor (OPD pengawasan)	- KK 8	Analisis Dokumen	KK *Lead* III	
	9	Tuangkan hasil pengujian ke dalam *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	- Asesor (OPD pengawasan) - Koordinator Penilaian Mandiri	- KK 8 - KK *Lead* III		*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	
	B. PENJAMINAN KUALITAS						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP	APIP	*Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen		
	2	Dapatkan kertas kerja komponen pencapaian tujuan Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan (KK 8 dan KK *Lead* III), beserta data dukung kertas kerja tersebut	APIP	- KK 8 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen	- KK 8 - KK *Lead* III	
	3	Lakukan validasi atas hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP komponen pencapaian tujuan Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan dengan melakukan langkah kerja nomor 2 sampai dengan 8 pada langkah kerja Penilaian Mandiri	APIP	- KK 8 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 8 - KK *Lead* III	

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
	4	Berdasarkan langkah kerja di atas, lakukan validasi atas simpulan pada Kertas Kerja *Lead* III	APIP	- KK 8 - KK *Lead* III	Analisis Dokumen	KK *Lead* III	
	5	Perbaiki *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIP sesuai hasil Penjaminan Kualitas	- APIP - Asesor	- KK 8 - KK *Lead* III - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
	6	Susun pernyataan bahwa proses dan hasil penilaian mandiri telah dilakukan Penjaminan Kualitas oleh APIP	- APIP	- KK 8 - KK *Lead* III - *Draft* Laporan Hasil Penilaian Mandiri	Analisis Dokumen	Surat Pernyataan Penjaminan Kualitas	
	***KETERJADIAN TINDAK PIDANA KORUPSI**						
	Tujuan: Mengidentifikasi kasus korupsi yang terkait dengan entitas, sebagai faktor pengurang skor komponen Struktur dan Proses pada subunsur yang terkait						
	Langkah Kerja:						
	1	Dapatkan informasi mengenai keterjadian korupsi yang berkaitan dengan PEMDA	APIP	– Informasi dari Aparat Penegak Hukum; – LHP BPK; – LHP APIP PEMDA;	Analisis Dokumen dan Wawancara		

No.	Komponen		Pelaksana	Sumber Informasi	Teknik Pengujian	Referensi	Keterangan
				– Informasi tambahan dari media massa.			
	2	Lakukan analisis untuk mengidentifikasi apakah kejadian korupsi tersebut terkait dengan kelemahan pengendalian yang diselenggarakan oleh PEMDA	APIP	– Informasi dari Aparat Penegak Hukum; – LHP BPK; – LHP APIP PEMDA; – Informasi tambahan dari media massa.	Analisis Dokumen dan Wawancara	- KK 8 - KK 4	
	3	Berdasarkan analisis di atas, identifikasi subunsur SPIP yang terkait sebagai dasar pengurangan nilai untuk subunsur tersebut	APIP	- KK 8 - KK 4	Analisis Dokumen	KK *Lead* III	

I.4. Kertas Kerja Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Daftar Kertas Kerja:

1.	**KKLEAD_SPIP**	**PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP, MRI, DAN IEPK**
2.	**KKLEAD I_PEMDA**	**PENETAPAN TUJUAN PEMDA**
3.	KK 1.2	PENILAIAN KUALITAS SASARAN STRATEGIS PEMDA
4.	KK 2	PENILAIAN KUALITAS STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS PEMDA
5.	**KKLEAD II**	**STRUKTUR DAN PROSES**
6.	KK 3.1	PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN (T1)
7.	KK 3.2	PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN (T2)
8.	KK 3.3	PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES PENGAMANAN ATAS ASET DAERAH (T3)
9.	KK 3.4	PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KETAATAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (T4)
10.	KK 4	PENALTI/PENGURANGAN NILAI
11.	**KKLEAD III**	**PENCAPAIAN TUJUAN**
12.	KK 5.1	PENILAIAN CAPAIAN *OUTCOME*
13.	KK 5.2	PENILAIAN CAPAIAN *OUTPUT*
14.	KK 6	PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN
15.	KK 7	PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PENGAMANAN ATAS ASET DAERAH
16.	KK 8	PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

1. KK *LEAD* SPIP - PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP, MRI, DAN IEPK

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GROBOGAN
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX
PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis	...	50.00%		0.00		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	...	50.00%		0.00		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100.00%		**0.00**		
BOBOT PERENCANAAN			**40.00%**		**0.000**	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	...	3.75%		0.06		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	...	3.75%		0.11		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	...	3.75%		0.06		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	...	3.75%		0.11		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	...	3.75%		0.08		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	...	3.75%		0.08		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	...	3.75%		0.08		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	...	3.75%		0.07		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)	...	10%		0.20		
Analisis Risiko (2.2)	...	10%		0.18		
Kegiatan Pengendalian						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	...	2.27%		0.07		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	...	2.27%		0.05		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	...	2.27%		0.07		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	...	2.27%		0.05		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	...	2.27%		0.07		
Pemisahan Fungsi (3.6)	...	2.27%		0.07		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	...	2.27%		0.05		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	...	2.27%		0.05		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	...	2.27%		0.05		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	...	2.27%		0.05		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	...	2.27%		0.05		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)	...	5%		0.10		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	...	5%		0.14		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	...	7.50%		0.15		
Evaluasi Terpisah (5.2)	...	7.50%		0.13		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES				2.119		
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES			**30.00%**		**0.636**	
PENCAPAIAN TUJUAN						
Efektivitas dan Efisiensi						
Capaian *Outcome*	...	15%		0.45		
Capaian *Output*	...	15%		0.45		
Keandalan Laporan Keuangan						
Opini LK	...	25%		0.75		
Pengamanan atas Aset						
Keamanan Administrasi	...	10%		0.30		
Keamanan Fisik	...	5%		0.15		
Keamanan Hukum	...	10%		0.20		

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GROBOGAN
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX

PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
Ketaatan pada Peraturan						
Temuan Ketaatan - BPK	...	20%		0.40		
SUB JUMLAH HASIL		100.00%		2.70		
BOBOT HASIL			**30.00%**		**0.81**	
NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP						**1.446**

NILAI MANAJEMEN RISIKO INDEKS (MRI)	1.24

AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI
PERENCANAAN	**40.00%**		**0.00**
KUALITAS PERENCANAAN	40.00%	0.00	0.00
KAPABILITAS	**30.00%**		**0.57**
KEPEMIMPINAN	5.00%	1.65	0.08
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5.00%	2.00	0.10
SUMBER DAYA MANUSIA	5.00%	2.00	0.10
KEMITRAAN	2.50%	1.88	0.05
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12.50%	1.90	0.24
HASIL	**30.00%**		**0.67**
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18.75%	1.77	0.33
OUTCOMES	11.25%	3	0.34
TOTAL	**100.00 %**		**1.24**

NILAI INDEKS EFEKTIVITAS PENCEGAHAN KORUPSI (IEPK)	1.56

PILAR	BOBOT	SKOR	NILAI
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI	**48%**		**0.73**
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI	9.60%	1.50	0.14
SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI	7.20%	1.50	0.11
DUKUNGAN SUMBER DAYA	7.20%	1.55	0.11
POWER (KUASA & WEWEWANG)	14.40%	1.55	0.22
PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI	9.60%	1.50	0.14
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN	**36%**		**0.59**
ASESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI	9.00%	1.77	0.16
SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG EFEKTIF DAN KREDIBEL	3.60%	1.95	0.07
KEPEMIMPINAN ETIS	9.00%	1.55	0.14
INTEGRITAS ORGANISASIONAL	7.20%	1.50	0.11
IKLIM ETIS PRINSIP	7.20%	1.50	0.11
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI	**16%**		**0.24**
INVESTIGASI	8.00%	1.50	0.12
TINDAKAN KOREKTIF	8.00%	1.50	0.12
TOTAL	**100%**		**1.56**

KAPABILITAS APIP	3

2. KK *LEAD* I – PENETAPAN TUJUAN PEMERINTAH DAERAH

A. PENILAIAN PERENCANAAN KINERJA

Untuk memastikan Program/Kegiatan/Anggaran Instansi Pemerintah dapat terlaksana secara efektif dan efisien, maka diperlukan perencanaan yang berorientasi hasil, terukur, fokus, dan strategis.

A. Kualitas Sasaran Strategis (Kertas Kerja 1 dan 2)

No	Uraian		Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
1	**Sasaran Strategis Pemda**					**100**		**82.04%**
	a	Sasaran Strategis Tepat	Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis	1	G	40	86.67%	34.67%
	b	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil	1	H	30	78.95%	23.68%
	c	Target Kinerja Baik	Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target diatasnya	1	I	30	78.95%	23.68%
2	**Sasaran Stratetgis OPD**					**100**		**90.00%**
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis Pemda	Mengukur cascading kinerja dari sasaran strategis Pemda ke sasaran strategis OPD	1	S	30	100%	30.00%
	b	Sasaran Strategis Tepat	Sasaran Strategis berorientasi hasil, sesuai dengan isu strategis	2	E	30	100%	30.00%
	c	Indikator Kinerja Tepat dan Baik	Indikator kinerja jelas, terukur, dan berorientasi hasil	2	F	20	75%	15.00%
	d	Target Kinerja Baik	Target kinerja yang baik, memperhatikan capaian tahun lalu dan target diatasnya	2	G	20	75%	15.00%
		Skor Akhir						**86.02%**
		Level						**4**

B. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Kertas Kerja 2)

No	Uraian		Uraian pengukuran	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
1	**Kualitas Program**					**100**		**90.00%**
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Strategis OPD		2	M	30	100.00%	30.00%
	b	Kualitas sasaran Program OPD		2	N	30	100.00%	30.00%
	c	Kualitas indikator kinerja program OPD		2	O	20	75.00%	15.00%
	d	Kualitas target kinerja program OPD		2	P	20	75.00%	15.00%
2	**Kualitas Kegiatan**					**100**		**56.00%**
	a	Keterkaitan dengan Sasaran Program		2	V	40	80.00%	32.00%
	b	Kualitas indikator kinerja Kegiatan		2	W	30	40.00%	12.00%
	c	Kualitas target kinerja kegiatan OPD		2	X	30	40.00%	12.00%
		Skor Akhir						**73.00%**
		Level						**3**

Kriteria

1 Kualitas Sasaran

a Sesuai dengan mandat, tugas, dan fungsi organisasi
b Berorientasi pada hasil
c mempertimbangkan isu strategis
- Mendukung terwujudnya visi dan misi Pemda atau
- Terkait dengan isu strategis Nasional/Daerah yang dianalisis dalam RPJMD
- Menjadi bagian dari janji Kepala Daerah
- Mendukung pencapaian prioritas nasional/provinsi
- Selaras dan sinergi dengan sasaran/program organisasi di atasnya
- Overlapping avoided antar sasaran/program/kegiatan

2 Kualitas Indikator Kinerja

a Spesifik dan relevan (dapat menggambarkan secara akurat bagaimana sasaran/program/kegiatan dapat dicapai)
b Realistis (mempertimbangkan kemampuan organisasi)
c *Overlapping avoided* antar sasaran/program/kegiatan
d Berorientasi pada hasil
e *Time bound* (Dapat dicapai dalam jangka tertentu)
f *Continuous Improvement* (dievaluasi secara berkala untuk menilai kualitas dan kuantitas indikator)

3 Kualitas Target Kinerja

a Spesifik (nilai dan satuan yang akan diukur tergambarkan secara akurat)
b *Measurable* (nilai dan satuan dapat terukur dan dapat dibuktikan)
c *Achievable* (penetapan target realistis dapat dicapai)
d *Relevant* (mendukung pencapaian target indikator perencanaan diatasnya)
e *Time-bound* (dapat dicapai dalam jangka tertentu)
f *Continuous Improvement* (dievaluasi secara berkala untuk menilai kualitas dan kuantitas target)
g Memperhatikan capaian tahun lalu
h Proyektif (mampu menggambarkan rencana pencapaian target per periodenya secara terukur dan relevan)

KK 1.2 – KUALITAS SASARAN STRATEGIS PEMERINTAH DAERAH

KERTAS KERJA PENILAIAN PERENCANAAN KINERJA PEMERINTAH DAERAH

NO	SASARAN STRATEGIS PEMDA					KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	SASARAN STRATEGIS OPD SAMPEL					KUALITAS SASARAN STRATEGIS OPD SAMPEL			
	KODE SASARAN	URAIAN SASARAN STRATEGIS	KODE INDIKATOR KINERJA	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK		KODE SASARAN	URAIAN SASARAN	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	NAMA OPD	SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK	KETERKAITAN DENGAN SASARAN STRATEGIS PEMDA
1		Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan daerah yang berkualitas		Indeks Tata Kelola Pemerintahan (Indonesia Governance Index/IGI)	7.5	Y	Y	Y										
2		Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi		Umur Harapan Hidup	73.6	Y	Y	Y										
3		Terwujudnya akses dan mutu pendidikan yang berkualitas		Angka Harapan Lama sekolah	15.29	Y	Y	Y										
4		Turunnya Jumlah Masyarakat Kurang Mampu		Angka Kemiskinan	10.86	Y	Y	Y										
5		Terwujudnya perekonomian daerah yang berkualitas		Pertumbuhan Ekonomi	5.45	Y	Y	Y										
				Pemerataan pendapatan (gini ratio)	0.39		Y	Y										
6		Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul		Pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan	22%	Y	Y	Y			Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	4.445.781 orang	Dinas Pariwisata				Y
												Lama tinggal wisatawan	2 hari	Dinas Pariwisata				Y
											Meningkatnya pemberdayaan dan perlindungan Budaya Daerah	Jumlah Desa Budaya	14 Desa	Dinas Kebudayaan				Y
												Cakupan Perlindungan Warisan Budaya	24%	Dinas Kebudayaan				Y
											Meningkatnya Pengendalian Kualitas Lingkungan Hidup	Volume sampah yang tertangani	24.000m3	Dinas Lingkungan Hidup				Y
											Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana publik	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	74.58%	Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Permukiman				Y
7		Terciptanya industri kreatif yang berkualitas		Cakupan industri kreatif	45	Y	T	T										

NO	SASARAN STRATEGIS PEMDA					KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	SASARAN STRATEGIS OPD SAMPEL					KUALITAS SASARAN STRATEGIS OPD SAMPEL			
	KODE SASARAN	URAIAN SASARAN STRATEGIS	KODE INDIKATOR KINERJA	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK		KODE SASARAN	URAIAN SASARAN	URAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA	NAMA OPD	SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK	KETERKAITAN DENGAN SASARAN STRATEGIS PEMDA
8		Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat		Pertumbuhan produksi tanaman pangan	0.102	Y	Y	Y										
				Pertumbuhan produksi tanaman hortikultura	1.08		Y	Y										
				Pertumbuhan produksi tanaman perkebunan	0.25		Y	Y										
				Pertumbuhan produksi daging (sapi, kambing, domba, kuda, unggas)	0.8		Y	Y										
9		Terpenuhinya kebutuhan perikanan masyarakat		Pertumbuhan produksi perikanan	1.4	Y	Y	Y										
10		Terpenuhinya sarana prasarana publik dan prasarana dasar masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Infrastruktur	76	Y	Y	Y										
11		Terwujudnya lingkungan hidup yang kualitas		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	56	Y	Y	Y										
12		Terciptanya kesadaran masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana		Desa Tangguh Bencana	38.66	Y	Y	Y										
13		Terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang		Presentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	72.66	Y	T	T										
14		Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat		Angka Kriminalitas	0.03	T	T	T										
15		Terwujudkan pelestarian dan pengembangan budaya daerah		Indeks Pembangunan Kebudayaan	65	T	T	T										
						13	15	15										6
						15	19	19										6
						86.67%	78.95%	78.95%										100.00%

3. KK 2 - SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN PEMERINTAH DAERAH (CONTOH OPD)

KERTAS KERJA PENILAIAN PERENCANAAN KINERJA
OPD PADA PEMERINTAH DAERAH

Dinas Pariwisata

NO	SASARAN OPD	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	NAMA PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KUALITAS PROGRAM				NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KUALITAS KEGIATAN			ANGGARAN	REALISASI (OPSIONAL)
				SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN DENGAN SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN DENGAN SASARAN PROGRAM	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK		
1	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	4.445.781 orang	Y	Y	Y	1	Program pengembangan destinasi pariwisata	Sasaran Program pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah peningkatan destinasi pariwisata	3 buah	Y	Y	Y	Y	1	Pengembangan daerah tujuan wisata		Jumlah Kajian	4 kajian	T	T	T		
		Lama tinggal wisatawan	2 hari	Y	T	T													jumlah sarana dan prasarana destinasi	10 buah	Y	Y	Y		
																2	Peningkatan daya tarik Wisata		jumlah even wisata	113 even	Y	Y	Y		
							2	Program peningkatan kemitraan pariwisata		Jumlah peningkatan mitra pariwisata	3 mitra	Y	Y	Y	Y	1	Kegiatan kemitraan A		Jumlah mitra	10 lembaga	Y	T	T		
							3	Program pengembangan pemasaran pariwisata		Cakupan promisi pariwisata	75%	Y	Y	Y	Y	2	Kegiatan pengembangan pemasaran B		Jumlah pameran yang dilaksanakan dan diikuti	40 pameran	Y	T	T		
				2	1	1						3	3	3	3						4	2	2		
				2	2	2						3	3	3	3						5	5	5		
				100.00%	50.00%	50.00%						100.00%	100.00%	100.00%	100.00%						80.00%	40.00%	40.00%		

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Dan Kawasan Permukiman

NO	SASARAN OPD	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	NAMA PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KUALITAS PROGRAM				NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KUALITAS KEGIATAN			ANGGARAN	REALISASI (OPSIONAL)
				SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN PROGRAM	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK		
1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana publik	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap	0.7458	Y	Y	Y		Program C	Sasaran Program C	IK Program C1	69%	Y	Y	Y	Y	1.	Kegiatan JKL		... KM	40	Y	T	T		
										IK Program C2	73%			T	T	2.	Kegiatan KLM		.... KM	50	Y	Y	Y		
				1	1	1						1	1	1	1						2	1	1		
				1	1	1						1	1	2	2						2	2	2		
				100.00%	100.00%	100.00%						100.00%	100.00%	50.00%	50.00%						100.00%	50.00%	50.00%		

Nilai Total

NO	SASARAN OPD	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	KUALITAS SASARAN STRATEGIS			NO	NAMA PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	KUALITAS PROGRAM				NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	INDIKATOR TARGET	KUALITAS KEGIATAN			ANGGARAN	REALISASI (OPSIONAL)
				SASARAN STRATEGIS TEPAT	IK TEPAT DAN BAIK	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM TEPAT	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK						KETERKAITAN ERAT DENGAN SASARAN PROGRAM	IK TEPAT	TARGET KINERJA BAIK		
				100.00%	75.00%	75.00%						100.00%	100.00%	75.00%	75.00%						80.00%	40.00%	40.00%		

4. KK *LEAD* II – STRUKTUR DAN PROSES

KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
1.1	**Penegakan Integritas dan Nilai Etika**						**2**	**2**	**3**	**3**	**2.5**	**YA**	**1.50**
1.1		1	Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan keuangan Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan aset Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pelaksanaan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku	SPIP	-	-	**2**	**2**	**3**	**3**	2.5		1.50
1.1		2	Kebijakan eksplisit atas pengendalian korupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelola risiko korupsi, serta standar perilaku antikorupsi	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.50
1.1		3	Organisasi menetapkan dan melaksanakan SOP antikorupsi yang mencakup tiga proses prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respons.	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.50
1.1		4	Unit kerja sebagai lingkungan belajar dikelola untuk memungkinkan pegawai di semua level berpartisipasi dalam program antikorupsi dengan menghindari perilaku koruptif dan menunjukkan sikap lugas ketika berhadapan dengan situasi yang memicu perilaku korupsi	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.50
1.1		5	Integritas organisasional yang terwujud dalam transparansi dan akuntabilitas telah tercermin dalam visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai organisasi/unit kerja	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.50

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
1.1		6	Terdapat persepsi bersama bahwa yang dijadikan acuan utama sebagai perilaku etis adalah peraturan, SOP, hukum, atau standar profesional	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.50
1.1		7	Kejadian korupsi/perilaku koruptif telah ditindaklanjuti oleh orang yang kompeten dan independen	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.50
1.1		8	Atas hasil audit atau investigasi telah diambil langkah dalam rangka memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan oleh praktik korupsi di dalam organisasi berupa pemastian pengenaan sanksi dan perbaikan melalui pemulihan kerugian dan peningkatan pengendalian.	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.50
1.2	**Komitmen terhadap Kompetensi**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**TIDAK**	**3.00**
1.2		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		3.00
1.3	**Kepemimpinan yang Kondusif**						**2.5**	**2.5**	**2.5**	**2.714285714**	**2.553571429**	**YA**	**1.55**
1.3		1	Pimpinan organisasi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.55
1.3		2	Pimpinan Instansi Pemerintah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko.	SPIP	MRI	-	**2**	**2**	**2**	**2**	2		1.55
1.3		3	Pimpinan Instansi Pemerintah menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.55
1.3		4	Pimpinan Instansi Pemerintah mendorong penerapan manajemen risiko, melalui Penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	**2**	**2**	**2**	**2**	2		1.55
		5	Program antikorupsi didukung dengan penyediaan alokasi sumberdaya secara eksplisit secara memadai, baik anggaran, personil, dan sarana prasarana	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.55
		6	Faktor kekuasaan dan wewenang yang melekat pada pimpinan unit kerja dipakai untuk tujuan mengelola risiko	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.55

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
			korupsi secara efektif (tidak membiarkan/ mengabaikan)										
		7	Pimpinan mendorong bawahan untuk mengikutinya melalui atensi yang diberikan di berbagai kesempatan, keterbukaan dan transparansi, reinforcement, perlakuan adil, dan pengambilan keputusan yang menyertakan pertimbangan etis.	SPIP	-	IEPK				**3**	3		1.55
1.4	**Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**TIDAK**	**3.00**
1.4		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian keandalan laporan keuangan Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian keamanan aset Dalam Struktur organisasi terdapat unit yang melaksanakan fungsi kepatuhan internal.	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		3.00
1.5	**Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
1.5		1	Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi. Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab memperhatikan benturan kepentingan	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
1.6	**Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
1.6		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
1.6		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
1.6		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
1.7	**Perwujudan Peran APIP yang Efektf**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
1.7		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
1.8	**Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait**						**2.5**	**3**	**3**	**3**	**2.875**	**YA**	**1.88**
1.8		1	Pimpinan organisasi menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	**2**	**3**	**3**	**3**	2.75		1.88
1.8		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, instansi Pemerintah telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.88
2.1	**Identifikasi Risiko**						**2**	**2**	**2**	**2**	**2**	**YA**	**1.00**
2.1		1	Pemerintah Daerah telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko.	SPIP	MRI	-	**2**	**2**	**2**	**2**	2		1.00
2.1		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	**2**	**2**	**2**	**2**	2		1.00
2.1		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis Instansi Pemerintah	SPIP	MRI	-	**2**	**2**	**2**	**2**	2		1.00

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
2.2	**Analisis Risiko**						**2.8**	**2.8**	**2.8**	**2.67**	**2.77**	**YA**	**1.77**
2.2		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.77
2.2		2	Instansi pemerintah telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.77
2.2		3	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.77
2.2		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.77
2.2		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	**2**	**2**	**2**	**2**	2		1.77
		6	Analisis dan asesmen risiko telah dilakukan dan menghasilkan rancangan tindak pengendalian untuk memitigasi risiko korupsi yang sudah terpetakan	SPIP	-	IEPK				**2**	2		1.77
3.1	**Reviu atas Kinerja**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**TIDAK**	**3.00**
3.1		1	Pimpinan organisasi membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		3.00
3.2	**Pembinaan SDM**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
3.2		1	Pembinaan SDM dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
3.3	**Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**TIDAK**	**3.00**
3.3		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna.	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		3.00
3.4	**Pengendalian Fisik atas Aset**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
3.4		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka mendukung kinerja organisasi.	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
3.5	**Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**TIDAK**	**3.00**
3.5		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi.	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		3.00
3.6	**Pemisahan Fungsi**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**TIDAK**	**3.00**
3.6		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		3.00
3.7	**Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
3.7		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
3.8	**Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
3.8		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
3.9	**Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
3.9		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
3.10	**Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
3.10		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
3.11	**Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
3.11		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
4.1	**Informasi yang Relevan**						**3**	**3**	**3**	**2.8**	**2.95**	**YA**	**1.95**
4.1		1	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal.	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.95
4.1		2	Pimpinan Instansi Pemerintah membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.95
4.1		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.95
4.1		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.95

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E NILAI	KEUANGAN NILAI	ASET NILAI	KETAATAN NILAI	KESIMPULAN NILAI	VETO (YA/TIDAK)	NILAI AKHIR
				SPIP	MRI	IEPK							
		5	Saluran pelaporan internal dikelola secara kredibel dalam menerima pelaporan dan memberikan perlindungan kepada pelapor sehingga kepedulian meningkat dan memberikan efek penggentar yang efektif.	SPIP	-	IEPK				**2**	2		1.95
4.2	**Komunikasi yang Efektif**						**3**	**3**	**2**	**3**	**2.75**	**TIDAK**	**2.75**
4.2		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal	SPIP	-	-	**3**	**3**	**2**	**3**	2.75		2.75
5.1	**Pemantauan Berkelanjutan**						**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**YA**	**2.00**
5.1		1	Pimpinan organisasi/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
5.1		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
5.1		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		2.00
5.2	**Evaluasi Terpisah**						**3**	**3**	**2.5**	**2.5**	**2.75**	**YA**	**1.75**
5.2		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian, serta pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan instansi.	SPIP	-	-	**3**	**2**	**1**	**2**	2		1.75
5.2		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	**3**	**3**	**3**	**3**	3		1.75

5. KK 3.1 – STRUKTUR DAN PROSES T1

KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
TUJUAN 1: EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.1	**Penegakan Integritas dan Nilai Etika**																				**2**
		1	PEMDA menegakkan integritas dan nilai etika dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	- Setiap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi - Setiap individu mendukung pencapaian kinerja organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan integritas dan perilaku individu serta mempengaruhi remunerasi individu	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi - Terdapat praktik pembangunan integritas dan nilai etika - Terdapat praktik penegakan nilai etika - Terdapat bukti penegakan disiplin - Terdapat pemberian punishment bagi pegawai yang melanggar dan reward bagi pegawai yang menegakan integritas dan nilai etika - Proses tersebut di atas dilaksanakan melalui struktur dan mekanisme yang ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai	Kebijakan telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab penegakan integritas dan nilai etika - Pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Keteladanan pimpinan - Upaya pembangunan integritas - Nilai etika - Penegakan disiplin - Pemberian reward and punishment - Penetapan struktur dan mekanisme penanganan penegakan integritas dan nilai etika	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.2	**Komitmen terhadap Kompetensi**																				**3**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Setiap posisi dalam organisasi telah diisi oleh SDM sesuai dengan standar kompetensinya - Penerapan standar kompetensi telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan kompetensi SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya	Standar kompetensi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan /dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi	- Standar kompetensi dimanfaatkan untuk menyusun analisis kompetensi SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan rekrutmen SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan pengembangan SDM - Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan pengisian jabatan (mutasi/ promosi/ seleksi)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab pengelolaan SDM - Pegawai sesuai tusinya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi	Terdapat standar kompetensi yang mengatur: - Standar kompetensi SDM struktural - Standar kompetensi SDM fungsional - Standar kompetensi manajerial - Standar kompetensi sosio kultural - Standar kompetensi teknis	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3	**Kepemimpinan yang Kondusif**																				**2.5**
		1	Pimpinan PEMDA menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai	Sudah Jelas	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan	a. PEMDA melakukan evaluasi untuk meninjau kembali relevansi kebijakan beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif	2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan; b. Pimpinan organisasi terbuka atas masukan dari pegawai dan adaptif terhadap perubahan. c. Keluhan dari pegawai atas keterbatasan/masalah sumberdaya dukungan pelaksanaan pekerjaan dapat diatasi.											
				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan. b. Pimpinan organisasi memberikan keteladanan dalam beretika, berintegritas, ketaatan terhadap perundang-undangan, dan berkinerja secara efektif dan efisien. c. Pegawai mendukung pimpinan organisasi dengan hadir dan bekerja sesuai dengan ketentuan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya	a. Pimpinan organisasi telah memahami substansi dari kebijakan yang telah ditetapkan. b. Pimpinan organisasi mengarahkan pegawai agar dapat bekerja selaras dengan kebijakan, melalui: 1. Rapat internal. 2. Upacara/apel pagi. 3. Forum diskusi/jam pimpinan. 4. Interaksi informal.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi, antara lain kebijakan terkait manajemen kinerja, manajemen keuangan dan aset, manajemen SDM, serta manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Pimpinan PEMDA mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA** b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja serta strategis PEMDA diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko												
				SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat srategis PEMDA belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional dan strategis unit kerja**, namun masih **terkendala kekurangan dana** pada **tingkat strategis PEMDA** dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional dan strategis unit kerja**, namun masih terkendala kekurangan dana pada **tingkat strategis PEMDA** dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat operasional unit kerja** seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA **secara memadai, namun belum memadai pada tingkat strategis unit kerja**, dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat operasional unit kerja** seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA **namun belum memadai,** dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
		3	Pimpinan PEMDA menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Sebagian keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		4	Pimpinan PEMDA mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat, telah diukur pencapaiannya, serta dievaluasi pencapaiannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai														
				SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	MRI	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.4	**Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan**																				**3**
		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi	SPIP	-	-	A	PEMDA memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	Perbaikan struktur organisasi dan tata laksana dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mengelola arus data dan informasi dalam menjalanan fungsi-fungsi dalam proses bisnis organisasi. sehingga kedudukan fungsi berada di atas struktur.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait struktur organisasi dan tata laksana beserta implementasinya antara lain dengan ketentuan sebagai berikut: a. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; b. Terdapat duplikasi fungsi karena struktur yang tidak efektif/efisien; c. Arus data dan informasi yang tidak handal dalam pelaksanaan proses bisnis; d. Perubahan lingkungan strategis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								perencanaan strategis													
				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi	- Struktur organisasi telah ditindaklanjuti dengan implementasi/pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai proses bisnis; - Proses bisnis telah dijabarkan dengan SOP - Organisasi telah menerapkan kebijakan/SOP yang mengatur mengenai hubungan dan jenjang pelaporan intern/arus data dan informasi. - Organisasi telah memetakan kebutuhan pegawai untuk mendukung proses bisnis yang diantaranya mengatur mengenai analisis beban kerja untuk pimpinan dan pegawai.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanaan tugas dan fungsinya	a. Struktur organisasi dan tata laksana sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan dengan mempertimbangkan: - Ukuran dan sifat kegiatan. - Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sentralisasi/desentralisasi organisasi. - Struktur organisasi harus mampu memfasilitasi arus informasi di dalam instansinya. b. Struktur organisasi dan tata laksana telah dikomunikasikan dan dipahami.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi	Adanya struktur organisasi dan tata laksana yang disusun yang mengacu kepada peraturan terkait.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.5	**Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat**																				**3**
		1	Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	a. Terdapat tools untuk memonitor pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan secara berjenjang dan menampung pelaporan atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab kepada jenjang di atasnya. b. Kemudahan akses memungkinkan pimpinan untuk memberikan teguran/arahan atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan sebelum menyalahi prosedur yang ditetapkan; c. penerima manfaat/stakeholder memberikan feedback yang baik atas kecepatan respon organisasi terhadap kebutuhan mereka.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur terkait pendelegasian wewenang dan tanggung jawab beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder)	c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Menindaklanjuti keluhan/kekurangan kualitas pelaksanaan tugas fungsi yang disampaikan oleh stakeholder.											
				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan	a Tugas fungsi dan program/kegiatan telah dilaksanakan dengan menerapkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam kebijakan/prosedur yang ditetapkan; b. Pihak-pihak yang menerima pendelegasian telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan prosedur dan menyampaikan pelaporan kepada pihak yg memberikan wewenang secara berkala sesuai kebijakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait	a.Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dipahami oleh pegawai yang berkepentingan; b. Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan stakeholder.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang	Organisasi memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas fungsi dan program/kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi yang memuat antara lain: - Prosedur pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang didelegasikan; - Alur hubungan vertikal serta horizontal dan kejelasan ruang lingkung pendelegasian wewenang dan tanggung jawab; - Kewajiban dan pertanggungjawaban pihak yang diberikan wewenang kepada pihak yang memberikan wewenang.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.6	**Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM**																				**3**
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	Perbaikan berkelanjutan telah menghasilkan: - Pengelolaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pengelolaan SDM-nya - Pengelolaan SDM mampu meningkatkan kepuasan kerja pegawai	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			tujuan organisasi																		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan - Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Terdapat database kepegawaian yang update dan handal yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pengelolaan SDM - Pengelolaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM/Man	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur penerimaan pegawai - Prosedur penilaian kinerja individu pegawai - Prosedur kenaikan pangkat, jabatan, golongan - Prosedur kenaikan gaji - Prosedur pengembangan kompetensi (diklat, tugas belajar, ijin belajar) - Prosedur mutasi - Prosedur seleksi - Prosedur pemberhentian pegawai - Prosedur pensiun - Prosedur supervisi oleh pimpinan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja /OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan ketrampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko										
				SPIP	MRI	-	B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja /OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									memiliki sertifikat keahlian; B. Kriria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis Pemda untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini.										
				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	A. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% -70% pejabat dan staff di level ini.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai	Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah < 50% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini.										
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	100% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	70-99% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	50% - 70% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	20% - 49% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko	< 20% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.7	**Perwujudan Peran APIP yang Efektf**																				**3**
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	*Mengikuti syarat Level 5 Kapabilitas APIP (Optimizing)*	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko	*Mengikuti syarat Level 4 Kapabilitas APIP (Managed)*	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam	*Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	*Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APIP (Infrastructure)*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu	*Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APIP (Initial)*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.8	**Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait**																				**2.5**
		1	Pimpinan PEMDA menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	Pimpinan organisasi telah menjalin hubungan kerja yang baik dengan instansi lain melalui pembagian peran dan ukuran kinerja yang diharapkan dapat saling mendukung kepada tujuan masing-masing. Pembagian peran mendukung pimpinan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai lingkupnya.	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani hambatan koordinasi/kerjasama; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan dengan pembaharuan kebijakan/perubahan pola kerjasama yang diperlukan.	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan	Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan unit/organisasi/mitra kerja sesuai dengan kebijakan/prosedur dan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	-	-	D	Pubilkasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)	Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain	Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kebijakan/prosedur tersebut antara lain memuat: - lingkup dan hasil kerjasama yang diharapkan;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									- alur komunikasi dan koordinasi; - wewenang, tugas, fungsi, hak, dan kewajiban masing-masing pihak; - ukuran hasil kerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi masing-masing.												
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, PEMDA telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan reviu secara berkala dan hasil reviu dijadikan media pembelajaran. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara tidak memadai apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran penting terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali														
2.1	**Identifikasi Risiko**																				**2**
		1	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan 5. Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritisasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/selera risiko 7. Gambaran proses manajemen risiko. 8. Pembangunan budaya risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	MRI	-	D	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	Belum memadai apabila PEMDA telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai (hanya memenuhi beberapa parameter yang ada dalam kriteria memadai)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai													
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil; 2. Seluruh sasaran strategis PEMDA, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (>90% sampling).	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran statregis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab, secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling).	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register cukup memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagia besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).											
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai dengan kebijakannya; 5. Risk register yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab secara umum kurang jelas/dapat dipahami (<50%sampling).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis PEMDA	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan strategis PEMDA dan Unit kerja Eselon II/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon II/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disamping itu, hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan pada strategis PEMDA dan strategis unit kerja atau pada operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								unit kerja dan strategis unit kerja													
				SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan mulai diterapkan dalam proses perencaan unit kerja. Namun demikian implementasi dari proses manajemen risiko ini belum dilakukan secara konsisten oleh unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2	**Analisis Risiko**																				**2.8**
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis PEMDA	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.												
				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	PEMDA telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko telah dilakukan terhadap seluruh hasil analis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko belum dilakukan terhadap seluruh hasil analis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
		3	PEMDA telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis PEMDA telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis PEMDA mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.1	**Reviu atas Kinerja**																				**3**
		1	Pimpinan PEMDA membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	a. Terdapat perbaikan yang berkelanjutan atas kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai sebagai akibat pelaksanaan reviu kinerja, b. Reviu kinerja memungkinkan penilaian terhadap tolok ukur kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. c. Hasil reviu kinerja digunakan pimpinan organisasi dalam penetapan kebijakan pelaksanaan kegiatan, pengalokasikan sumber daya, dan pertimbangan dalam penilaian kinerja secara individual.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala	PEMDA melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur reviu kinerja dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Dilaksanakan secara berkala; 2. Dilaksanakan untuk menangani residual risk; dan 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya	a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan didasarkan pada tolok ukur kinerja yang ditetapkan, b. Rekomendasi/arahan pimpinan yang diberikan relevan dengan kendala pencapaian kinerja yang ditemukan dan tepat sasaran, c. Rekomendasi /arahan pimpinan dilaksanakan, d. Perbaikan capaian kinerja dapat ditunjukan sebagai akibat pelaksanaan rekomendasi perbaikan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai	Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki tolok ukur kinerja dan wajib direviu secara berkala sesuai jenjang tanggung jawabnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala	Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan reviu kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
3.2	**Pembinaan SDM**																				**3**
		1	Pembinaan SDM dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pembinaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pembinaan SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi - Pembinaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Perencanaan pembinaan SDM disusun dengan mempertimbangkan gap kompetensi pegawai dan penugasan yang akan dilaksanakannya - Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur pendidikan dan pelatihan pegawai - Rencana pengembangan karir pegawai - Sistem penilaian kinerja pegawai - Sistem kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas pegawai untuk seluruh pegawai baik pimpinan maupun staf	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.3	**Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi**																				**3**
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.	a. Terdapat sistem pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi; b. Terdapat perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan sistem informasi sesuai dengan perubahan lingkungan strategis; c. Sistem informasi menghasilkan seluruh data yang dibutuhkan untuk pelaporan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. c. Pengelolaan sistem informasi telah mendukung pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna																		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengelolaan sistem informasi beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. 4. Perbaikan menghasilkan perbaikan kualitas atas informasi yang dihasilkan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi existing, serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya.	Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telah diimplementasikan, antara lain: a. Sistem informasi yang digunakan telah dianalisis kemanfaatannya bagi pencapaian tujuan organisasi; b. Aset-aset yang berhubungan dengan teknologi informasi telah dipetakan dan dicatat serta dianalisis kebutuhannya; c. Struktur organisasi pengelola sistem informasi telah menjalankan proses bisnis yang diatur dengan SOP; d. Kewenangan dan tanggung jawab pengelola sistem informasi dan pengguna sistem informasi dijalankan sesuai dengan perannya masing-masing.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.	Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem informasi dan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/grand design pengelolaan sistem informasi.	Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan: a. Risiko penggunaan sistem informasi; b. Prosedur otorisasi atas sistem informasi; c. Penetapan aset teknologi informasi yang perlu dikelola dan rencana penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi; d. Penetapan struktur organisasi untuk mengelola sistem informasi (termasuk program pengamanan); e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi; dan f. Pedoman rencana kontinjensi (contingency plan).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.4	**Pengendalian Fisik atas Aset**																				**3**
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset yang terintegrasi dan menghasilkan aset yang tersedia secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi; antara lain ditunjukan dengan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka mendukung kinerja organisasi						kondisi: a. tidak terdapat aset dengan kondisi rusak baik ringan maupun berat; b. tidak terdapat keluhan atas penggunaan aset oleh pengguna; c. tidak terdapat aset pribadi yang digunakan untuk keperluan organisasi akibat keterbatasan aset.											
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Evaluasi meningkatkan kepuasan penggunaan aset oleh pengguna aset dalam mendukung pencapaian kinerja.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai	a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain: - Aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak secara fisik diamankan dan akses ke aset tersebut dikendalikan. - Aset secara periodik dihitung dan dibandingkan dengan catatan pengendalian; setiap perbedaan diperiksa secara teliti. - Identitas aset dilekatkan pada masing-masing fisik aset. - Persediaan dan perlengkapan disimpan di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan. b. Observasi dilakukan secara rutin oleh pengelola aset untuk melihat secara langsung kegiatan pengamanan dan penggunaan aset sudah sesuai dengan kebijakan/SOP yang ditetapkan. c. Kejadian dalam penggunaan aset yang menimbulkan risiko rusak segera ditangani dengan pengamanan dan perbaikan yang diperlukan agar aset dapat segera digunakan kembali. d. Sebagian besar pengguna aset dapat memperoleh manfaat atas keberadaan aset dalam mendukung kinerja organsisasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset	Kebijakan/SOP tentang pengelolaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian besar pegawai serta pihak lain yang berkepentingan (eksternal).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D	a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuat antara lain perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, pengunaan, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan pengawasan dan pengendalian. b. Kebijakan pengelolaan aset mempertimbangkan identifikasi, pengamanan, dan rencana pemulihan setelah bencana (disaster recovery plan).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.5	**Penetapan dan Reviu**																				**3**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
	atas Indikator dan Ukuran Kinerja																				
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja menghasilkan pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala	a. PEMDA telah melaksanakan reviu secara berkala terhadap kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja dari organisasi, unit kerja, kegiatan, sampai dengan pegawai. b. Hasil reviu telah ditindaklanjuti dengan perbaikan perumusan indikator dan ukuran kinerja. c. Indikator dan ukuran kinerja yang ditetapkan mencapai kriteria tepat dan andal.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.	Indikator dan ukuran kinerja direviu dan divalidasi secara periodik atas ketepatan dan keandalan ukuran dan indikator kinerja.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.	Setiap tingkatan pada organisasi sampai dengan individu telah memahami prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja terutama unit/pegawai yang menjalankan fungsi perencanaan kinerja namun belum sepenuhnya tepat dan andal.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.	Adanya kebijakan/prosedur sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk tingkat unit, kegiatan, sampai dengan individu dan memuat bagaimana pimpinan melaksanaan reviu atas ketepatan indikator dan ukuran kinerjanya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.6	**Pemisahan Fungsi**																				**3**
		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung	- Pemisahan fungsi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pemisahan fungsi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Pemisahan fungsi mampu membuat	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			hanya oleh satu orang					pencapaian tujuan organisasi	pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi												
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pemisahan fungsi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (penerimaan/pengeluaran) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pemisahan fungsi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian telah dipisahkan di antara pegawai berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran dan penerimaan dana, reviu dan audit, penyimpanan dan penanganan aset - Pelimpahan tugas dan kewenangan secara sistematik ke sejumlah orang untuk memastikan terdapat proses check and balances	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.7	**Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting**																				**3**
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Fungsi otorisasi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Fungsi otorisasi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Fungsi otorisasi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi otorisasi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Kondisi dan/atau syarat spesifik suatu transaksi atau kejadian dapat diotorisasi - Pihak yang berwenang melakukan otorisasi sesuai lingkup otoritasnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.8	**Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian**																				**3**
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pencatatan secara efektif mampu memitigasi risiko manipulasi transaksi dan penyalahgunaan wewenang - Proses pencatatan mampu menghasilkan informasi yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dalam mengendalikan operasi dan mengambil keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pencatatan dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pencatatan dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pencatatan untuk seluruh siklus transaksi dan kejadian yang mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan klasifikasi akhir - Klasifikasi yang jelas untuk seluruh transaksi dan kejadian - Tenggat waktu pencatatan seluruh transaksi dan kejadian	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.9	**Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya**																				**3**
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pembatasan akses secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Menghasilkan zero significant fraudulent/dangerous intrusion	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pembatasan akses dilaksanakan baik pada sumber daya yang dimiliki organisasi maupun terhadap pencatatan atas sumber daya tersebut - Pembatasan akses dilakukan dengan mempertimbangkan nilai aset, kemudahan dipindahkan, dan kemudahan ditukarkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									- Pembatasan akses direviu secara periodik - Pembatasan akses dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur												
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap sumber daya - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap pencatatan sumber daya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.10	**Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya**																				**3**
		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pertanggungjawaban telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pertanggungjawaban secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dibagi habis kepada pihak/pegawai sesuai dengan kewenangannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dilakukan perbandingan berkala antara sumber daya dengan pencatatannya - Pertanggungjawaban dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya direviu secara	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									periodik - Fungsi pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur												
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pertanggungjawaban penyimpanan, penggunaan, dan pencatatan sumber daya - Penetapan pihak/pegawai yang harus bertanggungjawab - Penetapan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan/dibuat	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.11	**Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting**																				**3**
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pendokumentasian telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pendokumentasian mampu menghasilkan dokumen yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dan pihak lain secara real time	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai	- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dokumentasi dan catatan dikelola, dipelihara, dan dimutakhirkan secara berkala	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pendokumentasian dilaksanakan secara manual dan/atau elektronik sesuai karakteristik dokumen dan kebutuhan organisasi - Pendokumentasian dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pendokumentasian dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur										
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan dokumen/arsip - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai, dan stakeholders	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	Kebijakan telah mengatur: - Pendokumentasian secara manual dan elektronik - Mencakup seluruh pendokumentasian pengendalian serta transaksi dan kejadian penting - Untuk pendokumentasian secara elektronik mencakup sistem informasi otomatis, pengumpulan dan penanganan data, serta pengendalian umum dan pengendalian aplikasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1	**Informasi yang Relevan**																				**3**
		1	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah memenuhi ekspektasi stakeholder; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) telah memenuhi ekspektasi stakeholder; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) telah memenuhi ekspektasi stakeholder.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga:	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan.												
				SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) tersedia secara lengkap dan mudah diakses.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan belum tersedia secara lengkap; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) belum tersedia secara lengkap; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) belum tersedia secara lengkap;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Pimpinan PEMDA membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah	SPIP	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA menunjukan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			dikomunikasikan.					dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis PEMDA	pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan													
				SPIP	MRI	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja	<60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi bagi PEMDA	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan strategis PEMDA telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD tidak dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.2	**Komunikasi yang Efektif**																				**3**
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang efektif menghasilkan: - Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang telah berhasil meningkatkan kepercayaan publik/stakholder; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder yang telah berhasil memperbaiki citra instansi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi	- Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang menghasilkan perbaikan. Contohnya: melalui evaluasi kepuasan layanan, survei citra instansi di mata stakeholder - Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif, yang menghasilkan perbaikan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami risiko dan kegiatan pengendalian.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder telah dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan; - Telah dilakukan pengkomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder belum dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif belum dilakukan; - Telah dilakukan pengkomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum terstruktur dan berkala.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
5.1	**Pemantauan Berkelanjutan**																				**3**
		1	Pimpinan PEMDA/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	a. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian telah efektif mengurangi dampak dan frekuensi keterjadian risiko; b. Terdapat sistem informasi terintegrasi untuk memantau pengendalian untuk seluruh proses bisnis secara realtime. c. Pemantauan kinerja digunakan sebagai dasar dalam reward and punishment; d. Didukung oleh sistem informasi pemantauan kinerja yang terintegrasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan	Seluruh hasil pemantauan dikelola dan ditindaklanjuti.	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti	Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.										
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)	Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan	Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan	- Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan kinerja telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko belum direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Pemantauan/ monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis PEMDA secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah dilitindaklanjuti.											
				SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah dilitindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah dilitindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 5. Hasil monitoring menunjukkan kondisi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									yang belum baik; 6. Hasil Monitoring tidak ditindaklanjuti.												
5.2	**Evaluasi Terpisah**																				**3**
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian, serta pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan instansi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	- Hasil tindak lanjut mampu mengurangi dampak dan frekuensi risiko. - Hasil tindak lanjut mampu mengakselerasi pencapaian indikator program dan kegiatan.	W/D/O		T		T		T		T	T	T
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti. Pengelolaan hasil antara lain dilakukan dengan dokumentasi yang baik dan monitoring atas penyelesaian tindak lanjut hasil evaluasi terpisah.	W/D/O		T		T		T		T		T	T	T
				SPIP	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya	- Evaluasi dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti sebagian. - Evaluasi dilakukan pada seluruh program kegiatan. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti sebagian.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan	- Evaluasi dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat	b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan. - Evaluasi dilakukan pada sebagian program kegiatan. a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan.										
				SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan	- Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern telah dilaksanakan; - Evaluasi atas pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis PEMDA sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merunjuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah diditindaklanjut; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis PEMDA memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah diditindaklanjuti.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional	Memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai	terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah diditindaklanjuti.										
				SPIP	MRI	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai	Cukup memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu sebagian kecil ditindaklanjuti;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kecil kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindaklanjuti;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

6. KK 3.2 – STRUKTUR DAN PROSES T2

KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
TUJUAN 2: KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.1	**Penegakan Integritas dan Nilai Etika**																				**2**
		1	PEMDA menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	- Setiap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi - Setiap individu mendukung pencapaian kinerja organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan integritas dan perilaku individu serta mempengaruhi remunerasi individu	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi - Terdapat praktik pembangunan integritas dan nilai etika - Terdapat praktik penegakan nilai etika - Terdapat bukti penegakan disiplin - Terdapat pemberian punishment bagi pegawai yang melanggar dan reward bagi pegawai yang	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									menegakan integritas dan nilai etika - Proses tersebut di atas dilaksanakan melalui struktur dan mekanisme yang ditetapkan												
				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai	Kebijakan telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab penegakan integritas dan nilai etika - Pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Keteladanan pimpinan - Upaya pembangunan integritas - Nilai etika - Penegakan disiplin - Pemberian reward and punishment - Penetapan struktur dan mekanisme penanganan penegakan integritas dan nilai etika	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.2	**Komitmen terhadap Kompetensi**																				**3**
		1	Tugas dan jabatan dalam struktur pengelolaan keuangan dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Setiap posisi dalam organisasi telah diisi oleh SDM sesuai dengan standar kompetensinya - Penerapan standar kompetensi telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan kompetensi SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya	Standar kompetensi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik												
				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi	- Standar kompetensi dimanfaatkan untuk menyusun analisis kompetensi SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan rekrutmen SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan pengembangan SDM - Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan pengisian jabatan (mutasi/ promosi/ seleksi)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab pengelolaan SDM - Pegawai sesuai tusinya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi	Terdapat standar kompetensi yang mengatur: - Standar kompetensi SDM struktural - Standar kompetensi SDM fungsional - Standar kompetensi manajerial - Standar kompetensi sosio kultural - Standar kompetensi teknis	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3	**Kepemimpinan yang Kondusif**																				**2.5**
		1	Pimpinan PEMDA menciptakan	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen	Sudah Jelas	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			lingkungan kerja yang kondusif dalam pengelolaan keuangan					risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai													
				SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif	a. PEMDA melakukan evaluasi untuk meninjau kembali relevansi kebijakan beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan; b. Pimpinan organisasi terbuka atas masukan dari pegawai dan adaptif terhadap perubahan. c. Keluhan dari pegawai atas keterbatasan/masalah sumberdaya dukungan pelaksanaan pekerjaan dapat diatasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan. b. Pimpinan organisasi memberikan keteladanan dalam beretika, berintegritas, ketaatan terhadap perundang-undangan, dan berkinerja secara efektif dan efisien. c. Pegawai mendukung pimpinan organisasi dengan hadir dan bekerja sesuai dengan ketentuan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif	a. Pimpinan organisasi telah memahami substansi dari kebijakan yang telah ditetapkan. b. Pimpinan organisasi mengarahkan pegawai agar dapat bekerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya	selaras dengan kebijakan, melalui: 1. Rapat internal. 2. Upacara/apel pagi. 3. Forum diskusi/jam pimpinan. 4. Interaksi informal.											
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi, antara lain kebijakan terkait manajemen kinerja, manajemen keuangan dan aset, manajemen SDM, serta manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Pimpinan PEMDA mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA** b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja serta strategis PEMDA diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat srategis PEMDA belum memadai	manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional dan strategis unit kerja**, namun masih **terkendala kekurangan dana** pada **tingkat strategis PEMDA** dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko											
				SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional dan strategis unit kerja**, namun masih terkendala kekurangan dana pada **tingkat strategis PEMDA** dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									berkompeten dalam bidang manajemen risiko												
				SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat operasional unit kerja** seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA **secara memadai, namun belum memadai pada tingkat strategis unit kerja**, dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat operasional unit kerja** seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA **namun belum memadai,** dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Pimpinan PEMDA menggunakan informasi terkait risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja,	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			dalam pengambilan keputusan					dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	strategis unit kerja, dan strategis PEMDA dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi												
				SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Sebagian keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		4	Pimpinan PEMDA mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat, telah diukur pencapaiannya, serta dievaluasi pencapaiannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	MRI	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.4	**Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan**																				**3**
		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian keandalan laporan keuangan	SPIP	-	-	A	PEMDA memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	Perbaikan struktur organisasi dan tata laksana dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mengelola arus data dan informasi dalam menjalanan fungsi-fungsi dalam proses bisnis organisasi. sehingga kedudukan fungsi berada di atas struktur.	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait struktur organisasi dan tata laksana beserta implementasinya antara lain dengan ketentuan sebagai berikut: a. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani *residual risk*; b. Terdapat duplikasi fungsi karena struktur yang tidak efektif/efisien; c. Arus data dan informasi yang tidak handal dalam pelaksanaan proses bisnis; d. Perubahan lingkungan strategis.	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi	- Struktur organisasi telah ditindaklanjuti dengan implementasi/pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai proses bisnis; - Proses bisnis telah dijabarkan dengan SOP - Organisasi telah menerapkan kebijakan/SOP yang mengatur mengenai hubungan dan jenjang	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									pelaporan intern/arus data dan informasi. - Organisasi telah memetakan kebutuhan pegawai untuk mendukung proses bisnis yang diantaranya mengatur mengenai analisis beban kerja untuk pimpinan dan pegawai.												
				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanaan tugas dan fungsinya	a. Struktur organisasi dan tata laksana sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan dengan mempertimbangkan: - Ukuran dan sifat kegiatan. - Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sentralisasi/desentralisasi organisasi. - Struktur organisasi harus mampu memfasilitasi arus informasi di dalam instansinya. b. Struktur organisasi dan tata laksana telah dikomunikasikan dan dipahami.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi	Adanya struktur organisasi dan tata laksana yang disusun yang mengacu kepada peraturan terkait.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.5	**Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat**																				**3**
		1	Wewenang dan tanggung jawab pengelolaan keuangan diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan	a. Terdapat *tools* untuk memonitor pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan secara berjenjang dan menampung pelaporan atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab kepada jenjang di atasnya. b. Kemudahan akses memungkinkan pimpinan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan memperhatikan benturan kepentingan					mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	untuk memberikan teguran/arahan atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan sebelum menyalahi prosedur yang ditetapkan; c. penerima manfaat/*stakeholder* memberikan *feedback* yang baik atas kecepatan respon organisasi terhadap kebutuhan mereka.											
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder)	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur terkait pendelegasian wewenang dan tanggung jawab beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Menindaklanjuti keluhan/kekurangan kualitas pelaksanaan tugas fungsi yang disampaikan oleh *stakeholder.*	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan	a Tugas fungsi dan program/kegiatan telah dilaksanakan dengan menerapkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam kebijakan/prosedur yang ditetapkan; b. Pihak-pihak yang menerima pendelegasian telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan prosedur dan menyampaikan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									pelaporan kepada pihak yg memberikan wewenang secara berkala sesuai kebijakan.												
				SPIP	-	-	D	Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait	a.Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dipahami oleh pegawai yang berkepentingan; b. Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan *stakeholder.*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang	Organisasi memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas fungsi dan program/kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi yang memuat antara lain: - Prosedur pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang didelegasikan; - Alur hubungan vertikal serta horizontal dan kejelasan ruang lingkung pendelegasian wewenang dan tanggung jawab; - Kewajiban dan pertanggungjawaban pihak yang diberikan wewenang kepada pihak yang memberikan wewenang.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.6	**Penyusunan dan Penerapan Kebijakan**																				**3**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
	yang Sehat tentang Pembinaan SDM																				
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mengelola keuangan	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	Perbaikan berkelanjutan telah menghasilkan: - Pengelolaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pengelolaan SDM-nya - Pengelolaan SDM mampu meningkatkan kepuasan kerja pegawai	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan - Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Terdapat *database* kepegawaian yang *update* dan handal yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pengelolaan SDM - Pengelolaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi	pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai												
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur penerimaan pegawai - Prosedur penilaian kinerja individu pegawai - Prosedur kenaikan pangkat, jabatan, golongan - Prosedur kenaikan gaji - Prosedur pengembangan kompetensi (diklat, tugas belajar, ijin belajar) - Prosedur mutasi - Prosedur seleksi - Prosedur pemberhentian pegawai - Prosedur pensiun - Prosedur supervisi oleh pimpinan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat K/L/Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian);	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y / T	Uraian Hasil Pengujian	Y / T	Uraian Hasil Pengujian	Y / T	Uraian Hasil Pengujian	Y / T	Uraian Hasil Pengujian	Y / T	
									4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan ketrampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko										
				SPIP	MRI	-	B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini.										
				SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis Pemda untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini.										
				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	A. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% - 70% pejabat dan staff di level ini.										
				SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai	Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah < 50% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini.										
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	100% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	70-99% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	50% - 70% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	20% - 49% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko	< 20% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.7	**Perwujudan Peran APIP yang Efektf**																				**3**
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	*Mengikuti syarat Level 5 Kapabilitas APIP (Optimizing)*	**W/D/O**		**T**		**T**		**T**		**T**		**T**	**T**
				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko	*Mengikuti syarat Level 4 Kapabilitas APIP (Managed)*	*W/D/O*		*T*		*T*		*T*		*T*		*T*	*T*
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam	*Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)*	*W/D/O*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Belum .....*	*T*	*Bahwa ..... Belum .....*	*T*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Y*
				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	*Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APIP (Infrastructure)*	*W/D/O*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Y*
				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu	*Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APIP (Initial)*	*W/D/O*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Y*
1.8	**Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait**																				**3**
		1	Pimpinan PEMDA	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan	Pimpinan organisasi telah menjalin hubungan kerja	**W/D/O**		**T**		**T**		**T**		**T**		**T**	**T**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan pengelolaan keuangan					mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	yang baik dengan instansi lain melalui pembagian peran dan ukuran kinerja yang diharapkan dapat saling mendukung kepada tujuan masing-masing. Pembagian peran mendukung pimpinan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai lingkupnya.											
				SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani hambatan koordinasi/kerjasama; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan dengan pembaharuan kebijakan/perubahan pola kerjasama yang diperlukan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan	Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan unit/organisasi/mitra kerja sesuai dengan kebijakan/prosedur dan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pubilkasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek,	Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja telah	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								objek, dan penerima manfaat kerjasama)	dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan.												
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain	Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kebijakan/prosedur tersebut antara lain memuat: - lingkup dan hasil kerjasama yang diharapkan; - alur komunikasi dan koordinasi; - wewenang, tugas, fungsi, hak, dan kewajiban masing-masing pihak; - ukuran hasil kerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi masing-masing.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, PEMDA telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan reviu secara berkala dan hasil reviu dijadikan media pembelajaran. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.												
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								namun belum diterapkan dengan memadai	B. Kriteria implementasi secara tidak memadai apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran penting terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.												
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.1	**Identifikasi Risiko**																				**2**
		1	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan 5. Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan											
				SPIP	MRI	-	C	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritisasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/selera risiko 7. Gambaran proses manajemen risiko. 8. Pembangunan budaya risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	D	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	Belum memadai apabila PEMDA telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai (hanya memenuhi beberapa parameter yang ada dalam kriteria memadai)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil; 2. Seluruh sasaran strategis PEMDA, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									jelas/dapat dipahami (>90% sampling).												
				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran statregis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab, secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling).	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register cukup memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagia besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).										
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai dengan kebijakannya; 5. Risk register yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab secara umum kurang jelas/dapat dipahami (<50%sampling).												
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis PEMDA	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan strategis PEMDA dan Unit kerja Eselon I/II/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon I/II/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disamping itu, hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	pada strategis PEMDA dan strategis unit kerja atau pada operasional unit kerja													
				SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan mulai diterapkan dalam proses perencaan unit kerja. Namun demikian implementasi dari proses manajemen risiko ini belum dilakukan secara konsisten oleh unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2	**Analisis Risiko**																				**2.8**
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadian nya	SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis PEMDA	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja	identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.										
				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C)												
				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	PEMDA telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya												
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko telah dilakukan terhadap seluruh hasil analis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko belum dilakukan terhadap seluruh hasil analis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	PEMDA telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dampak/menghilangkan penyebab,realistis.												
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.												
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis PEMDA telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis PEMDA mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.												
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									cara ((20-3)/20)X100%=85%.												
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.1	**Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah**																				**3**
		1	Pimpinan PEMDA membandingkan tolok ukur keuangan dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	a. Terdapat perbaikan yang berkelanjutan atas kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai sebagai akibat pelaksanaan reviu kinerja, b. Reviu kinerja memungkinkan penilaian terhadap tolok ukur kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. c. Hasil reviu kinerja digunakan pimpinan organisasi dalam penetapan kebijakan pelaksanaan kegiatan, pengalokasikan sumber daya, dan pertimbangan dalam penilaian kinerja secara individual.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala	PEMDA melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur reviu kinerja dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Dilaksanakan secara berkala; 2. Dilaksanakan untuk menangani residual risk; dan 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan	a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa	T	Bahwa	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya	didasarkan pada tolok ukur kinerja yang ditetapkan, b. Rekomendasi/arahan pimpinan yang diberikan relevan dengan kendala pencapaian kinerja yang ditemukan dan tepat sasaran, c. Rekomendasi /arahan pimpinan dilaksanakan, d. Perbaikan capaian kinerja dapat ditunjukan sebagai akibat pelaksanaan rekomendasi perbaikan.					Belum		Belum				
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai	Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki tolok ukur kinerja dan wajib direviu secara berkala sesuai jenjang tanggung jawabnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala	Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan reviu kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.2	**Pembinaan SDM**																				**3**
		1	Pembinaan SDM terkait pengelolaan keuangan dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pembinaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pembinaan SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	- Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik												
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi - Pembinaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Perencanaan pembinaan SDM disusun dengan mempertimbangkan gap kompetensi pegawai dan penugasan yang akan dilaksanakannya - Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM/*Man*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur pendidikan dan pelatihan pegawai - Rencana pengembangan karir pegawai - Sistem penilaian kinerja pegawai - Sistem kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas pegawai untuk seluruh pegawai baik pimpinan maupun staf	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.3	**Pengendalian atas**																				**3**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
	Pengelolaan Sistem Informasi																				
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi keuangan dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna.	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.	a. Terdapat sistem pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi; b. Terdapat perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan sistem informasi sesuai dengan perubahan lingkungan strategis; c. Sistem informasi menghasilkan seluruh data yang dibutuhkan untuk pelaporan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. c. Pengelolaan sistem informasi telah mendukung pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengelolaan sistem informasi beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. 4. Perbaikan menghasilkan perbaikan kualitas atas informasi yang dihasilkan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi *existing*, serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta	Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telah diimplementasikan, antara lain: a. Sistem informasi yang digunakan telah dianalisis kemanfaatannya bagi pencapaian tujuan organisasi; b. Aset-aset yang	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								wewenang dan tanggungjawabnya.	berhubungan dengan teknologi informasi telah dipetakan dan dicatat serta dianalisis kebutuhannya; c. Struktur organisasi pengelola sistem informasi telah menjalankan proses bisnis yang diatur dengan SOP; d. Kewenangan dan tanggung jawab pengelola sistem informasi dan pengguna sistem informasi dijalankan sesuai dengan perannya masing-masing.											
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.	Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem informasi dan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/*grand design* pengelolaan sistem informasi.	Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan: a. Risiko penggunaan sistem informasi; b. Prosedur otorisasi atas sistem informasi; c. Penetapan aset teknologi informasi yang perlu dikelola dan rencana penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi; d. Penetapan struktur organisasi untuk mengelola sistem informasi (termasuk program pengamanan); e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi; dan f. Pedoman rencana kontinjensi (*contingency plan*).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.4	**Pengendalian Fisik atas Aset**																				**3**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka melakukan pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset yang terintegrasi dan menghasilkan aset yang tersedia secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi; antara lain ditunjukan dengan kondisi: a. tidak terdapat aset dengan kondisi rusak baik ringan maupun berat; b. tidak terdapat keluhan atas penggunaan aset oleh pengguna; c. tidak terdapat aset pribadi yang digunakan untuk keperluan organisasi akibat keterbatasan aset.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Evaluasi meningkatkan kepuasan penggunaan aset oleh pengguna aset dalam mendukung pencapaian kinerja.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai	a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain: - Aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak secara fisik diamankan dan akses ke aset tersebut dikendalikan. - Aset secara periodik	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dihitung dan dibandingkan dengan catatan pengendalian; setiap perbedaan diperiksa secara teliti. - Identitas aset dilekatkan pada masing-masing fisik aset. - Persediaan dan perlengkapan disimpan di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan. b. Observasi dilakukan secara rutin oleh pengelola aset untuk melihat secara langsung kegiatan pengamanan dan penggunaan aset sudah sesuai dengan kebijakan/SOP yang ditetapkan. c. Kejadian dalam penggunaan aset yang menimbulkan risiko rusak segera ditangani dengan pengamanan dan perbaikan yang diperlukan agar aset dapat segera digunakan kembali. d. Sebagian besar pengguna aset dapat memperoleh manfaat atas keberadaan aset dalam mendukung kinerja organsisasi.										
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset	Kebijakan/SOP tentang pengelolaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian besar pegawai serta pihak lain yang berkepentingan (eksternal).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D	a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuat antara lain perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, pengunaan, pemanfaatan,	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									pengamanan, dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan pengawasan dan pengendalian. b. Kebijakan pengelolaan aset mempertimbangkan identifikasi, pengamanan, dan rencana pemulihan setelah bencana (*disaster recovery plan*).											
3.5	**Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja**																				**3**
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja keuangan dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja menghasilkan pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala	a. PEMDA telah melaksanakan reviu secara berkala terhadap kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja dari organisasi, unit kerja, kegiatan, sampai dengan pegawai. b. Hasil reviu telah ditindaklanjuti dengan perbaikan perumusan indikator dan ukuran kinerja. c. Indikator dan ukuran kinerja yang ditetapkan mencapai kriteria tepat dan andal.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.	Indikator dan ukuran kinerja direviu dan divalidasi secara periodik atas ketepatan dan keandalan ukuran dan indikator kinerja.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan	Setiap tingkatan pada organisasi sampai dengan individu telah memahami	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.	prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja terutama unit/pegawai yang menjalankan fungsi perencanaan kinerja namun belum sepenuhnya tepat dan andal.												
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.	Adanya kebijakan/prosedur sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk tingkat unit, kegiatan, sampai dengan individu dan memuat bagaimana pimpinan melaksanaan reviu atas ketepatan indikator dan ukuran kinerjanya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.6	**Pemisahan Fungsi**																				**3**
		1	Terdapat pemisahan fungsi dalam pengelolaan keuangan sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pemisahan fungsi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pemisahan fungsi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Pemisahan fungsi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa	T	Bahwa	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pemisahan fungsi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (penerimaan/pengeluaran) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pemisahan fungsi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur					Belum		Belum				
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian telah dipisahkan di antara pegawai berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran dan penerimaan dana, reviu dan audit, penyimpanan dan penanganan aset - Pelimpahan tugas dan kewenangan secara sistematik ke sejumlah orang untuk memastikan terdapat proses *check and balances*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.7	**Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting**																				**3**
		1	Terdapat proses	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			untuk memastikan transaksi keuangan dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan					telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	dengan perubahan lingkungan strategis - Fungsi otorisasi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Fungsi otorisasi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi											
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Fungsi otorisasi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi otorisasi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Kondisi dan/atau syarat spesifik suatu transaksi atau kejadian dapat diotorisasi - Pihak yang berwenang melakukan otorisasi sesuai lingkup otoritasnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.8	**Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian**																				**3**
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi keuangan telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pencatatan secara efektif mampu memitigasi risiko manipulasi transaksi dan penyalahgunaan wewenang - Proses pencatatan mampu menghasilkan informasi yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dalam mengendalikan operasi dan mengambil keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									kebijakan lain) - Pencatatan dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pencatatan dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur											
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pencatatan untuk seluruh siklus transaksi dan kejadian yang mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan klasifikasi akhir - Klasifikasi yang jelas untuk seluruh transaksi dan kejadian - Tenggat waktu pencatatan seluruh transaksi dan kejadian	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.9	**Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya**																				**3**
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pembatasan akses secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			mengakses pencatatan keuangan						- Menghasilkan *zero significant fraudulent/dangerous intrusion*												
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pembatasan akses dilaksanakan baik pada sumber daya yang dimiliki organisasi maupun terhadap pencatatan atas sumber daya tersebut - Pembatasan akses dilakukan dengan mempertimbangkan nilai aset, kemudahan dipindahkan, dan kemudahan ditukarkan - Pembatasan akses direviu secara periodik - Pembatasan akses dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap sumber daya - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap pencatatan sumber daya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.10	**Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya**																				**3**
			Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pertanggungjawaban telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pertanggungjawaban secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dibagi habis kepada pihak/pegawai sesuai dengan kewenangannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									kebijakan lain) - Dilakukan perbandingan berkala antara sumber daya dengan pencatatannya - Pertanggungjawaban dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya direviu secara periodik - Fungsi pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur										
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pertanggungjawaban penyimpanan, penggunaan, dan pencatatan sumber daya - Penetapan pihak/pegawai yang harus bertanggungjawab - Penetapan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan/dibuat	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
3.11	**Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting**																				**3**
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi keuangan dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pendokumentasian telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pendokumentasian mampu menghasilkan dokumen yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dan pihak lain secara *real time*	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dokumentasi dan catatan dikelola, dipelihara, dan dimutakhirkan secara berkala - Pendokumentasian dilaksanakan secara manual dan/atau elektronik sesuai karakteristik dokumen dan kebutuhan organisasi - Pendokumentasian dilaksanakan baik pada	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pendokumentasian dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur											
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan dokumen/arsip - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai, dan *stakeholders*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	Kebijakan telah mengatur: - Pendokumentasian secara manual dan elektronik - Mencakup seluruh pendokumentasian pengendalian serta transaksi dan kejadian penting - Untuk pendokumentasian secara elektronik mencakup sistem informasi otomatis, pengumpulan dan penanganan data, serta pengendalian umum dan pengendalian aplikasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1	**Informasi yang Relevan**																				**3**
		1	Tersediany a informasi keuangan yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi *stakeholder*	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah memenuhi ekspektasi *stakeholder*; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) telah memenuhi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									ekspektasi *stakeholder*; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) telah memenuhi ekspektasi *stakeholder*.												
				SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) tersedia secara	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP									Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									lengkap dan mudah diakses; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) tersedia secara lengkap dan mudah diakses.											
				SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan belum tersedia secara lengkap; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) belum tersedia secara lengkap; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) belum tersedia secara lengkap;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Pimpinan PEMDA membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									- Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik												
				SPIP	MRI	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis PEMDA	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada	<60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								tingkat operasional unit kerja	strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan													
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi bagi PEMDA	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan strategis PEMDA telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD tidak dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.2	**Komunikasi yang Efektif**																				**3**
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal terkait pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang efektif menghasilkan: - Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang telah berhasil meningkatkan kepercayaan publik/stakholder; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder yang telah berhasil memperbaiki citra instansi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi	- Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang menghasilkan perbaikan. Contohnya: melalui	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									evaluasi kepuasan layanan, survei citra instansi di mata stakeholder - Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif, yang menghasilkan perbaikan												
				SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami risiko dan kegiatan pengendalian.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder telah dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan; - Telah dilakukan pengkomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									strategis, fokus dan prioritas namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala.												
				SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder belum dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif belum dilakukan; - Telah dilakukan pengkomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum terstruktur dan berkala.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
5.1	**Pemantauan Berkelanjutan**																				**3**
		1	Pimpinan organisasi/ penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	a. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian telah efektif mengurangi dampak dan frekuensi keterjadian risiko; b. Terdapat sistem informasi terintegrasi untuk memantau pengendalian untuk seluruh proses bisnis secara realtime. c. Pemantauan kinerja digunakan sebagai dasar dalam reward and	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.						punishment; d. Didukung oleh sistem informasi pemantauan kinerja yang terintegrasi.												
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil pemantauan dikelola dan ditindaklanjuti. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)	Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.												
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan	Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan	- Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan kinerja telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y / T	Uraian Hasil Pengujian	Y / T	Uraian Hasil Pengujian	Y / T	Uraian Hasil Pengujian	Y / T	Uraian Hasil Pengujian	Y / T	
									semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.												
				SPIP	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko belum direviu oleh pihak internal dari Instansi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja												
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis PEMDA secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah dilitindaklanjuti.										
				SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.												
				SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 5. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang belum baik; 6. Hasil Monitoring tidak ditindaklanjuti.											
5.2	**Evaluasi Terpisah**																				**3**
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian terkait pengelolaan keuangan, serta	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	- Hasil tindak lanjut mampu mengurangi dampak dan frekuensi risiko. - Hasil tindak lanjut mampu mengakselerasi pencapaian indikator program dan kegiatan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti. Pengelolaan hasil antara lain dilakukan dengan dokumentasi yang baik dan monitoring atas penyelesaian tindak lanjut hasil evaluasi terpisah.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya	- Evaluasi dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan telah	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP									Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)	
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan instansi						ditindaklanjuti sebagian. - Evaluasi dilakukan pada seluruh program kegiatan. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti sebagian.										
				SPIP	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat	- Evaluasi dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan. - Evaluasi dilakukan pada sebagian program kegiatan. a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan	- Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern telah dilaksanakan; - Evaluasi atas pelaksanaan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									program/kegiatan telah dilaksanakan.												
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis PEMDA sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merunjuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah diditindaklanjut; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis PEMDA memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah diditindaklanjuti.												
				SPIP	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah diditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai	Cukup memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD....(n)		
											Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu sebagian kecil ditindaklanjuti;												
				SPIP	MRI	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kecil kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindaklanjuti;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

7. KK 3.3 – STRUKTUR DAN PROSES T3

KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
TUJUAN 3: PENGAMANAN ASET NEGARA

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.1	**Penegakan Integritas dan Nilai Etika**																				**3**
		1	PEMDA menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan aset	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	- Setiap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi - Setiap individu mendukung pencapaian kinerja organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan integritas dan perilaku individu serta mempengaruhi remunerasi individu	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi - Terdapat praktik pembangunan integritas dan nilai etika - Terdapat praktik penegakan nilai etika - Terdapat bukti penegakan disiplin - Terdapat pemberian *punishment* bagi pegawai yang melanggar dan *reward* bagi pegawai yang	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									menegakan integritas dan nilai etika - Proses tersebut di atas dilaksanakan melalui struktur dan mekanisme yang ditetapkan												
				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai	Kebijakan telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab penegakan integritas dan nilai etika - Pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Keteladanan pimpinan - Upaya pembangunan integritas - Nilai etika - Penegakan disiplin - Pemberian *reward and punishment* - Penetapan struktur dan mekanisme penanganan penegakan integritas dan nilai etika	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.2	**Komitmen terhadap Kompetensi**																				**3**
		1	Tugas dan jabatan dalam struktur pengelolaan aset dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Setiap posisi dalam organisasi telah diisi oleh SDM sesuai dengan standar kompetensinya - Penerapan standar kompetensi telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan kompetensi SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya	Standar kompetensi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									- Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik												
				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan /dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi	- Standar kompetensi dimanfaatkan untuk menyusun analisis kompetensi SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan rekrutmen SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan pengembangan SDM - Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan pengisian jabatan (mutasi/ promosi/ seleksi)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab pengelolaan SDM - Pegawai sesuai tusinya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi	Terdapat standar kompetensi yang mengatur: - Standar kompetensi SDM struktural - Standar kompetensi SDM fungsional - Standar kompetensi manajerial - Standar kompetensi sosio kultural - Standar kompetensi teknis	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3	**Kepemimpinan yang Kondusif**																				**2.5**
		1	Pimpinan PEMDA menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM,	Sudah Jelas	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			pengelolaan aset					serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai														
				SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif	a. PEMDA melakukan evaluasi untuk meninjau kembali relevansi kebijakan beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan; b. Pimpinan organisasi terbuka atas masukan dari pegawai dan adaptif terhadap perubahan. c. Keluhan dari pegawai atas keterbatasan/masalah sumberdaya dukungan pelaksanaan pekerjaan dapat diatasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan. b. Pimpinan organisasi memberikan keteladanan dalam beretika, berintegritas, ketaatan terhadap perundang-undangan, dan berkinerja secara efektif dan efisien. c. Pegawai mendukung pimpinan organisasi dengan hadir dan bekerja sesuai dengan ketentuan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapkan	a. Pimpinan organisasi telah memahami substansi dari kebijakan yang telah ditetapkan. b. Pimpinan organisasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya	mengarahkan pegawai agar dapat bekerja selaras dengan kebijakan, melalui: 1. Rapat internal. 2. Upacara/apel pagi. 3. Forum diskusi/jam pimpinan. 4. Interaksi informal.											
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi, antara lain kebijakan terkait manajemen kinerja, manajemen keuangan dan aset, manajemen SDM, serta manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Pimpinan PEMDA mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA** b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									serta strategis PEMDA diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko												
				SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat srategis PEMDA belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional dan strategis unit kerja**, namun masih **terkendala kekurangan dana** pada **tingkat strategis PEMDA** dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional dan strategis unit kerja**, namun masih terkendala kekurangan dana pada **tingkat strategis PEMDA** dan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko												
				SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat operasional unit kerja** seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA **secara memadai, namun belum memadai pada tingkat strategis unit kerja**, dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat operasional unit kerja** seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA **namun belum memadai,** dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
		3	Pimpinan PEMDA menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Sebagian keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		4	Pimpinan PEMDA mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja					tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	tingkatan operasional unit kerja secara tepat, telah diukur pencapaiannya, serta dievaluasi pencapaiannya												
				SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	MRI	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan tingkatan operasional unit kerja secara tepat	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								operasional unit kerja secara memadai	dan telah diukur pencapaiannya												
1.4	**Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan**																				**3**
		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian pengamanan aset	SPIP	-	-	A	PEMDA memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	Perbaikan struktur organisasi dan tata laksana dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mengelola arus data dan informasi dalam menjalanan fungsi-fungsi dalam proses bisnis organisasi. sehingga kedudukan fungsi berada di atas struktur.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait struktur organisasi dan tata laksana beserta implementasinya antara lain dengan ketentuan sebagai berikut: a. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani *residual risk*; b. Terdapat duplikasi fungsi karena struktur yang tidak efektif/efisien; c. Arus data dan informasi yang tidak handal dalam pelaksanaan proses bisnis; d. Perubahan lingkungan strategis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi	- Struktur organisasi telah ditindaklanjuti dengan implementasi/pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai proses bisnis; - Proses bisnis telah dijabarkan dengan SOP - Organisasi telah menerapkan kebijakan/SOP yang	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									mengatur mengenai hubungan dan jenjang pelaporan intern/arus data dan informasi. - Organisasi telah memetakan kebutuhan pegawai untuk mendukung proses bisnis yang diantaranya mengatur mengenai analisis beban kerja untuk pimpinan dan pegawai.											
				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanaan tugas dan fungsinya	a. Struktur organisasi dan tata laksana sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan dengan mempertimbangkan: - Ukuran dan sifat kegiatan. - Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sentralisasi/desentralisasi organisasi. - Struktur organisasi harus mampu memfasilitasi arus informasi di dalam instansinya. b. Struktur organisasi dan tata laksana telah dikomunikasikan dan dipahami.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi	Adanya struktur organisasi dan tata laksana yang disusun yang mengacu kepada peraturan terkait.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.5	**Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat**																				**3**
		1	Wewenang dan tanggung jawab pengelolaan aset diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan dan memonitor	a. Terdapat *tools* untuk memonitor pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan secara berjenjang dan menampung pelaporan atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab kepada	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan memperhatikan benturan kepentingan					pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	jenjang di atasnya. b. Kemudahan akses memungkinkan pimpinan untuk memberikan teguran/arahan atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan sebelum menyalahi prosedur yang ditetapkan; c. penerima manfaat/*stakeholder* memberikan *feedback* yang baik atas kecepatan respon organisasi terhadap kebutuhan mereka.										
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder)	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur terkait pendelegasian wewenang dan tanggung jawab beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Menindaklanjuti keluhan/kekurangan kualitas pelaksanaan tugas fungsi yang disampaikan oleh *stakeholder.*	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan	a Tugas fungsi dan program/kegiatan telah dilaksanakan dengan menerapkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam kebijakan/prosedur yang ditetapkan; b. Pihak-pihak yang menerima pendelegasian telah melaksanakan tugas dan fungsinya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									sesuai dengan prosedur dan menyampaikan pelaporan kepada pihak yg memberikan wewenang secara berkala sesuai kebijakan.												
				SPIP	-	-	D	Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait	a.Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dipahami oleh pegawai yang berkepentingan; b. Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan *stakeholder.*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang	Organisasi memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas fungsi dan program/kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi yang memuat antara lain: - Prosedur pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang didelegasikan; - Alur hubungan vertikal serta horizontal dan kejelasan ruang lingkung pendelegasian wewenang dan tanggung jawab; - Kewajiban dan pertanggungjawaban pihak yang diberikan wewenang kepada pihak yang memberikan wewenang.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.6	**Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM**																				**3**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mengelola aset	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	Perbaikan berkelanjutan telah menghasilkan: - Pengelolaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pengelolaan SDM-nya - Pengelolaan SDM mampu meningkatkan kepuasan kerja pegawai	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan - Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Terdapat *database* kepegawaian yang *update* dan handal yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pengelolaan SDM - Pengelolaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur penerimaan pegawai - Prosedur penilaian kinerja individu pegawai - Prosedur kenaikan pangkat, jabatan, golongan - Prosedur kenaikan gaji - Prosedur pengembangan kompetensi (diklat, tugas belajar, ijin belajar) - Prosedur mutasi - Prosedur seleksi - Prosedur pemberhentian pegawai - Prosedur pensiun - Prosedur supervisi oleh pimpinan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan ketrampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko										
				SPIP	MRI	-	B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini.										
				SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis Pemda untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini.												
				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	A. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% - 70% pejabat dan staff di level ini.										
				SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai	Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah < 50% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini.										
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	100% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	70-99% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	50% - 70% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman	20% - 49% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								terkait manajemen risiko													
				SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko	< 20% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.7	**Perwujudan Peran APIP yang Efektf**																				**3**
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	*Mengikuti syarat Level 5 Kapabilitas APIP (Optimizing)*	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko	*Mengikuti syarat Level 4 Kapabilitas APIP (Managed)*	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam	*Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	*Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APIP (Infrastructure)*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu	*Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APIP (Initial)*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.8	**Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait**																				**3**
		1	Pimpinan PEMDA menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas	Pimpinan organisasi telah menjalin hubungan kerja yang baik dengan instansi lain melalui pembagian peran dan ukuran kinerja yang diharapkan dapat saling	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			lain terkait dengan pengelolaan aset					pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	mendukung kepada tujuan masing-masing. Pembagian peran mendukung pimpinan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai lingkupnya.												
				SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani hambatan koordinasi/kerjasama; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan dengan pembaharuan kebijakan/perubahan pola kerjasama yang diperlukan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan	Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan unit/organisasi/mitra kerja sesuai dengan kebijakan/prosedur dan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pubilkasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)	Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain	Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kebijakan/prosedur tersebut antara lain memuat: - lingkup dan hasil kerjasama yang diharapkan; - alur komunikasi dan koordinasi; - wewenang, tugas, fungsi, hak, dan kewajiban masing-masing pihak; - ukuran hasil kerjasama dalam rangka mencapai tujuan organisasi masing-masing.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, PEMDA telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan reviu secara berkala dan hasil reviu dijadikan media pembelajaran. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.												
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara tidak memadai apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran penting	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.												
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.1	**Identifikasi Risiko**																				**2**
		1	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan 5. Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan											
				SPIP	MRI	-	C	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritisasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/selera risiko 7. Gambaran proses manajemen risiko. 8. Pembangunan budaya risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	MRI	-	D	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	Belum memadai apabila PEMDA telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai (hanya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									memenuhi beberapa parameter yang ada dalam kriteria memadai)												
				SPIP	MRI	-	E	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil; 2. Seluruh sasaran strategis PEMDA, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (>90% sampling).	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila:	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								dan register risiko memadai	1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran statregis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab, secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling).										
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register cukup memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagia besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).											
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi belum sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai dengan kebijakannya; 5. Risk register yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak 6. Pernyataan risiko, RTP	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									penyebab secara umum kurang jelas/dapat dipahami (<50%sampling).												
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis PEMDA	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan strategis PEMDA dan Unit kerja Eselon I/II/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon I/II/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disamping itu, hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan pada strategis PEMDA dan strategis unit kerja atau pada operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								kerja dan strategis unit kerja													
				SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan mulai diterapkan dalam proses perencaan unit kerja. Namun demikian implementasi dari proses manajemen risiko ini belum dilakukan secara konsisten oleh unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2	**Analisis Risiko**																				**2.8**
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis PEMDA	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja	risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.										
				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C)												
				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	PEMDA telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya												
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko telah dilakukan terhadap seluruh hasil analis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko belum dilakukan terhadap seluruh hasil analis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	PEMDA telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dampak/menghilangkan penyebab,realistis.												
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dampak/menghilangkan penyebab,realistis.												
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis PEMDA telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis PEMDA mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.												
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.1	**Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah**																				**3**
		1	Pimpinan PEMDA membandingkan tolok ukur kinerja pengelolaan aset dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	a. Terdapat perbaikan yang berkelanjutan atas kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai sebagai akibat pelaksanaan reviu kinerja, b. Reviu kinerja memungkinkan penilaian terhadap tolok ukur kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. c. Hasil reviu kinerja digunakan pimpinan organisasi dalam penetapan kebijakan pelaksanaan kegiatan, pengalokasikan sumber daya, dan pertimbangan dalam penilaian kinerja secara individual.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala	PEMDA melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur reviu kinerja dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Dilaksanakan secara berkala; 2. Dilaksanakan untuk menangani residual risk; dan 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya	a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan didasarkan pada tolok ukur kinerja yang ditetapkan, b. Rekomendasi/arahan pimpinan yang diberikan relevan dengan kendala pencapaian kinerja yang ditemukan dan tepat sasaran, c. Rekomendasi /arahan pimpinan dilaksanakan, d. Perbaikan capaian kinerja dapat ditunjukan sebagai akibat pelaksanaan rekomendasi perbaikan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai	Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki tolok ukur kinerja dan wajib direviu secara berkala sesuai jenjang tanggung jawabnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala	Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan reviu kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.2	**Pembinaan SDM**																				**3**
		1	Pembinaan SDM terkait pengelolaan aset dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pembinaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dihubungkan dengan pembinaan SDM-nya												
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi - Pembinaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Perencanaan pembinaan SDM disusun dengan mempertimbangkan gap kompetensi pegawai dan penugasan yang akan dilaksanakannya - Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM/*Man*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur pendidikan dan pelatihan pegawai - Rencana pengembangan karir pegawai - Sistem penilaian kinerja pegawai - Sistem kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									untuk seluruh pegawai baik pimpinan maupun staf												
3.3	**Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi**																				**3**
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi aset dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna.	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.	a. Terdapat sistem pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi; b. Terdapat perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan sistem informasi sesuai dengan perubahan lingkungan strategis; c. Sistem informasi menghasilkan seluruh data yang dibutuhkan untuk pelaporan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan. c. Pengelolaan sistem informasi telah mendukung pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengelolaan sistem informasi beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. 4. Perbaikan menghasilkan perbaikan kualitas atas informasi yang dihasilkan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem	Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telah diimplementasikan, antara lain: a. Sistem informasi yang digunakan telah dianalisis	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								informasi, kemanfaatan sistem informasi *existing*, serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya.	kemanfaatannya bagi pencapaian tujuan organisasi; b. Aset-aset yang berhubungan dengan teknologi informasi telah dipetakan dan dicatat serta dianalisis kebutuhannya; c. Struktur organisasi pengelola sistem informasi telah menjalankan proses bisnis yang diatur dengan SOP; d. Kewenangan dan tanggung jawab pengelola sistem informasi dan pengguna sistem informasi dijalankan sesuai dengan perannya masing-masing.										
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.	Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem informasi dan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/*grand design* pengelolaan sistem informasi.	Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan: a. Risiko penggunaan sistem informasi; b. Prosedur otorisasi atas sistem informasi; c. Penetapan aset teknologi informasi yang perlu dikelola dan rencana penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi; d. Penetapan struktur organisasi untuk mengelola sistem informasi (termasuk program pengamanan); e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi; dan f. Pedoman rencana	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									kontinjensi (*contingency plan*).												
3.4	**Pengendalian Fisik atas Aset**																				**3**
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset yang terintegrasi dan menghasilkan aset yang tersedia secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi; antara lain ditunjukan dengan kondisi: a. tidak terdapat aset dengan kondisi rusak baik ringan maupun berat; b. tidak terdapat keluhan atas penggunaan aset oleh pengguna; c. tidak terdapat aset pribadi yang digunakan untuk keperluan organisasi akibat keterbatasan aset.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Evaluasi meningkatkan kepuasan penggunaan aset oleh pengguna aset dalam mendukung pencapaian kinerja.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik	a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain: - Aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								atas aset diimplementasikan secara memadai	secara fisik diamankan dan akses ke aset tersebut dikendalikan. - Aset secara periodik dihitung dan dibandingkan dengan catatan pengendalian; setiap perbedaan diperiksa secara teliti. - Identitas aset dilekatkan pada masing-masing fisik aset. - Persediaan dan perlengkapan disimpan di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan. b. Observasi dilakukan secara rutin oleh pengelola aset untuk melihat secara langsung kegiatan pengamanan dan penggunaan aset sudah sesuai dengan kebijakan/SOP yang ditetapkan. c. Kejadian dalam penggunaan aset yang menimbulkan risiko rusak segera ditangani dengan pengamanan dan perbaikan yang diperlukan agar aset dapat segera digunakan kembali. d. Sebagian besar pengguna aset dapat memperoleh manfaat atas keberadaan aset dalam mendukung kinerja organsisasi.										
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset	Kebijakan/SOP tentang pengelolaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian besar pegawai serta pihak lain yang berkepentingan (eksternal).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedu	a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuat antara lain perencanaan kebutuhan dan penganggaran,	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								r pengelolaan BMN/D	pengadaan, pengunaan, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan pengawasan dan pengendalian. b. Kebijakan pengelolaan aset mempertimbangkan identifikasi, pengamanan, dan rencana pemulihan setelah bencana (*disaster recovery plan*).											
3.5	**Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja**																				**3**
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja keuangan dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja menghasilkan pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala	a. PEMDA telah melaksanakan reviu secara berkala terhadap kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja dari organisasi, unit kerja, kegiatan, sampai dengan pegawai. b. Hasil reviu telah ditindaklanjuti dengan perbaikan perumusan indikator dan ukuran kinerja. c. Indikator dan ukuran kinerja yang ditetapkan mencapai kriteria tepat dan andal.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.	Indikator dan ukuran kinerja direviu dan divalidasi secara periodik atas ketepatan dan keandalan ukuran dan indikator kinerja.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.	Setiap tingkatan pada organisasi sampai dengan individu telah memahami prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja terutama unit/pegawai yang menjalankan fungsi perencanaan kinerja namun belum sepenuhnya tepat dan andal.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.	Adanya kebijakan/prosedur sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk tingkat unit, kegiatan, sampai dengan individu dan memuat bagaimana pimpinan melaksanaan reviu atas ketepatan indikator dan ukuran kinerjanya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.6	**Pemisahan Fungsi**																				**3**
		1	Terdapat pemisahan fungsi dalam pengelolaan aset sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pemisahan fungsi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pemisahan fungsi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Pemisahan fungsi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pemisahan fungsi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (penerimaan/pengeluaran) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pemisahan fungsi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian telah dipisahkan di antara pegawai berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran dan penerimaan dana, reviu dan audit, penyimpanan dan penanganan aset - Pelimpahan tugas dan kewenangan secara sistematik ke sejumlah orang untuk memastikan terdapat proses *check and balances*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.7	**Otorisasi atas Transaksi dan**																				**3**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
	Kejadian yang Penting																				
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting terkait aset hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Fungsi otorisasi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Fungsi otorisasi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Fungsi otorisasi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi otorisasi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai													
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Kondisi dan/atau syarat spesifik suatu transaksi atau kejadian dapat diotorisasi - Pihak yang berwenang melakukan otorisasi sesuai lingkup otoritasnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.8	**Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian**																				**3**
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi terkait aset telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pencatatan secara efektif mampu memitigasi risiko manipulasi transaksi dan penyalahgunaan wewenang - Proses pencatatan mampu menghasilkan informasi yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dalam mengendalikan operasi dan mengambil keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pencatatan dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pencatatan dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pencatatan untuk seluruh siklus transaksi dan kejadian yang mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan klasifikasi akhir - Klasifikasi yang jelas untuk seluruh transaksi dan kejadian - Tenggat waktu pencatatan seluruh transaksi dan kejadian	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
3.9	**Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya**																				**3**
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatan atas aset	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pembatasan akses secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Menghasilkan *zero significant fraudulent/dangerous intrusion*	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pembatasan akses dilaksanakan baik pada sumber daya yang dimiliki organisasi maupun terhadap pencatatan atas sumber daya tersebut - Pembatasan akses dilakukan dengan mempertimbangkan nilai aset, kemudahan dipindahkan, dan kemudahan ditukarkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									- Pembatasan akses direviu secara periodik - Pembatasan akses dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur												
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap sumber daya - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap pencatatan sumber daya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.10	**Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya**																				**3**
		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola aset yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pertanggungjawaban telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pertanggungjawaban secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dibagi habis kepada pihak/pegawai sesuai dengan kewenangannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dilakukan perbandingan berkala antara sumber daya dengan pencatatannya - Pertanggungjawaban dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya direviu secara periodik - Fungsi pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pertanggungjawaban penyimpanan, penggunaan, dan pencatatan sumber daya - Penetapan pihak/pegawai yang harus bertanggungjawab - Penetapan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan/dibuat	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.11	**Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting**																				**3**
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting terkait aset yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pendokumentasian telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pendokumentasian mampu menghasilkan dokumen yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dan pihak lain secara *real time*	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai	- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								kebijakan/prosedur yang ditetapkan	kebijakan lain) - Dokumentasi dan catatan dikelola, dipelihara, dan dimutakhirkan secara berkala - Pendokumentasian dilaksanakan secara manual dan/atau elektronik sesuai karakteristik dokumen dan kebutuhan organisasi - Pendokumentasian dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pendokumentasian dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur											
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan dokumen/arsip - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai, dan s*takeholders*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	Kebijakan telah mengatur: - Pendokumentasian secara manual dan elektronik - Mencakup seluruh pendokumentasian pengendalian serta transaksi dan kejadian penting - Untuk pendokumentasian secara elektronik mencakup sistem informasi otomatis, pengumpulan dan penanganan data, serta	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									pengendalian umum dan pengendalian aplikasi												
4.1	**Informasi yang Relevan**																				**3**
		1	Tersedianya informasi terkait aset yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi *stakeholder*	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah memenuhi ekspektasi *stakeholder*; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) telah memenuhi ekspektasi *stakeholder*; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) telah memenuhi ekspektasi *stakeholder*.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan.												
				SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) tersedia secara lengkap dan mudah diakses.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan belum tersedia secara lengkap; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) belum tersedia secara lengkap; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									belum tersedia secara lengkap;												
		2	Pimpinan PEMDA membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stake holder	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis PEMDA	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukan pengetahuan akan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja	strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan												
				SPIP	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja	<60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi bagi PEMDA												
				SPIP	MRI	-	B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan strategis PEMDA telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD tidak	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait	dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.												
4.2	**Komunikasi yang Efektif**																				**2**
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal terkait pengelolaan aset	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang efektif menghasilkan: - Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang telah berhasil meningkatkan kepercayaan publik/stakholder; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder yang telah berhasil memperbaiki citra instansi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi	- Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang menghasilkan perbaikan. Contohnya: melalui evaluasi kepuasan layanan, survei citra instansi di mata stakeholder - Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif, yang menghasilkan perbaikan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder telah	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami risiko dan kegiatan pengendalian.										
				SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder telah dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan; - Telah dilakukan pengkomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder belum dilakukan; - Upaya komunikasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif belum dilakukan; - Telah dilakukan pengkomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum terstruktur dan berkala.											
5.1	**Pemantauan Berkelanjutan**																				**3**
		1	Pimpinan organisasi/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern pengelolaan aset yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	a. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian telah efektif mengurangi dampak dan frekuensi keterjadian risiko; b. Terdapat sistem informasi terintegrasi untuk memantau pengendalian untuk seluruh proses bisnis secara realtime. c. Pemantauan kinerja digunakan sebagai dasar dalam reward and punishment; d. Didukung oleh sistem informasi pemantauan kinerja yang terintegrasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil pemantauan dikelola dan ditindaklanjuti. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan);	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.											
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)	Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan	Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.										
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan	- Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan kinerja telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA												
				SPIP	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko belum direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring										
				SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis PEMDA secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.												
				SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.											
				SPIP	MRI	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 5. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang belum baik; 6. Hasil Monitoring tidak ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
5.2	**Evaluasi Terpisah**																				**2.5**
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan	- Hasil tindak lanjut mampu mengurangi dampak dan frekuensi risiko. - Hasil tindak lanjut mampu mengakselerasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian terkait pengelolaan aset, serta pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan instansi					kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	pencapaian indikator program dan kegiatan.										
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti. Pengelolaan hasil antara lain dilakukan dengan dokumentasi yang baik dan monitoring atas penyelesaian tindak lanjut hasil evaluasi terpisah.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya	- Evaluasi dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti sebagian. - Evaluasi dilakukan pada seluruh program kegiatan. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti sebagian.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	T
				SPIP	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian	- Evaluasi dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat	Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan. - Evaluasi dilakukan pada sebagian program kegiatan. a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan.										
				SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan	- Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern telah dilaksanakan; - Evaluasi atas pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis PEMDA sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merunjuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya telah diditindaklanjut; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu.											
				SPIP	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis PEMDA memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah diditindaklanjuti.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah dilitindaklanjuti.											
				SPIP	MRI	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai	Cukup memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu sebagian kecil ditindaklanjuti;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kecil kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindaklanjuti;												

8. KK 3.4 – STRUKTUR DAN PROSES

KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
TUJUAN : KETAATAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.1	**Penegakan Integritas dan Nilai Etika**																				**3**
1.1		1	PEMDA menegakkan integritas dan nilai etika dalam pelaksanaan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	- Setiap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi - Setiap individu mendukung pencapaian kinerja organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan integritas dan perilaku individu serta mempengaruhi remunerasi individu	W/D/O		T		T		T		T		T
1.1				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T
1.1				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi	- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi - Terdapat praktik pembangunan integritas dan nilai etika - Terdapat praktik penegakan nilai etika - Terdapat bukti penegakan disiplin - Terdapat pemberian *punishment* bagi pegawai yang melanggar dan *reward* bagi pegawai yang menegakan integritas dan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									nilai etika - Proses tersebut di atas dilaksanakan melalui struktur dan mekanisme yang ditetapkan												
1.1				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai	Kebijakan telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab penegakan integritas dan nilai etika - Pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Keteladanan pimpinan - Upaya pembangunan integritas - Nilai etika - Penegakan disiplin - Pemberian *reward and punishment* - Penetapan struktur dan mekanisme penanganan penegakan integritas dan nilai etika	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1		2	Kebijakan eksplisit atas pengendalian korupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelola risiko korupsi, serta standar perilaku antikorupsi	SPIP	-	IEPK	A	Kebijakan antikorupsi menjangkau semua kegiatan dan terevaluasi terus-menerus oleh struktur pengelola risiko korupsi yang bekerja efektif dengan kewenangan dan tanggung jawab yang memadai sehingga pengembangan kebijakan antikorupsi yang berkelanjutan benar-benar dilakukan.	- Komite/satgas/unit/tim yang ditetapkan dengan kewenangan dan tanggung jawab yang memadai untuk membantu pimpinan meyakini kepatuhan internal dan pengelolaan risiko korupsi melaksanakan agenda rutin dan kontinyu untuk mereviu dan mengevaluasi kebijakan antikorupsi. - Pengembangan kebijakan antikorupsi berkelanjutan mencakup perbaikan struktur,standar perilaku, dan pernyataan kebijakan benar-benar dilakukan pimpinan sebagai hasil dari reviu dan evaluasi berkala.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Kebijakan antikorupsi telah nyata diimplementasikan pada semua kegiatan, namun belum ada reviu dan evaluasi	- Komite/satgas/unit/tim yang ditetapkan untuk membantu pimpinan meyakini kepatuhan internal dan pengelolaan risiko korupsi telah bekerja dengan wewenang dan tanggung jawab yang	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								terhadap efektivitasnya yang dilakukan secara formal dan terjadwal.	diberikan. - Standar perilaku telah dipromosikan dalam berbagai cara, termasuk melalui keteladanan pimpinan, konsisten sesuai dengan pernyataan kebijakan antikorupsi yang dicanangkan.												
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Kebijakan antikorupsi telah diimplementasikan, tetapi belum menjangkau semua kegiatan utama organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko korupsi belum ditetapkan secara permanen di dalam struktur organisasi	- Kebijakan antikorupsi yang termanifestasi pada penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan penegakan standar perilaku telah mulai diimplementasikan, tetapi belum untuk semua kegiatan utama dan kegiatan pendukung. - Komite/pokja/satgas/unit yang diberi tanggung jawab dalam Pengelolaan risiko korupsi telah berusaha bekerja sesuai kewenangan yang diberikan. - Standar perilaku antikorupsi telah dipromosi dalam berbagai cara, a.l. terdapat bukti adanya tindakan penegakan standar perilaku oleh pimpinan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Kebijakan antikorupsi yang terwujud dalam penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan standar perilaku antikorupsi baru pada tataran terdiseminasi dan masih diterapkan secara parsial saja dan terbatas lingkupnya.	- Ada pernyataan kebijakan antikorupsi secara eksplisit yang ditetapkan. - Ada komite/pokja/satgas/unit yang diberi tanggung jawab dalam pengelolaan risiko korupsi dengan kewenangan yang memadai - Ada Standar perilaku antikorupsi yang spesifik dan jelas mengatur perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan, namun kebijakan dan standar perilaku baru sebatas terdiseminasi dan diterapkan secara parsial dan terbatas lingkupnya. Struktur yang dibentuk belum bekerja secara	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									efektif sesuai tanggung jawab dan kewenangan yang diberikan.												
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Kebijakan yang eksplisit untuk antikorupsi tidak ditetapkan, atau kalaupun ada, tidak berjalan sama sekali atau sekadar formalitas.	Kebijakan antikorupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan standar perilaku tidak dilakukan. Kalaupun ada, tidak berjalan sehingga kebijakan antikorupsi sekadar formalitas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1		3	Organisasi menetapkan dan melaksanakan SOP antikorupsi yang mencakup tiga proses prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respons	SPIP	-	IEPK	A	SOP yang mencakup prinsip cegah deteksi dan respons telah diterapkan secara konsisten pada seluruh kegiatan dan ada evaluasi terjadwal dan dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga membawa perubahan nyata pada organisasi.	- SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi, penyuapan, WBS, dan investigasi - SOP efektif dilaksanakan secara komprehensif menjangkau semua kegiatan utama dan pendukung. - SOP direviu dan dievaluasi secara berkala dan hasil reviu/evaluasi ditindaklanjuti dengan perbaikan berkelanjutan. - Hambatan atas pelaksanaan SOP tidak pernah dibiarkan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan respons telah dilaksanakan semuanya secara konsisten, meskipun reviu dan evaluasi atas pelaksanaan SOP masih dilakukan secara insindentil.	- SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi, penyuapan, WBS, dan investigasi - SOP efektif dilaksanakan secara komprehensif menjangkau semua kegiatan utama dan pendukung. - Reviu dan evaluasi atas SOP belum ada atau insindentil saja sifatnya hanya jika terdapat hambatan atau rekomendasi hasil audit eksternal	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan respons telah	SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi,	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								dilaksanakan semuanya, meskipun masih kurang konsisten dan tidak ada reviu dan evaluasi atas efektivitas kegiatannya.	penyuapan, WBS, dan investigasi - SOP dilaksanakan tetapi belum secara konsisten untuk semua SOP atau dari segi jangkauan lingkup penerapannya - Reviu dan evaluasi atas SOP belum pernah ada.											
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Penetapan SOP antikorupsi belum mencakup tiga proses prinsip, atau mencakup ketiganya tetapi hanya berjalan sebagian saja, atau masih berfungsi secara terbatas lingkupnya, pelaksanaan SOP masih cenderung seremonial.	- SOP anti korupsi tidak mencakup cegah deteksi respons, misalnya SOP yang ada hanya aspek cegah dan deteksi, tetapi minus aspek respons (investigasi) - SOP dilaksanakan untuk lingkup yang terbatas - Pelaksanaan SOP masih cenderung seremonial dan terhadap hambatan tidak terlaksananya SOP tidak diatasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Tidak ada penetapan SOP antikorupsi spesifik. Kalaupun ada, tidak berfungsi sehingga formalitas belaka.	Tidak ada penetapan SOP antikorupsi spesifik. Kalaupun ada, tidak berfungsi sama sekali sehingga formalitas belaka.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1		4	Unit kerja sebagai lingkungan belajar dikelola untuk memungkinkan pegawai di semua level berpartisipasi dalam program antikorupsi dengan menghindari perilaku koruptif dan menunjukkan sikap lugas ketika	SPIP	-	IEPK	A	Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah diberikan kepada pihak internal dan eksternal. Penyelenggaraan dilakukan dengan terencana dan terstruktur. Kegiatan tersebut dipantau pelaksanaannya dan dievaluasi efektivitasnya.	- Ada kegiatan edukasi/pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal - Sasaran edukasi seluruh pegawai pada semua level plus stakeholder (penyedia dan pengguna layanan) - Kegiatan pembelajaran dievaluasi secara berkala - Perbaikan benar-benar dilakukan sebagai tindak lanjut hasil reviu dan evaluasi pembelajaran.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah melibatkan pihak internal dan eksternal serta	- Ada kegiatan edukasi/pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal - Sasaran edukasi seluruh pegawai pada semua level	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			berhadapan dengan situasi yang memicu perilaku korupsi					penyelenggaraan dilakukan secara terjadwal	plus stakeholder (penyedia dan pengguna layanan)												
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Unit kerja telah melaksanakan kegiatan pembelajaran anti korupsi kepada pihak internal. Penyelenggaraan telah dilakukan secara terencana dan terstruktur	- Ada kegiatan edukasi/pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal - Sasaran edukasi seluruh pegawai pada semua level - Stakeholder (penyedia dan pengguna layanan) belum dilibatkan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Unit kerja telah melaksanakan kegiatan pembelajaran anti korupsi kepada pihak internal dan penyelenggaraan bersifat insidentil dan tidak kontinyu	- Kegiatan edukasi/pembelajaran dilaksanakan insindentil dan tidak kontinyu - Sasaran edukasi seluruh pegawai pada semua level - Stakeholder (penyedia dan pengguna layanan) belum dilibatkan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Tidak terdapat kegiatan pembelajaran anti korupsi yang terencana, sistematis dan terstruktur.	Tidak terdapat kegiatan pembelajaran anti korupsi yang terencana, sistematis dan terstruktur.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1		5	Integritas organisasional yang terwujud dalam transparansi dan akuntabilitas telah tercermin dalam visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai organisasi/unit kerja	SPIP	-	IEPK	A	Visi, misi, dan tujuan serta nilai-nilai formal organisasi mencerminkan komitmen pemberantasan korupsi. Hasil survei menunjukkan unit kerja mempunyai integritas organisasional yang tinggi dan tidak terdapat bukti yang menunjukkan ketidaksesuaian praktik aktual sehari-hari dengan nilai-nilai anti korupsi.	Komitmen pemberantasan korupsi telah secara jelas dinyatakan dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai formal organisasi. Selain itu, dalam praktik keseharian, unit kerja menunjukkan integritas organisasional tinggi ditandai dengan: 1.Proses pengelolaan anggaran telah berjalan sesuai ketentuan 2.Proses rekrutmen, mutasi, & promosi pegawai telah menghindari favoritisme dan percaloan 3.Transparansi telah diwujudkan secara luas. 4.Praktik suap/percaloan di lingkungan kantor sudah dihindari 5.Praktik gratifikasi di	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									lingkungan kantor ini sudah dihindari 6.Praktik jamuan mewah di lingkungan kantor ini sudah dihindari. 7. Konflik kepentingan di kantor ini tidak dibiarkan.												
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Komitmen pemberantasan korupsi secara formal dinyatakan dalam visi, misi, dan tujuan organisasi dan terdapat bukti yang menunjukkan ketidaksesuaian praktik aktual sehari-hari dengan nilai-nilai anti korupsi.	Komitmen pemberantasan korupsi telah secara jelas dinyatakan dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai formal organisasi namun terdapat ketidaksesuaian dengan praktik aktual sehari-hari misalnya ditandai dengan: 1. adanya temuan mengenai praktik-praktik koruptif yang terjadi misalnya praktek suap/percaloan dalam pelayanan, atau gratifikasi kepada pegawai 2. proses pelayanan yang tidak transparan 3. pengelolaan keuangan yang tidak akuntabel	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Visi, misi, dan tujuan serta nilai-nilai formal organisasi mencerminkan komitmen pemberantasan korupsi namun hasil survei menunjukkan unit kerja mempunyai integritas organisasional sedang	Komitmen pemberantasan korupsi secara formal dinyatakan dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai yang dianut unit kerja , namun praktik yang berjalan dalam organisasi menunjukkan integritas organisasional yang kurang memadai sehingga terdapat temuan yang cukup banyak yang menunjukkan bahwa praktek koruptif telah banyak terjadi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Komitmen pemberantasan korupsi tidak secara formal dinyatakan dalam visi, misi, dan tujuan organisasi, tetapi hasil survei menunjukkan integritas organisasional	Unit kerja tidak menyatakan komitmen pemberantasan korupsi secara formal dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai organisasi namun secara umum telah terdapat penerapan intgritas organisasional yang tercermin dalam proses pelayanan yang transparan dan pengelolaan keuangan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								cenderung rendah.	yang akuntabel. Integritas organisasional tidak tercermin secara menyeluruh dalam organisasi karena tidak ada pernyataan formal sebagai pedoman dalam praktek sehari-hari.													
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Komitmen pemberantasan korupsi tidak secara formal dinyatakan dalam Misi dan tujuan organisasi dan hasil survei menunjukkan unit kerja mempunyai integritas organisasional yang rendah atau sangat rendah.	Unit kerja tidak menyatakan komitmen pemberantasan korupsi secara formal dalam visi, misi, tujuan dan nilai-nilai organisasi yang berdampak pada suburnya praktik koruptif di organisasi. Pegawai tidak mengetahui adanya komitmen anti korupsi sehingga tak acuh terhadap perilaku koruptif yang terjadi di unit kerja atau praktik koruptif seperti suap/gratifikasi menjadi hal yang sulit dihindari. Proses pelayanan yang tidak transparan dan pengelolaan keuangan yang tidak akuntabel.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1		6	Terdapat persepsi bersama bahwa yang dijadikan acuan utama sebagai perilaku etis adalah peraturan, SOP, hukum, atau standar profesional	SPIP	-	IEPK	A	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip tinggi	Unit kerja mempunyai seperangkat peraturan kepatuhan, kode etik, SOP dan iklim etis prinsip di unit kerja ditunjukkan dengan 1.Pegawai menempatkan kepatuhan kepada aturan di atas pertimbangan lain 2.Pegawai menaati kode etik organisasi dan standard profesi yang berlaku atas pekerjaannya 3.Pegawai patuh kepada aturan & SOP dianggap sangat penting oleh pegawai 4. Dalam membuat keputusan, pertimbangan paling utama adalah apakah keputusan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan 5. Penerapan etika prinsip dilaksanakan secara	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									bersama dalam unit kerja 6. Terdapat bukti-bukti yang nyata bahwa praktik aktual sehari-hari dalam unit kerja telah sesuai dengan iklim etis prinsip yang dibangun.												
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip yang cukup tinggi	Unit kerja mempunyai seperangkat peraturan kepatuhan, kode etik, SOP dan iklim etis prinsip di unit kerja ditunjukkan dengan 1.Pegawai menempatkan kepatuhan kepada aturan di atas pertimbangan lain 2.Pegawai menaati kode etik organisasi dan standard profesi yang berlaku atas pekerjaannya 3.Pegawai patuh kepada aturan & SOP dianggap sangat penting oleh pegawai Namun penerapan etika prinsip lebih dominan terletak sisi individual atau belum tercermin dalam keseluruhan praktik unit kerja.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip yang sedang	Secara umum terdapat aturan kepatuhan dan kode etik maupun standar profesi namun tidak terimplementasikan atau tersampaikan kepada pegawai. Pegawai tidak memahami aturan kepatuhan, standar etika dan standar profesi yang berlaku di unit kerjanya. Penerapan iklim etis prinsip mengandalkan moralitas pribadi sebagai acuan utama dalam menilai benar dan salah dan terdapat bukti bahwa moralitas pribadi sesuai dengan praktik aktual pegawai. Penerapan etika prinsip akan dilakukan dipatuhi apabila sejalan dengan moral pribadi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip yang cenderung rendah	Secara umum terdapat aturan kepatuhan dan kode etik maupun standar profesi namun tidak terimplementasikan atau tersampaikan kepada pegawai. Sehingga pegawai tidak memahami aturan kepatuhan, standar etika dan standar profesi yang berlaku di unit kerjanya, SOP tidak dipatuhi, dan pegawai cenderung acuh tak acuh terhadap kejadian korupsi dan perilaku koruptif	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Unit kerja menunjukkan iklim etis prinsip yang rendah	Pegawai tidak memahami aturan kepatuhan, standar etika dan standar profesi yang berlaku di unit kerjanya, SOP tidak dipatuhi, dan pegawai cenderung mengedepankan egoisme pribadi yang menyuburkan praktek-praktek koruptif	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1		7	Kejadian korupsi/perilaku koruptif telah ditindaklanjuti oleh orang yang kompeten dan independen	SPIP	-	IEPK	A	Seluruh kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir telah selesai ditindaklanjuti oleh orang/tim yang kompeten dengan investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya dan tidak terdapat permasalahan konflik kepentingan dalam penyelesaiaan tindak lanjut	Unit kerja telah melaksanakan semua tindak lanjut audit dan pengawasan lainnya yang dilakukan oleh oleh orang yang yang kompeten dan independen sehingga pelaksanaan tindak lanjut telah secara efektif menyelesaikan kejadian korupsi/perilaku koruptif, tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi auditor, serta dokumentasi penyelesaian tindak lanjut menjelaskan secara memadai tindak lanjut yang telah dilakukan. Hal ini ditandai dengan: 1. kejadian korupsi/perilaku korupsi sesuai dengan hasil temuan audit tidak terlihat 2. Indikasi korupsi terdeteksi direspons segera	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Tindaklanjut dalam bentuk investigasi, audit,	Unit kerja telah melaksanakan sebagian besar tindak lanjut audit	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								atau bentuk pengawasan lainnya telah dilakukan oleh orang/tim yang kompeten dan independen terhadap sebagian besar temuan atas kejadian korupsi/perilaku korektif	dan pengawasan lainnya yang dilakukan oleh oleh orang yang yang kompeten dan independen sehingga pelaksanaan tindak lanjut telah secara efektif menyelesaikan kejadian korupsi/perilaku koruptif, tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi auditor, serta dokumentasi penyelesaian tindak lanjut menjelaskan secara memadai tindak lanjut apa saja yang telah dilakukan.										
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir ditindaklanjuti oleh orang/tim yang kompeten namun berpotensi memiliki konflik kepentingan	Unit kerja telah melaksanakan tindak lanjut atas temuan kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan dalam satu tahun terakhir oleh orang yang mempunyai kompetensi, namun pelaksanaannya dilakukan oleh orang yang mempunyai konfilik kepentingan yang ditandai dengan: 1.pelaksanaan tindak lanjut oleh pihak yang melakukan atau bertanggung jawab terhadap kejadian korupsi/perilaku koruptif (seharusnya tindak lanjut menjadi tanggung jawab pejabat di atas pihak yang menjadi pelaku korupsi) 2. pelaksanaan tindak lanjut tidak secara efektif menghilangkan kejadian korupsi/perilaku koruptif di unit kerja.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir ditindaklanjuti oleh orang/tim yang tidak kompeten dan berpotensi	Unit kerja telah melaksanakan tindak lanjut atas temuan kejadian korupsi/perilaku koruptif, namun pelaksanaannya tidak dilakukan oleh orang yang mempunyai kompetensi serta bebas dari konfilik kepentingan yang ditandai dengan:	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								memiliki konflik kepentingan	1. tindak lanjut yang dilakukan tidak menghilangkan kejadian korupsi/perilaku koruptif di unit kerja 2. tindak lanjut yang dilakukan tidak sesuai dengan rekomendasi yang disampaikan auditor 3. dokumentasi penyelesaian tindak lanjut tidak disusun secara memadai										
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir tidak ditindaklanjuti	Unit kerja tidak menindaklanjuti temuan atas perilaku koruptif yang terjadi di lingkungan kerjanya dan/atau tidak mempunyai dan melaksanakan monitoring dan evaluasi penyelesaian tindak lanjut.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1		8	Atas hasil audit atau investigasi telah diambil langkah dalam rangka memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan oleh praktik korupsi di dalam organisasi berupa pemastian pengenaan sanksi dan perbaikan melalui pemulihan kerugian dan peningkatan pengendalian	SPIP	-	IEPK	A	Terhadap hasil investigasi, sanksi diberikan sepadan, ada pemulihan kerugian keuangan negara, dan perbaikan pengendalian. Terdapat bukti kejadian korupsi/perilaku koruptif tidak terulang karena penguatan pengendalian.	Tindak lanjut dan tindakan korektif atas hasil audit dan investigasi mencerminkan upaya perbaikan yang memadai yang ditandai dengan 1.Upaya pemulihan kerugian akibat korupsi dijadikan prioritas untuk dilakukan 2.Penegakan sanksi kepada pelaku korupsi dilakukan secara konsisten 3. Hasil investigasi selalu diikuti aksi perbaikan pengendalian 4. adanya evaluasi berkala atas tindakan perbaikan untuk memastikan bahwa tindakan korektif berfungsi secara efektif dan kejadian korupsi/perilaku koruptif tidak berulang	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.1				SPIP	-	IEPK	B	Terhadap hasil investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya ditindaklanjuti dengan upaya pemulihan kerugian	Tindak lanjut dan tindakan korektif atas hasil audit dan investigasi mencerminkan upaya perbaikan yang memadai yang ditandai dengan 1.Upaya pemulihan kerugian akibat korupsi dijadikan prioritas untuk	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								keuangan negara dan perbaikan pengendalian	dilakukan 2.Penegakan sanksi kepada pelaku korupsi dilakukan secara konsisten 3. Hasil investigasi diikuti aksi perbaikan pengendalian Namun belum terlihat adanya evaluasi berkala atas tindakan perbaikan untuk memastikan bahwa tindakan korektif berfungsi secara efektif dan kejadian korupsi/perilaku koruptif tidak berulang											
1.1				SPIP	-	IEPK	C	Terhadap hasil investigasi, telah ditindaklanjuti dalam bentuk sanksi yang sesuai dengan nilai korupsi dan pemulihan kerugian keuangan negara namun belum ada perbaikan pengendalian.	Tindak lanjut berupa sanksi yang dikenakan sepadan dengan tindakan korupsi yang dilakukan serta pengembalian kerugian keuangan negara telah sepadan dengan kerugian yang diderita unit organisasi atau negara/daerah, namun tidak dilakukan perbaikan pengendalian dan tindak lanjut tidak dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi sehingga kejadian korupsi/perilaku koruptif sesuai dengan temuan hasil audit tetap ditemukan dalam organisasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.1				SPIP	-	IEPK	D	Terhadap hasil investigasi, ada sanksi namun tidak sepadan dan tidak ada pemulihan kerugian keuangan negara serta perbaikan pengendalian.	Terdapat upaya pengembalian atau pemulihan kerugian keuangan namun: 1. sanksi yang dikenakan tidak sepadan dengan tindakan koruptif yang dilakukan 2. pengembalian kerugian keuangan neara tidak sepadan dengan kerugian yang diderita unit organisasi atau negara/daerah 3. perbaikan pengendalian dan tindak lanjut tidak dilaksanakan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.1				SPIP	-	IEPK	E	Terhadap hasil investigasi, tidak ada sanksi kepada pelaku, tidak ada perbaikan pengendalian, dan tidak ada pemulihan kerugian keuangan negara atas tindakan korupsi	Tidak ada upaya dari unit organisasi maupun unit terkait misalnya unsur penegak hukum terkait dengan tindakan korupsi/perilaku koruptif 1. pelaku tetap bertugas seperti biasa dan tidak dikenakan sanksi (misalnya penurunan jabatan), denda maupun kurungan 2. tidak ada pengembalian kerugian keuangan negara yang disebabkan oleh kejadian korupsi 3. laporan hasil investigasi tidak disampaikan kepada pihak penegak hukum 4. kejadian korupsi/perilaku koruptif tetap berjalan dalam organisasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.2	**Komitmen terhadap Kompetensi**																				**3**
1.2		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Setiap posisi dalam organisasi telah diisi oleh SDM sesuai dengan standar kompetensinya - Penerapan standar kompetensi telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan kompetensi SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.2				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya	Standar kompetensi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.2				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi	- Standar kompetensi dimanfaatkan untuk menyusun analisis kompetensi SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan rekrutmen SDM - Analisis kompetensi yang disusun berdasarkan standar kompetensi dimanfaatkan untuk perencanaan pengembangan SDM - Standar kompetensi dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan pengisian jabatan (mutasi/ promosi/ seleksi)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.2				SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh: - Pimpinan (struktural) - Penanggungjawab pengelolaan SDM - Pegawai sesuai tusinya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.2				SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi	Terdapat standar kompetensi yang mengatur: - Standar kompetensi SDM struktural - Standar kompetensi SDM fungsional - Standar kompetensi manajerial - Standar kompetensi sosio kultural - Standar kompetensi teknis	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3	**Kepemimpinan yang Kondusif**																				**2.714286**
1.3		1	Pimpinan PEMDA menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung ketaatan	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan	Sudah Jelas	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			terhadap peraturan yang berlaku					efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai													
1.3				SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif	a. PEMDA melakukan evaluasi untuk meninjau kembali relevansi kebijakan beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan; b. Pimpinan organisasi terbuka atas masukan dari pegawai dan adaptif terhadap perubahan. c. Keluhan dari pegawai atas keterbatasan/masalah sumberdaya dukungan pelaksanaan pekerjaan dapat diatasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan	a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan. b. Pimpinan organisasi memberikan keteladanan dalam beretika, berintegritas, ketaatan terhadap perundang-undangan, dan berkinerja secara efektif dan efisien. c. Pegawai mendukung pimpinan organisasi dengan hadir dan bekerja sesuai dengan ketentuan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja	a. Pimpinan organisasi telah memahami substansi dari kebijakan yang telah ditetapkan. b. Pimpinan organisasi mengarahkan pegawai agar dapat bekerja selaras dengan kebijakan, melalui: 1. Rapat internal.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya	2. Upacara/apel pagi. 3. Forum diskusi/jam pimpinan. 4. Interaksi informal.											
1.3				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi, antara lain kebijakan terkait manajemen kinerja, manajemen keuangan dan aset, manajemen SDM, serta manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3		2	Pimpinan PEMDA mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA** b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja serta strategis PEMDA diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.3				SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat srategis PEMDA belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional dan strategis unit kerja**, namun masih **terkendala kekurangan dana** pada **tingkat strategis PEMDA** dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA dan dalam implementasi manajemen risiko tidak terkendala kekurangan dana implementasi **ditingkat operasional dan strategis unit kerja**, namun masih terkendala kekurangan dana pada **tingkat strategis PEMDA** dan b. Minimal 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional dan strategis unit kerja diisi oleh orang yang	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									berkompeten dalam bidang manajemen risiko												
1.3				SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat operasional unit kerja** seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA **secara memadai, namun belum memadai pada tingkat strategis unit kerja**, dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3				SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai	a. Instansi Pemerintah telah menganggarkan dana implementasi manajemen risiko **pada tingkat operasional unit kerja** seperti rapat terkait manajemen risiko, identifikasi dan analisis risiko, penyusunan profil risiko, implementasi RTP, kegiatan monitoring dan reviu dalam rencana kerja/DPA/DIPA **namun belum memadai,** dan/atau b. Kurang dari 70% SDM yang menjadi anggota UPR pada tingkat operasional Unit Kerja diisi oleh orang yang berkompeten dalam bidang manajemen risiko	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3		3	Pimpinan PEMDA menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangk	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA dan memberikan dampak bagi	W/D/O		T		T		T		T		T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								an risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	pencapaian tujuan organisasi												
1.3				SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3				SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko	Sebagian keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi terkait risiko di tingkat operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3		4	Pimpinan PEMDA mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai dan	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat, telah diukur pencapaiannya, serta dievaluasi pencapaiannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								telah dievaluasi pencapaiannya													
1.3				SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis PEMDA secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan UPR tingkat strategis PEMDA, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
1.3				SPIP	MRI	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja dan seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3				SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen perencanaan tingkatan operasional unit	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai	kerja secara tepat dan telah diukur pencapaiannya												
1.3		5	Program antikorupsi didukung dengan penyediaan alokasi sumberdaya secara eksplisit secara memadai, baik anggaran, personil, dan sarana prasarana	SPIP	-	IEPK	A	Sumber daya keuangan, SDM, dan sarana-prasarana untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada semua kegiatan telah tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Tidak ada informasi yang memperlihatkan kegiatan antikorupsi terhambat karena masalah SDM, keuangan, dan sarana prasarana.	Anggaran untuk pengelolaan risiko korupsi dialokasikan secara eksplisit dalam dokumen anggaran Personil/petugas untuk pengelolaan risiko korupsi ditetapkan dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Sarana dan prasarana untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko korupsi berjalan disediakan. Tidak ditemukan kegiatan antikorupsi yang terhambat karena faktor sumberdaya.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	IEPK	B	SDM dan anggaran untuk kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada kegiatan utama telah tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Tidak ditemukan informasi yang memperlihatkan kegiatan antikorupsi terhambat karena masalah SDM dan keuangan.	- Anggaran untuk pengelolaan risiko korupsi dialokasikan secara eksplisit dalam dokumen anggaran - Personil/petugas untuk pengelolaan risiko korupsi ditetapkan dan dalam jumlah dan kualitas yang memadai. - Masih ditemukan kegiatan antikorupsi yang terhambat karena faktor sarana dan prasarana yang masih kurang memadai meskipun sudah ada upaya kompensatif untuk mengatasinya.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	IEPK	C	SDM untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada kegiatan utama telah tersedia dalam jumlah	- Alokasi anggaran untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi kurang memadai - Personil/petugas untuk pengelolaan risiko korupsi ditetapkan dalam jumlah yang cukup meskipun kualitas masih kurang	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								yang memadai. Tidak ditemukan informasi yang memperlihatkan kegiatan antikorupsi terhambat karena masalah SDM.	memadai. - Sarana dan prasarana untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko korupsi berjalan belum disediakan. - Ditemukan kegiatan antikorupsi yang terhambat karena faktor anggaran dan sarana dan prasarana.											
1.3				SPIP	-	IEPK	D	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko korupsi terhambat secara signifikan karena masalah ketersediaan SDM, keuangan, atau sarpras, tetapi sudah ada upaya kompensatif untuk mengatasi permasalahan.	- Alokasi anggaran untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi kurang memadai - Personil/petugas untuk pengelolaan risiko korupsi tidak ditetapkan dan/atau jumlah dan kualitasnya tidak memadai - Sarana dan prasarana untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko korupsi berjalan tidak disediakan. - Terdapat kegiatan antikorupsi yang terhambat karena faktor anggaran, SDM, dan sarana dan prasarana, tetapi sudah ada upaya kompensatif untuk mengatasi permasalahan sumberdaya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	IEPK	E	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko korupsi terhambat secara signifikan karena masalah ketersediaan SDM, keuangan, dan sarana prasarana dan tidak ada kegiatan kompensatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.	- Alokasi anggaran, SDM, dan sarana prasana untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi tidak ada atau sangat kurang - Kegiatan antikorupsi terhambat secara signifikan karena faktor anggaran, SDM, dan sarana dan prasarana, dan tidak ada upaya kompensatif untuk mengatasi permasalahan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.3		6	Faktor kekuasaan dan wewenang yang melekat pada pimpinan unit kerja dipakai untuk tujuan mengelola risiko korupsi secara efektif (tidak membiarkan / mengabaikan)	SPIP	-	IEPK	A	Keputusan formal pimpinan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja secara nyata telah mempertimbangkan risiko korupsi, disusun secara partisipatif dan kegiatan yang bersifat kemitraan dan kolaboratif telah berdampak nyata pada efektivitas pengelolaan risiko korupsi.	Sikap antikorupsi dalam penggunaan kuasa dan wewenang diperlihatkan a.l.: - Memilih kebijakan yang tidak berisiko korupsi - Mendiskusikan perilaku korupsi internal sebagai pembelajaran - Terbuka menerima kritikan, masukan, laporan pegawai terkait korupsi - Tidak membiarkan potensi benturan kepentingan - Aktif terlibat dalam kegiatan edukatif, internal dan eksternal - Berinisiatif menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam kegiatan cegah-deteksi-respons - Sikap antikorupsi termanifestasi dalam keputusan formal dan dipatuhi bawahan. - Terjadi perubahan nyata pada organisasi dan peningkatan kinerja pelayanan publik.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	IEPK	B	Pimpinan telah menampilkan sikap antikorupsi dalam setiap pengambilan keputusan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja dan terwujud dalam keputusan formal. Pimpinan selalu terbuka membahas risiko korupsi dengan bawahan dan secara aktif mengupayakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam aktivitas cegah-deteksi-respons.	Sikap antikorupsi dalam penggunaan kuasa dan wewenang diperlihatkan a.l.: - Memilih kebijakan yang tidak berisiko korupsi - Mendiskusikan perilaku korupsi internal sebagai pembelajaran - Terbuka menerima kritikan, masukan, laporan pegawai terkait korupsi - Tidak membiarkan potensi benturan kepentingan - Aktif terlibat dalam kegiatan edukatif, internal dan eksternal - Berinisiatif menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam kegiatan cegah-deteksi-respons - Sikap antikorupsi termanifestasi dalam	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									keputusan formal dan dipatuhi bawahan.												
1.3				SPIP	-	IEPK	C	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan upaya-upaya pengelolaan risiko korupsi yang bersifat kemitraan dan kolaboratif dan telah cukup substansial meskipun lingkupnya masih terbatas (tidak semua kegiatan) dan belum konsisten.	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan upaya-upaya pengelolaan risiko korupsi yang bersifat kemitraan dan kolaboratif dan telah cukup substansial meskipun lingkupnya masih terbatas (tidak semua kegiatan) dan belum konsisten.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	IEPK	D	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan kegiatan antikorupsi bekerjasama dengan lembaga lain tetapi banyak aktivitas masih cenderung seremonial.	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan kegiatan antikorupsi bekerjasama dengan lembaga lain tetapi banyak aktivitas masih cenderung seremonial.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.3				SPIP	-	IEPK	E	Pimpinan tidak menggunakan kuasa dan wewenangnya untuk mendorong sikap antikorupsi dalam pengambilan keputusan, tidak menampilkan sikap untuk memberdayakan diri dan melakukan upaya yang bersifat kemitraan dan kolaboratif agar mampu mengelola risiko korupsi secara efektif.	Pimpinan tidak mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusannya sehari-hari, a.l tampak dari tidak pernah mendiskusikan risiko korupsi secara terbuka dengan bawahan, dan tidak membuat pilihan kebijakan atas dasar pertimbangan antikorupsi. Pimpinan tidak aktif dalam kegiatan-kegiatan edukasi antikorupsi baik internal maupun eksternal Pimpinan cenderung melakukan pembiaran terhadap keberadaan atau potensi perilaku koruptif di unit kerja sendiri, a.l. membiarkan potensi benturan kepentingan, bersikap negatif terhadap pelapor korupsi, tidak mengambil tindakan atas informasi perilaku koruptif, dsb.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3		7	Pimpinan mendorong bawahan untuk mengikutinya melalui atensi yang diberikan di berbagai kesempatan, keterbukaan dan transparansi, reinforcement, perlakuan adil, dan pengambilan keputusan yang menyertakan pertimbangan etis	SPIP	-	IEPK	A	Kepemimpinan etis tinggi ditandai dengan perilaku etis terwujud dalam praktik aktual sehari-hari	Pimpinan unit kerja membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness), integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan tranparansi. Perilaku kepemimpinan etis tersebut terwujud dalam praktik aktual sehari – hari. Tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya perilaku koruptif yang disebabkan oleh faktor kepemimpinan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.3				SPIP	-	IEPK	B	Kepemimpinan etis cukup tinggi ditandai dengan perilaku etis terwujud dalam sebagian besar prkatik aktual sehari-hari	Pimpinan unit kerja membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness), integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan tranparansi. Perilaku	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									kepemimpinan etis tersebut terwujud dalam sebagian besar praktik aktual sehari – hari dan pimpinan hanya sesekali menunjukkan perilaku tidak etis.												
1.3				SPIP	-	IEPK	C	Kepemimpinan etis sedang ditandai dengan perilaku etis yang tidak konsisten diterapkan	Pimpinan unit kerja mengemukakan pentingnya membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness), integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan tranparansi. Namun, perilaku kepemimpinan etis tersebut terwujud dalam praktik aktual sehari – hari secara tidak konsisten. Tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya perilaku koruptif yang disebabkan oleh faktor kepemimpinan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	IEPK	D	Kepemimpinan etis cukup rendah ditandai dengan perilaku yang berlawanan dengan etika	Pimpinan unit kerja mengemukakan pentingnya membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness), integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan tranparansi dalam pencegahan korupsi. Namun, terdapat bukti bahwa pimpinan unit kerja berperilaku berlawanan dengan karakteristik kepemimpinan etis tersebut. Terdapat bukti yang menunjukkan adanya perilaku koruptif disebabkan oleh faktor kepemimpinan yang tidak etis	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.3				SPIP	-	IEPK	E	Kepemimpinan etis rendah ditandai dengan perilaku pimpinan yang membiarkan,	Pimpinan unit kerja tidak menyadari pentingnya membangun, mengembangkan dan menerapkan prinsip – prinsip keadilan (fairness),	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								mendorong, dan memfasilitasi perilaku koruptif	integritas, keteladanan (Tone at the Top), akuntabilitas dan tranparansi dalam pencegahan korupsi. Terdapat bukti yang menunjukkan pimpinan unit kerja menbiarkan, memfasilitasi atau mendorong pegawai berperilaku koruptif												
1.4	**Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan**																				**3**
1.4		1	Dalam struktur organisasi terdapat unit yang melaksanakan fungsi kepatuhan internal.	SPIP	-	-	A	PEMDA memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	Perbaikan struktur organisasi dan tata laksana dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan teknologi informasi yang terintegrasi untuk mengelola arus data dan informasi dalam menjalanan fungsi-fungsi dalam proses bisnis organisasi. sehingga kedudukan fungsi berada di atas struktur.	W/D/O		T		T		T		T		T
1.4				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait struktur organisasi dan tata laksana beserta implementasinya antara lain dengan ketentuan sebagai berikut: a. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani *residual risk*; b. Terdapat duplikasi fungsi karena struktur yang tidak efektif/efisien; c. Arus data dan informasi yang tidak handal dalam pelaksanaan proses bisnis; d. Perubahan lingkungan strategis.	W/D/O		T		T		T		T		T
1.4				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi	- Struktur organisasi telah ditindaklanjuti dengan implementasi/pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai proses bisnis; - Proses bisnis telah dijabarkan dengan SOP - Organisasi telah	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									menerapkan kebijakan/SOP yang mengatur mengenai hubungan dan jenjang pelaporan intern/arus data dan informasi. - Organisasi telah memetakan kebutuhan pegawai untuk mendukung proses bisnis yang diantaranya mengatur mengenai analisis beban kerja untuk pimpinan dan pegawai.											
1.4				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanaan tugas dan fungsinya	a. Struktur organisasi dan tata laksana sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan dengan mempertimbangkan: - Ukuran dan sifat kegiatan. - Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan sentralisasi/desentralisasi organisasi. - Struktur organisasi harus mampu memfasilitasi arus informasi di dalam instansinya. b. Struktur organisasi dan tata laksana telah dikomunikasikan dan dipahami.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.4				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi	Adanya struktur organisasi dan tata laksana yang disusun yang mengacu kepada peraturan terkait.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.5	**Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat**																				**3**
1.5		1	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi telah memperhatik	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan dan memonitor	a. Terdapat *tools* untuk memonitor pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan secara berjenjang dan menampung pelaporan atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab kepada jenjang di atasnya.	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			an benturan kepentingan					pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	b. Kemudahan akses memungkinkan pimpinan untuk memberikan teguran/arahan atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan sebelum menyalahi prosedur yang ditetapkan; c. penerima manfaat/*stakeholder* memberikan *feedback* yang baik atas kecepatan respon organisasi terhadap kebutuhan mereka.										
1.5				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder)	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur terkait pendelegasian wewenang dan tanggung jawab beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Menindaklanjuti keluhan/kekurangan kualitas pelaksanaan tugas fungsi yang disampaikan oleh *stakeholder.*	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.5				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan	a Tugas fungsi dan program/kegiatan telah dilaksanakan dengan menerapkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam kebijakan/prosedur yang ditetapkan; b. Pihak-pihak yang menerima pendelegasian telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan prosedur dan menyampaikan pelaporan kepada pihak yg memberikan wewenang secara berkala sesuai kebijakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
1.5				SPIP	-	-	D	Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait	a.Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dipahami oleh pegawai yang berkepentingan; b. Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai dan *stakeholder*.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.5				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang	Organisasi memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas fungsi dan program/kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi yang memuat antara lain: - Prosedur pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang didelegasikan; - Alur hubungan vertikal serta horizontal dan kejelasan ruang lingkung pendelegasian wewenang dan tanggung jawab; - Kewajiban dan pertanggungjawaban pihak yang diberikan wewenang kepada pihak yang memberikan wewenang.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.6	**Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM**																				**3**
1.6		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM telah sesuai	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung	Perbaikan berkelanjutan telah menghasilkan: - Pengelolaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			dengan peraturan yang berlaku					pencapaian tujuan organisasi	- Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pengelolaan SDM-nya - Pengelolaan SDM mampu meningkatkan kepuasan kerja pegawai												
1.6				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani *residual risk* - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.6				SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan - Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Terdapat *database* kepegawaian yang *update* dan handal yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pengelolaan SDM - Pengelolaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM/*Man*	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.6				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.6				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur penerimaan pegawai - Prosedur penilaian kinerja individu pegawai - Prosedur kenaikan pangkat, jabatan, golongan - Prosedur kenaikan gaji	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									- Prosedur pengembangan kompetensi (diklat, tugas belajar, ijin belajar) - Prosedur mutasi - Prosedur seleksi - Prosedur pemberhentian pegawai - Prosedur pensiun - Prosedur supervisi oleh pimpinan											
1.6		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini. C. Terdapat evaluasi atas dampak peningkatan kompetensi dan ketrampilan terhadap kualitas proses dan hasil manajemen risiko										
1.6				SPIP	MRI	-	B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Kerja/OPD; 2. Unit Kerja Eseon I/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja Eseon I/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing Unit Kerja Eseon I/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah lebih dari 90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah lebih dari 90% pejabat; 3. Operasional Kerja/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah lebih dari 90% pejabat dan staff di level ini.										
1.6				SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing-masing unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									B. Kriria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko: 1. Strategis Pemda untuk Eselon I adalah 71%-90% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 71%-90% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 71%-90% pejabat dan staff di level ini.										
1.6				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai	A. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									setiap tingkatan risiko: 1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah 50% - 70% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah 50% -70% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah 50% -70% pejabat dan staff di level ini.											
1.6				SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai	Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi. Kriteria Memadai: 1. Memiliki program pelatihan/sertifikasi terkait manajemen risiko baik tahunan maupun lima tahunan baik ditingkat Pemerintah daerah maupun Unit Kerja/OPD; 2. Unit Kerja/OPD memiliki program in house training tahunan; 3. Instansi Pemerintah telah melaksanakan program pelatihan/sertifikasi tersebut dan dibuktikan dengan adanya laporan pelatihan dan bukti perolehan sertifikat keahlian (setiap Unit Kerja/OPD terdapat pegawai yang memiliki sertifikat keahlian); 4. In House Training telah dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu semester oleh masing2 Unit Kerja/OPD serta instruktur harus orang yang telah memiliki sertifikat keahlian; B. Kriteria Output: Pelatihan dan in house training untuk meningkatkan kompetensi telah dilakukan untuk setiap tingkatan risiko:	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									1. Strategis PEMDA untuk Eselon I adalah < 50% pejabat; 2. Strategis Unit Eselon I/OPD untuk Eselon II adalah < 50% pejabat; 3. Operasional Unit Eselon I/OPD untuk Eselon III ke atas sampai dengan staf adalah < 50% pejabat dan staff di level ini.											
1.6		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	100% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.6				SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	70-99% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.6				SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	50% - 70% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.6				SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	20% - 49% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.6				SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko	< 20% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.7	**Perwujudan Peran APIP yang Efektf**																				**3**
1.7		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	*Mengikuti syarat Level 5 Kapabilitas APIP (Optimizing)*	*W/D/O*		*T*		*T*		*T*		*T*		*T*	*T*
1.7				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi	*Mengikuti syarat Level 4 Kapabilitas APIP (Managed)*	*W/D/O*		*T*		*T*		*T*		*T*		*T*	*T*

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko														
1.7				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam	*Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)*	*W/D/O*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Belum .....*	*T*	*Bahwa ..... Belum .....*	*T*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Y*
1.7				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang	*Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APIP (Infrastructure)*	*W/D/O*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Y*
1.7				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu	*Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APIP (Initial)*	*W/D/O*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Bahwa ..... Telah .....*	*Y*	*Y*
1.8	**Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait**																				**3**
1.8		1	Pimpinan PEMDA menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait pencegahan dan pengendalian kecurangan/ *fraud*	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	Pimpinan organisasi telah menjalin hubungan kerja yang baik dengan instansi lain melalui pembagian peran dan ukuran kinerja yang diharapkan dapat saling mendukung kepada tujuan masing-masing. Pembagian peran mendukung pimpinan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai lingkupnya.	W/D/O		T		T		T		T		T
1.8				SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan	W/D/O		T		T		T		T		T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									untuk menangani hambatan koordinasi/kerjasama; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan dengan pembaharuan kebijakan/perubahan pola kerjasama yang diperlukan.												
1.8				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan	Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan unit/organisasi/mitra kerja sesuai dengan kebijakan/prosedur dan kebutuhan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.8				SPIP	-	-	D	Pubilkasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)	Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.8				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain	Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar unit/organisasi/mitra kerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kebijakan/prosedur tersebut antara lain memuat: - lingkup dan hasil kerjasama yang diharapkan; - alur komunikasi dan koordinasi; - wewenang, tugas, fungsi, hak, dan kewajiban masing-masing pihak; - ukuran hasil kerjasama dalam rangka mencapai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									tujuan organisasi masing-masing.												
1.8		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, PEMDA telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan reviu secara berkala dan hasil reviu dijadikan media pembelajaran. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
1.8				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi adalah sebagai berikut: 1. Terintegrasi apabila penerapan manajemen risiko: a. Telah menyatu dalam proses perencanaan kegiatan kemitraan; b. Manajemen risiko diterapkan diseluruh kegiatan kemitraan; c. Dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul d. Menginkorporasikan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan. 2. Kriteria memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.											
1.8				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara memadai apabila penerapan manajemen risiko telah dilakukan terhadap semua kemitraan yang memiliki peran yang penting dalam organisasi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.8				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan. B. Kriteria implementasi secara tidak memadai apabila sebagian dari kemitraan utama (yang memiliki peran penting terhadap organisasi) yang telah menerapkan manajemen risiko.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
1.8				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.1	**Identifikasi Risiko**																				**2**
2.1		1	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan 5. Kebijakan tersebut telah direviu secara berkala											
2.1				SPIP	MRI	-	B	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan bahwa: 1. Penerapan manajemen risiko oleh Instansi Pemerintah telah menyatu/menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan (perumusan target dan strategi pencapaian tujuan Instansi Pemerintah), 2. Manajemen risiko diterapkan diseluruh level organisasi 3. Manajemen risiko dirancang untuk mengelola seluruh risiko yang muncul 4. Menginkorporasikan hasil dari manajemen risiko kedalam dokumen kinerja dan pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.1				SPIP	MRI	-	C	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat: 1. Penetapan konteks manajemen risiko (konteks risiko strategis dan Operasional) 2. Identifikasi risiko setidaknya memuat penyebab risiko, dampak	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									risiko, pihak yang terkena dampak 3. Analisis risiko setidaknya memuat metode prioritisasi risiko 4. Penetapan kriteria penilaian risiko (kriteria dampak, kriteria kemungkinan, dan skala nilai risiko); 5. Penetapan struktur manajemen risiko dan alur pertanggungjawaban; 6. Penetapan risk appetite/selera risiko 7. Gambaran proses manajemen risiko. 8. Pembangunan budaya risiko										
2.1				SPIP	MRI	-	D	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai	Belum memadai apabila PEMDA telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi seluruh kriteria kebijakan yang memadai (hanya memenuhi beberapa parameter yang ada dalam kriteria memadai)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.1				SPIP	MRI	-	E	PEMDA telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.1		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama dan peluang yang bisa diambil; 2. Seluruh sasaran strategis PEMDA, sasaran strategis unit kerja serta program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									3. Pihak yang terlibat setidakya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP, penyebab secara umum jelas/dapat dipahami (>90% sampling).										
2.1				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan serta sasaran statregis unit kerja yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya seluruh pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak;	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									6. Pernyataan risiko, RTP penyebab, secara umum jelas/dapat dipahami (70%-90% sampling).												
2.1				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register cukup memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan risiko utama; 2. Seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat setidakya 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi telah sesuai dengan kebijakan yang dibuat; 5. Risk register setidaknya memuat hal berikut: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak; 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab sebagia besar jelas/dapat dipahami (50%-70% sampling).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
2.1				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register belum memadai bila: 1. Proses identifikasi risiko menghasilkan daftar risiko 2. Belum seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan konteks telah diidentifikasi risikonya; 3. Pihak yang terlibat kurang dari 2/3 pegawai unit kerja yang benar-benar memahami proses bisnis organisasi; 4. Proses identifikasi belum	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									sesuai dengan kebijakan yang dibuat, baru sebatas 1-2 proses yang sesuai dengan kebijakannya; 5. Risk register yang dibuat belum sesuai dengan kriteria memadai yaitu masih ada hal-hal sebagai berikut ini yang tidak dicantumkan: a. uraian tujuan/sasaran strategis/kegiatan, b. Indikator tujuan/sasaran strategis/kegiatan, c. Uraian Risiko, d. Pemilik risiko, e. Uraian dan sumber penyebab, f. Uraian dan pihak yang terdampak 6. Pernyataan risiko, RTP penyebab secara umum kurang jelas/dapat dipahami (<50%sampling).										
2.1				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.1		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis PEMDA	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan strategis PEMDA dan Unit kerja Eselon I/II/OPD maupun dalam proses perencanaan operasional unit kerja Eselon I/II/OPD. Proses manajemen risiko juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan peluang-peluang yang ada serta mendorong adanya inovasi-inovasi. Disamping itu, hasil dari proses manajemen risiko menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.1				SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	proses perencaan strategis PEMDA, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja													
2.1				SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi pertimbangan dalam proses perencaan pada strategis PEMDA dan strategis unit kerja atau pada operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
2.1				SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan mulai diterapkan dalam proses perencaan unit kerja. Namun demikian implementasi dari proses manajemen risiko ini belum dilakukan secara konsisten oleh unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.1				SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2	**Analisis Risiko**																				**2.666667**
2.2		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai yaitu:	W/D/O		T		T		T		T		T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								kerja, dan risiko strategis PEMDA	1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.											
2.2				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain; 3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional unit kerja secara memadai yaitu: 1. Telah sesuai dengan kebijakan (termasuk selera risiko dan langkah analisis); 2. Kriteria yang digunakan baik dampak maupun probabilitasnya konsisten antara satu unit kerja dengan unit kerja lain;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									3. Proses analisis risiko dilaksanakan setidaknya oleh orang2 yang memiliki kompetensi. B. Hasil dari proses ini telah menghasilkan tren risiko.												
2.2				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diidentifikasi. Namun demikian proses analisis risiko belum dikerjakan secara memadai sesuai dengan 3 kriteria sistematis (sebagaimana disebutkan pada kriteria C)	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.	Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2		2	PEMDA telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									yang telah ditetapkan sebelumnya												
2.2				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja terhadap seluruh hasil analisis risiko yang telah dilakukan; 2. Proses evaluasi risiko telah didokumentasikan. 3. Evaluasi risiko dilakukan sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut evaluasi risiko telah dilakukan terhadap seluruh hasil analis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit kerja serta telah mendokumentasikan proses evaluasi risiko tersebut namun demikian evaluasi risiko belum dilakukan terhadap seluruh hasil analis risiko yang telah dilakukan. 2. Evaluasi risiko yang dilakukan belum sesuai dengan kebijakan kriteria risiko yang telah ditetapkan sebelumnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
2.2		3	PEMDA telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
2.2				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan yang ingin dicapai, jelas target waktu, penanggung jawab, ukuran pelaksanaan, secara substansi dinilai dapat mengurangi dampak/menghilangkan penyebab,realistis.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis PEMDA telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan dan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								kerja telah diimplementasikan	didukung oleh sumber daya yang dibutuhkan													
2.2		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis PEMDA mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat 5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%. Misalnya terdapat 20 risiko yang yang perlu ditangani (diluar batas risk tolerance), dari 20 risiko tersebut ternyata terdapat	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									5 kejadian risiko yang mana 2 kejadian masih dalam batas risk tolerance sedangkan 3 kejadian diluar batas risk tolerance. Maka efektivitas penangan risiko dihitung dengan cara ((20-3)/20)X100%=85%.												
2.2				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2		6	Analisis dan asesmen risiko telah dilakukan dan menghasilkan rancangan tindak pengendalian untuk memitigasi risiko korupsi yang sudah terpetakan	SPIP	-	IEPK	A	Rencana tindak pengendalian hasil asesmen risiko korupsi baik pada kegiatan utama maupun kegiatan pendukung telah dilaksanakan dan updating register risiko korupsi dilakukan secara periodik dan konsisten	- Analisis risiko korupsi (identifikasi dan asesmen) telah dilakukan oleh unit organisasi atau unit manajemen risiko. - Peta risiko korupsi telah disusun. - Rencana mitigasi dan rencana tindak pengendalian risiko korupsi telah disusun dan diputuskan. - Unit kerja secara berkala mencatat dan mengevaluasi pelaksanaan rencana tindak pengendalian apakah telah efektif menghilangkan risiko korupsi atau mengurangi keterjadian maupun dampak risiko korupsi. - Unit kerja secara berkala melakukan pemutakhiran risiko korupsi berdasarkan hasil evaluasi risiko korupsi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
2.2				SPIP	-	IEPK	B	Asesmen risiko korupsi pada kegiatan utama telah menghasilkan	- Analisis risiko korupsi (identifikasi dan asesmen) telah dilakukan oleh unit organisasi atau unit manajemen risiko.	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								peta risiko korupsi dan rencana tindak pengendalian dan terjadwal. Ada bukti RTP dilaksanakan.	- Peta risiko korupsi telah disusun. - Rencana mitigasi dan rencana tindak pengendalian risiko korupsi telah disusun dan diputuskan. - Unit kerja secara berkala mencatat dan mengevaluasi pelaksanaan rencana tindak pengendalian apakah telah efektif menghilangkan risiko korupsi atau mengurangi keterjadian maupun dampak risiko korupsi.										
2.2				SPIP	-	IEPK	C	Asesmen risiko korupsi pada beberapa kegiatan utama telah menghasilkan peta risiko korupsi dan rencana tindak pengendalian dan terjadwal	- Analisis risiko korupsi (identifikasi dan asesmen) telah dilakukan oleh unit organisasi atau unit manajemen risiko. - Peta risiko korupsi telah disusun. - Rencana mitigasi dan rencana tindak pengendalian risiko korupsi telah disusun dan diputuskan. - Belum terdapat evaluasi atas rencana pengendalian risiko korupsi tersebut apakah telah efektif menghilangkan risiko korupsi atau mengurangi keterjadian maupun dampak risiko korupsi.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
2.2				SPIP	-	IEPK	D	Unit kerja telah melakukan identifikasi skenario/modus dan penyebab korupsi namun belum dilakukan penilaian atas risiko korupsi yang teridentifikasi	Unit kerja telah melakukan identifikasi risiko korupsi namun belum dilakukan penilaian atas risiko tersebut sehingga belum diketahui risiko korupsi mana yang mempunyai tingkat keterjadian dan dampak yang tinggi (prioritas) maupun yang rendah.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
2.2				SPIP	-	IEPK	E	Penilaian risiko korupsi tidak berjalan	Unit kerja tidak pernah melakukan penilaian risiko korupsi yang dapat digunakan dalam rangka mitigasi risiko korupsi dan penyusunan kebijakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
3.1	**Reviu atas Kinerja**																				**3**
		1	Pimpinan PEMDA membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	a. Terdapat perbaikan yang berkelanjutan atas kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai sebagai akibat pelaksanaan reviu kinerja, b. Reviu kinerja memungkinkan penilaian terhadap tolok ukur kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. c. Hasil reviu kinerja digunakan pimpinan organisasi dalam penetapan kebijakan pelaksanaan kegiatan, pengalokasikan sumber daya, dan pertimbangan dalam penilaian kinerja secara individual.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala	PEMDA melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur reviu kinerja dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Dilaksanakan secara berkala; 2. Dilaksanakan untuk menangani residual risk; dan 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya	a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan didasarkan pada tolok ukur kinerja yang ditetapkan, b. Rekomendasi/arahan pimpinan yang diberikan relevan dengan kendala pencapaian kinerja yang ditemukan dan tepat sasaran, c. Rekomendasi /arahan pimpinan dilaksanakan, d. Perbaikan capaian kinerja dapat ditunjukan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									sebagai akibat pelaksanaan rekomendasi perbaikan.												
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai	Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh kegiatan yang dilaksanakan memiliki tolok ukur kinerja dan wajib direviu secara berkala sesuai jenjang tanggung jawabnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala	Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan reviu kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.2	**Pembinaan SDM**																				**3**
		1	Pembinaan SDM dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pembinaan SDM telah berhasil meningkatkan kinerja yang memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi - Keberhasilan pencapaian kinerja organisasi dapat dihubungkan dengan pembinaan SDM-nya	W/D/O		T		T		T		T	T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T	T	T
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi	organisasi - Pembinaan SDM dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun - Perencanaan pembinaan SDM disusun dengan mempertimbangkan gap kompetensi pegawai dan penugasan yang akan dilaksanakannya - Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan SDM/Man										
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi	Kebijakan telah mengatur: - Prosedur pendidikan dan pelatihan pegawai - Rencana pengembangan karir pegawai - Sistem penilaian kinerja pegawai - Sistem kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas pegawai untuk seluruh pegawai baik pimpinan maupun staf	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.3	**Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi**																				**3**
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan tidak terjadi kecurangan/ *fraud*	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.	a. Terdapat sistem pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi; b. Terdapat perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan sistem informasi sesuai dengan perubahan lingkungan strategis; c. Sistem informasi menghasilkan seluruh data yang dibutuhkan untuk pelaporan dan pengambilan keputusan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									oleh pimpinan. c. Pengelolaan sistem informasi telah mendukung pencapaian tujuan organisasi.												
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengelolaan sistem informasi beserta implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; 2. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; 3. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. 4. Perbaikan menghasilkan perbaikan kualitas atas informasi yang dihasilkan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi existing, serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya.	Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telah diimplementasikan, antara lain: a. Sistem informasi yang digunakan telah dianalisis kemanfaatannya bagi pencapaian tujuan organisasi; b. Aset-aset yang berhubungan dengan teknologi informasi telah dipetakan dan dicatat serta dianalisis kebutuhannya; c. Struktur organisasi pengelola sistem informasi telah menjalankan proses bisnis yang diatur dengan SOP; d. Kewenangan dan tanggung jawab pengelola sistem informasi dan pengguna sistem informasi dijalankan sesuai dengan perannya masing-masing.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan	Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem informasi dan tanggung	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								pengelolaan sistem informasi.	jawab sesuai dengan perannya masing-masing.													
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/grand design pengelolaan sistem informasi.	Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan: a. Risiko penggunaan sistem informasi; b. Prosedur otorisasi atas sistem informasi; c. Penetapan aset teknologi informasi yang perlu dikelola dan rencana penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi; d. Penetapan struktur organisasi untuk mengelola sistem informasi (termasuk program pengamanan); e. Kebijakan dan prosedur pemisahan fungsi dalam pengelolaan sistem informasi; dan f. Pedoman rencana kontinjensi (contingency plan).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.4	**Pengendalian Fisik atas Aset**																				**3**
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin BMN/D digunakan sesuai peraturan yang berlaku (tidak terjadi pelanggaran hukum terkait penggunaan BMN/D) oleh pimpinan dan pegawai)	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset yang terintegrasi dan menghasilkan aset yang tersedia secara optimal dalam mendukung kinerja organisasi; antara lain ditunjukan dengan kondisi: a. tidak terdapat aset dengan kondisi rusak baik ringan maupun berat; b. tidak terdapat keluhan atas penggunaan aset oleh pengguna; c. tidak terdapat aset pribadi yang digunakan untuk keperluan organisasi akibat keterbatasan aset.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi	PEMDA melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala	implementasinya dengan ketentuan sebagai berikut: a. Telah dilaksanakan evaluasi berkala; b. Evaluasi dilaksanakan untuk menangani residual risk; c. Tindak lanjut atas hasil evaluasi telah dilaksanakan. d. Evaluasi meningkatkan kepuasan penggunaan aset oleh pengguna aset dalam mendukung pencapaian kinerja.										
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai	a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain: - Aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak secara fisik diamankan dan akses ke aset tersebut dikendalikan. - Aset secara periodik dihitung dan dibandingkan dengan catatan pengendalian; setiap perbedaan diperiksa secara teliti. - Identitas aset dilekatkan pada masing-masing fisik aset. - Persediaan dan perlengkapan disimpan di tempat yang diamankan secara fisik dan dilindungi dari kerusakan. b. Observasi dilakukan secara rutin oleh pengelola aset untuk melihat secara langsung kegiatan pengamanan dan penggunaan aset sudah sesuai dengan kebijakan/SOP yang ditetapkan. c. Kejadian dalam penggunaan aset yang menimbulkan risiko rusak segera ditangani dengan pengamanan dan perbaikan yang diperlukan agar aset dapat segera digunakan kembali.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									d. Sebagian besar pengguna aset dapat memperoleh manfaat atas keberadaan aset dalam mendukung kinerja organsisasi.												
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset	Kebijakan/SOP tentang pengelolaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian besar pegawai serta pihak lain yang berkepentingan (eksternal).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D	a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuat antara lain perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, pengunaan, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan pengawasan dan pengendalian. b. Kebijakan pengelolaan aset mempertimbangkan identifikasi, pengamanan, dan rencana pemulihan setelah bencana (disaster recovery plan).	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.5	**Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja**																				**3**
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	Perbaikan berkelanjutan atas kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja menghasilkan pencapaian tujuan organisasi.	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	a. PEMDA telah melaksanakan reviu secara berkala terhadap kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja dari organisasi, unit kerja,	W/D/O		T		T		T		T		T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi.					dievaluasi secara berkala	kegiatan, sampai dengan pegawai. b. Hasil reviu telah ditindaklanjuti dengan perbaikan perumusan indikator dan ukuran kinerja. c. Indikator dan ukuran kinerja yang ditetapkan mencapai kriteria tepat dan andal.												
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.	Indikator dan ukuran kinerja direviu dan divalidasi secara periodik atas ketepatan dan keandalan ukuran dan indikator kinerja.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.	Setiap tingkatan pada organisasi sampai dengan individu telah memahami prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja terutama unit/pegawai yang menjalankan fungsi perencanaan kinerja namun belum sepenuhnya tepat dan andal.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.	Adanya kebijakan/prosedur sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk tingkat unit, kegiatan, sampai dengan individu dan memuat bagaimana pimpinan melaksanaan reviu atas ketepatan indikator dan ukuran kinerjanya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.6	**Pemisahan Fungsi**																				**3**
		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Pemisahan fungsi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Pemisahan fungsi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Pemisahan fungsi mampu membuat pelaksanaan	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			hanya oleh satu orang						program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi												
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pemisahan fungsi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (penerimaan/pengeluaran) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pemisahan fungsi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian telah dipisahkan di antara pegawai berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									pencatatan, pembayaran dan penerimaan dana, reviu dan audit, penyimpanan dan penanganan aset - Pelimpahan tugas dan kewenangan secara sistematik ke sejumlah orang untuk memastikan terdapat proses check and balances												
3.7	**Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting**																				**3**
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Fungsi otorisasi secara efektif mampu memitigasi risiko kolusi dan penyalahgunaan wewenang - Fungsi otorisasi mampu membuat pelaksanaan program dan kegiatan lebih efektif dalam mencapai tujuan organisasi	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Fungsi otorisasi dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan maupun kegiatan teknis operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									organisasi - Fungsi otorisasi dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur												
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Kondisi dan/atau syarat spesifik suatu transaksi atau kejadian dapat diotorisasi - Pihak yang berwenang melakukan otorisasi sesuai lingkup otoritasnya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.8	**Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian**																				**3**
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pencatatan secara efektif mampu memitigasi risiko manipulasi transaksi dan penyalahgunaan wewenang - Proses pencatatan mampu menghasilkan informasi yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dalam mengendalikan operasi dan mengambil keputusan	W/D/O		T		T		T		T	T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti	W/D/O		T		T		T		T	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									- Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik												
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pencatatan dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Fungsi pencatatan dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pencatatan untuk seluruh siklus transaksi dan kejadian yang mencakup otorisasi, pelaksanaan, pemrosesan, dan klasifikasi akhir - Klasifikasi yang jelas untuk seluruh transaksi dan kejadian - Tenggat waktu pencatatan seluruh transaksi dan kejadian	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.9	**Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya**																				**3**
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya					secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pembatasan akses secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Menghasilkan zero significant fraudulent/dangerous intrusion												
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Pembatasan akses dilaksanakan baik pada sumber daya yang dimiliki organisasi maupun terhadap pencatatan atas sumber daya tersebut - Pembatasan akses dilakukan dengan mempertimbangkan nilai aset, kemudahan dipindahkan, dan kemudahan ditukarkan - Pembatasan akses direviu secara periodik - Pembatasan akses dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai													
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap sumber daya - Mekanisme/desain pembatasan akses yang tidak diinginkan terhadap pencatatan sumber daya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.10	**Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya**																				**3**
		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pertanggungjawaban telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pertanggungjawaban secara efektif mampu memitigasi risiko penggunaan secara tidak sah dan penyalahgunaan wewenang - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dibagi habis kepada pihak/pegawai sesuai dengan kewenangannya	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dilakukan perbandingan berkala antara sumber daya dengan pencatatannya - Pertanggungjawaban dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional organisasi - Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya direviu secara periodik - Fungsi pertanggungjawaban dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural) dan pegawai	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya	Kebijakan telah mengatur: - Mekanisme pertanggungjawaban penyimpanan, penggunaan, dan pencatatan sumber daya - Penetapan pihak/pegawai yang harus bertanggungjawab - Penetapan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilaksanakan/dibuat	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
3.11	**Dokumentasi yang Baik**																				**3**

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
	atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting																				
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	- Proses pendokumentasian telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis - Proses pendokumentasian mampu menghasilkan dokumen yang relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen dan pihak lain secara real time	W/D/O		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala . - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan	- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan, dan/atau kebijakan lain) - Dokumentasi dan catatan dikelola, dipelihara, dan dimutakhirkan secara berkala - Pendokumentasian dilaksanakan secara manual dan/atau elektronik sesuai karakteristik dokumen dan kebutuhan organisasi - Pendokumentasian dilaksanakan baik pada kegiatan yang terkait dengan keuangan (akuntansi keuangan dan BMN/BMD) maupun kegiatan teknis operasional	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									organisasi - Fungsi pendokumentasian dilakukan sebagai upaya untuk menangani risiko yang disebabkan kelemahan alur/prosedur												
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan dokumen/arsip - Kebijakan telah dikomunikasikan kepada pimpinan (struktural), pegawai, dan stakeholders	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	Kebijakan telah mengatur: - Pendokumentasian secara manual dan elektronik - Mencakup seluruh pendokumentasian pengendalian serta transaksi dan kejadian penting - Untuk pendokumentasian secara elektronik mencakup sistem informasi otomatis, pengumpulan dan penanganan data, serta pengendalian umum dan pengendalian aplikasi	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1	**Informasi yang Relevan**																				**2.8**
4.1		1	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal dalam upaya pencegahan dan pengendalian kecurangan/ *fraud*	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah memenuhi ekspektasi stakeholder; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) telah memenuhi ekspektasi stakeholder; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) telah memenuhi ekspektasi stakeholder.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
4.1				SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah	- Informasi produk, standar, prosedur	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan	layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga: a. Jelas klasifikasi informasi; b. Jelas prosedur pengelolaan informasi; c. Disajikan tepat waktu, andal, dan relevan.										
4.1				SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) tersedia secara lengkap dan mudah diakses; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) tersedia secara lengkap dan mudah diakses.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
4.1				SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses. - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) tersedia secara lengkap, namun tidak mudah diakses	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1				SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan belum tersedia secara lengkap; - Informasi layanan internal (keuangan, kepegawaian, umum, dsb) belum tersedia secara lengkap; - Informasi manajemen kinerja (rencana kinerja, capaian kinerja, dsb) belum tersedia secara lengkap;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1		2	Pimpinan PEMDA membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik, dan kepuasan stakeholder.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
4.1				SPIP	MRI	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan: - Berkala - Terdokumentasi - Dilakukan untuk menangani residual risk - Hasil evaluasi telah ditindak lanjuti - Perbaikan telah menghasilkan kinerja yang lebih baik	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
4.1				SPIP	MRI	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1				SPIP	MRI	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1				SPIP	MRI	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan	Sudah Jelas	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis PEMDA	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T	T	T
4.1				SPIP	MRI	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O		T		T		T		T	T	T
4.1				SPIP	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								strategis unit kerja														
4.1				SPIP	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1				SPIP	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja	<60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi bagi PEMDA	W/D/O		T		T		T		T		T	T
4.1				SPIP	MRI	-	B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan	dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya dan dijadikan bahan pembuatan keputusan oleh pihak-pihak tersebut.											
4.1				SPIP	MRI	-	C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis PEMDA telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan strategis PEMDA telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1				SPIP	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD dan strategis Unit Kerja/OPD telah dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1				SPIP	MRI	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD tidak dilakukan kepada semua pihak yang telah diidentifikasi dalam rencana komunikasi sebagaimana tertuang dalam dokumen RTP yang telah disusun sebelumnya.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1		5	Saluran pelaporan internal dikelola secara kredibel dalam menerima pelaporan dan	SPIP	-	IEPK	A	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing secara mandiri dan telah dimanfaatkan secara konstruktif oleh pegawai dan	- Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal - Intensi whistleblowing pada pegawai tinggi. - Sikap pegawai terhadap tindakan pelapor (whistleblower) sangat positif. - Pegawai mempersepsi	W/D/O		T		T		T		T	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			memberikan perlindungan kepada pelapor sehingga kepedulian meningkat dan memberikan efek penggentar yang efektif					stakeholder. Informasi whistleblowing ditangani sesuai prosedur dan keandalan sistem whistleblowing dipantau dan dievaluasi efektivitasnya sebagai bahan perbaikan yang berkelanjutan	saluran pelaporan terpercaya (laporan ditindaklanjuti). - Pegawai mempersepsi perlindungan pelapor terpercaya - Ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan pegawai/stakeholder. - Evaluasi dan perbaikan atas sistem whistleblowing telah dilakukan secara berkala											
4.1				SPIP	-	IEPK	B	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal secara mandiri, telah dimanfaatkan secara konstruktif oleh pegawai dengan tumbuhnya intensi whistleblowing yang cukup tinggi dan sikap positif kepada pelapor, serta mekanisme perlindungan kepada pelapor berfungsi.	- Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal - Intensi whistleblowing pada pegawai cukup tinggi. - Sikap pegawai terhadap tindakan pelapor (whistleblower) positif. - Pegawai mempersepsi saluran pelaporan terpercaya (laporan ditindaklanjuti). - Pegawai mempersepsi perlindungan pelapor terpercaya - Ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan pegawai/stakeholder. - Tidak ada evaluasi berkala dan perbaikan secara berkelanjutan atas sistem whistleblowing	W/D/O		T		T		T		T		T	T
4.1				SPIP	-	IEPK	C	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal dan cukup berfungsi, secara umum sikap terhadap pelapor cukup positif dan niat whistleblowing pada tataran sedang. Pegawai tidak memanfaatkan saluran whistleblowing	- Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal - Intensi whistleblowing pegawai pada tingkat sedang. - Sikap pegawai terhadap tindakan pelapor (whistleblower) cukup positif. - Pegawai mempersepsi saluran pelaporan kurang terpercaya (laporan ditindaklanjuti). - Pegawai mempersepsi perlindungan pelapor kurang terpercaya	W/D/O	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								karena masih tidak percaya mekanisme perlindungan pelapor berjalan.	- Tidak ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan pegawai/stakeholder.												
4.1				SPIP	-	IEPK	D	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal namun tidak ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan, dan sikap terhadap pelapor masih cenderung negatif dan niat whistleblowing cenderung rendah.	- Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal - Intensi whistleblowing pegawai cenderung rendah. - Sikap pegawai terhadap tindakan pelapor (whistleblower) cenderung negatif. - Pegawai mempersepsi saluran pelaporan tidak terpercaya (laporan ditindaklanjuti). - Pegawai mempersepsi perlindungan pelapor tidak terpercaya - Tidak ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan pegawai/stakeholder.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.1				SPIP	-	IEPK	E	Unit kerja tidak menyelenggarakan sistem whistleblowing dan adanya sikap negative terhadap pelapor	- Pegawai tidak paham keberadaan saluran whistleblowing internal - Intensi whistleblowing pegawai sangat rendah. - Sikap pegawai terhadap tindakan pelapor (whistleblower) sangat negatif. - Saluran pelaporan yang ada tidak bekerja sama sekali	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
4.2	**Komunikasi yang Efektif**																				**3**
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal dalam upaya pencegahan dan pengendalian kecurangan/ *fraud*	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang efektif menghasilkan: - Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang telah berhasil meningkatkan kepercayaan publik/stakholder; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder yang telah berhasil memperbaiki citra instansi.	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi	- Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi yang menghasilkan perbaikan. Contohnya: melalui evaluasi kepuasan layanan, survei citra instansi di mata stakeholder - Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif, yang menghasilkan perbaikan	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas secara terstruktur dan berkala; - Seluruh pegawai telah memahami risiko dan kegiatan pengendalian.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder telah dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif telah dilakukan; - Telah dilakukan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									pengkomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum dilakukan secara terstruktur dan berkala.											
				SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik/stakholder belum dilakukan; - Upaya komunikasi dengan publik/stakeholder untuk mengatasi isu negatif belum dilakukan; - Telah dilakukan pengkomunikasian pengarahan tentang visi, misi, tujuan, sasaran strategis, fokus dan prioritas namun belum terstruktur dan berkala; - Telah dilakukan komunikasi terkait risiko dan kegiatan pengendalian namun belum terstruktur dan berkala.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
5.1	**Pemantauan Berkelanjutan**																				**3**
		1	Pimpinan organisasi/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	a. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian telah efektif mengurangi dampak dan frekuensi keterjadian risiko; b. Terdapat sistem informasi terintegrasi untuk memantau pengendalian untuk seluruh proses bisnis secara realtime. c. Pemantauan kinerja digunakan sebagai dasar dalam reward and	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi						punishment; d. Didukung oleh sistem informasi pemantauan kinerja yang terintegrasi.												
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil pemantauan dikelola dan ditindaklanjuti. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)	Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan	Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Pemantauan dilaksanakan: a. Secara berkala; b. Pemantauan menilai pelaksanaan pengendalian (membandingkan rencana tindak pengendalian dengan pelaksanaan dan memberikan rekomendasi perbaikan); c. Hasil pemantauan dikomunikasikan kepada seluruh anggota organisasi. Pemantauan atas kinerja PEMDA, unit level I, unit level II, unit level III dan pemantauan kinerja individu membahas: a. Capaian pelaksanaan rincana aksi; b. Hambatan; c. Rencana ke depan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan	- Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan; - Pemantauan pelaksanaan kinerja telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA. Hasil reviu telah seluruhnya ditindaklanjuti dan sudah ada implementasi perbaikan atas hasil reviu tersebut.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								unit kerja, dan strategis PEMDA	internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) untuk semua risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis PEMDA												
				SPIP	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko telah direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) tetapi hanya atas risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses manajemen risiko belum direviu oleh pihak internal dari Instansi Pemerintah (oleh APIP maupun komite manajemen risiko) dan hanya atas sebagian risiko operasional unit kerja	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		3	Pemantauan /monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis PEMDA	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan	W/D/O		T		T		T		T		T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring seluruhnya telah ditindaklanjuti. 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil monitoring										
				SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis PEMDA secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.												
				SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan; 5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada langkah Monitoring sesuai kebijakan; 2. Monitoring dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sesuai kebijakan; 3. Monitoring dilakukan oleh unit kepatuhan dan dilaksanakan minimal satu kali per semester atau sesuai dengan kebutuhan; 4. Proses dan hasil Monitoring telah didokumentasikan;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									5. Monitoring sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 6. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang baik; 7. Hasil Monitoring sebagian telah diditindaklanjuti.											
				SPIP	MRI	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Monitoring dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Monitoring dilakukan oleh atasan langsung unit UPR dan dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun; 3. Proses dan hasil Monitoring tidak didokumentasikan; 4. Monitoring belum sepenuhnya dilakukan terhadap: a. implementasi pengendalian; b. kejadian risiko (termasuk mekanisme dan implementasi pelaporan segera); c. Memantau pelaksanaan tiap tahapan pengelolaan risiko. 5. Hasil monitoring menunjukkan kondisi yang belum baik; 6. Hasil Monitoring tidak ditindaklanjuti.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
5.2	**Evaluasi Terpisah**																				**2.5**
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan	- Hasil tindak lanjut mampu mengurangi dampak dan frekuensi risiko. - Hasil tindak lanjut mampu mengakselerasi	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
			tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan					kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	pencapaian indikator program dan kegiatan.												
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti. Pengelolaan hasil antara lain dilakukan dengan dokumentasi yang baik dan monitoring atas penyelesaian tindak lanjut hasil evaluasi terpisah.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya	- Evaluasi dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti sebagian. - Evaluasi dilakukan pada seluruh program kegiatan. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan; d. Rekomendasi perbaikan telah ditindaklanjuti sebagian.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	T	T
				SPIP	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan seluruh program	- Evaluasi dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian. Evaluasi dianggap dilaksanakan jika: a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
								dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat	independen; b. Evaluasi menilai kecukupan pelaksanaan pengendalian (maturitas dan efektifitas pengendalian); c. Memberikan rekomendasi yang relevan. - Evaluasi dilakukan pada sebagian program kegiatan. a. Dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan independen; b. Evaluasi menilai keselarasan prgram dan program dengan sasaran; c. Memberikan rekomendasi yang relevan.										
				SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan	- Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern telah dilaksanakan; - Evaluasi atas pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan.	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis PEMDA sangat memadai	Sangat memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merunjuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan serta dapat disimpulkan baik; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan kondisi yang seluruhnya telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu seluruhnya	W/D/O		T		T		T		T		T	T

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									telah diditindaklanjut; 8. Terdapat implementasi perbaikan atas hasil reviu.												
				SPIP	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis PEMDA memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar yang merujuk pada best practice; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman; 3. Reviu dilakukan oleh APIP minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah diditindaklanjuti.	W/D/O		T		T		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai	Memadai berarti: 1.Telah ada pedoman reviu yang terstandar; 2. Reviu dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan pedoman yang terstandar; 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian besar kondisi yang ada telah sesuai dengan	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Belum	T	Bahwa ..... Telah	Y	Y

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan	Cara Pengujian	Hasil Pengujian terkait Tujuan 1 SPIP										Kesimpulan Akhir Y/T
											Unit/OPD 1		Unit/OPD 2		Unit/OPD 3		Unit/OPD 4		Unit/OPD.... (n)		
				SPIP	MRI	IEPK					Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	Uraian Hasil Pengujian	Y/T	
									standar dan kebijakan serta dapat disimpulkan baik; 7. Hasil reviu sebagian besar telah diditindaklanjuti.												
				SPIP	MRI	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai	Cukup memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu sebagian kecil ditindaklanjuti;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai	Belum memadai berarti: 1. Reviu dilakukan tidak sesuai jadwal yang ditetapkan; 2. Belum ada pedoman reviu yang terstandar 3. Reviu dilakukan oleh APIP dan dilaksanakan minimal satu kali per tahun; 4. Proses dan hasil reviu telah didokumentasikan; 5. Reviu dilakukan untuk mereviu rencana dan implementasi pengendalian serta kejadian risiko serta respon yang dilakukan 6. Hasil reviu menunjukkan sebagian kecil kondisi yang ada sesuai dengan standar dan kebijakan; 7. Hasil reviu belum ditindaklanjuti;	W/D/O	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Bahwa ..... Telah	Y	Y

9. KK 4 – PENALTI/PENGURANGAN NILAI

KERTAS KERJA PENALTI/PENGURANGAN NILAI

	STRUKTUR DAN PROSES	PENGURANGAN NILAI
I	**Lingkungan Pengendalian**	
	Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	YA
	Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	TIDAK
	Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	YA
	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	TIDAK
	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	YA
	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	YA
	Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	YA
	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	YA
II	**Penilaian Risiko**	
	Identifikasi Risiko (2.1)	YA
	Analisis Risiko (2.2)	YA
III	**Kegiatan Pengendalian**	
	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	TIDAK
	Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	YA
	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	TIDAK
	Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	YA
	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	TIDAK
	Pemisahan Fungsi (3.6)	TIDAK
	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	YA
	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	YA
	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	YA
	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	YA
	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	YA
IV	**Informasi dan Komunikasi**	
	Informasi yang Relevan (4.1)	YA
	Komunikasi yang Efektif (4.2)	TIDAK
V	**Pemantauan**	
	Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	YA
	Evaluasi Terpisah (5.2)	YA

Kasus Korupsi Institusional	
Sub Unsur Terkait	
1.1	3.4
1.3	3.7
1.5	3.8
1.6	3.9
1.7	3.10
1.8	3.11
2.1	4.1
2.2	5.1
3.2	5.2

Kasus Korupsi Individual	
Sub Unsur Terkait	
1.1	3.6
1.3	3.7
1.6	3.8
1.8	3.9
2.1	3.11
2.2	4.1
3.2	5.1
3.4	5.2

Tabel di atas dapat digunakan sebagai referensi namun tidak membatasi Tim Penjamin Kualitas dalam menganalisis hubungan kausalitas dan melakukan pengurangan nilai pada subunsur.

10. KK *LEAD* III – PENCAPAIAN TUJUAN

KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP

No.	Pencapaian Tujuan			Capaian PEMDA
	Indikator	Definisi Indikator	Cara Pengukuran	
A	**Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi**			
1.	Capaian Outcome	*Mengukur efektivitas pencapaian tujuan organisasi*	*Menghitung rata-rata pencapaian indikator kinerja utama dari sasaran strategis Pemda*	3
2.	Capaian Output	*Mengukur efisiensi pencapaian tujuan kegiatan*	*Menghitung rata-rata pencapaian indikator output dari kegiatan satuan kerja*	5
B	**Keandalan Pelaporan Keuangan**			
	Opini atas Laporan Keuangan – BPK RI	*Penilaian atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Instansi Pemerintah oleh BPK RI*	*Dapatkan informasi Opini Laporan Keuangan dalam 5 tahun terakhir, yang terdiri dari:* *- TMP* *- TW* *- WDP* *- WTP-DPP* *- WTP*	3
C	**Pengamanan atas Aset Daerah**			
1.	Keamanan Administrasi	*Penilaian kualitas penatausahaan BMD dalam rangka mengamankan BMD dari sisi administrasi*	*Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan administrasi aset dalam 5 tahun terakhir*	3
2.	Keamanan Hukum	*Penilaian atas upaya menjaga/melindungi BMD dari persengketaan, gugatan, dan beralihnya kepemilikan kepada pihak lain secara tidak sah*	*Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan hukum aset dalam 5 tahun terakhir*	3
3.	Keamanan Fisik	*Penilaian atas upaya mengatasi penurunan fungsi, jumlah, serta hilangnya barang*	*Menghitung persentase BMN/BMD dalam kondisi berfungsi baik dan aman dalam 5 tahun terakhir*	2
D	**Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan**			
1.	Jumlah Temuan atas Ketidakpatuhan dalam LHP BPK RI	*Banyaknya temuan yang dilaporkan dalam LHP BPK RI pada subbab Temuan atas Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan.*	*Menghitung jumlah butir temuan dalam LHP BPK RI terkait Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan.*	5
2.	Keterjadian Tindak Pidana Korupsi	*Keterjadian tindak pidana korupsi pejabat politik atau minimal pejabat eselon II dalam tahun dan/atau saat penilaian*	*Mengidentifikasi kasus korupsi yang melibatkan pejabat politik atau minimal pejabat eselon II dalam tahun dan/atau saat penilaian*	Ya

11. KK 5.1 – CAPAIAN *OUTCOME*

KERTAS KERJA KOMPONEN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
T.1 – EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN

KERTAS KERJA CAPAIAN *OUTCOME*

NO	SASARAN STRATEGIS PEMDA	INDIKATOR KINERJA	KRITERIA OUTCOME			CAPAIAN		
			SASARAN TEPAT	IK TEPAT	DATA ANDAL	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
	KINERJA OUTCOME							
1				50%	Y/T			
				50%	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	40%			
				Y/T	Y/T			
2			Y	Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
3			Y/T	Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
4			Y/T	Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
				Y/T	Y/T			
		RATA-RATA CAPAIAN KINERJA OUTCOME						**...%**
								A/B/C/D/E

12. KK 5.2 – CAPAIAN *OUTPUT*

KERTAS KERJA CAPAIAN *OUTPUT*

NO	SASARAN STRATEGIS K/L	INDIKATOR KINERJA SASARAN (OUTCOME)	KRITERIA KUALITAS OUTCOME		NO	NAMA PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	KRITERIA KUALITAS PROGRAM		NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	KRITERIA KUALITAS OUTPUT			CAPAIAN		
			SASARAN TEPAT	INDIKATOR KINERJA TEPAT				RELEVAN MENCAPAI SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TEPAT				RELEVAN MENCAPAI SASARAN PROGRAM	IK TEPAT	DATA ANDAL	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
	KINERJA OUTCOME										KINERJA OUTPUT							
1			Y/T	Y/T				Y/T	Y/T				Y/T	Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
2			Y/T	Y/T				Y/T	Y/T				Y/T	Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
3			Y/T	Y/T				Y/T	Y/T				Y/T	Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
4			Y/T	Y/T				Y/T	Y/T				Y/T	Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
5			Y/T	Y/T				Y/T	Y/T				Y/T	Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
				Y/T					Y/T					Y/T	Y/T			
												Nilai pada Kriteria						....%
																		A/B/C/D/E

13. KK 6 – KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN (CONTOH)

KERTAS KERJA KOMPONEN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
T.2 - KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN

No	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4
I	**Opini**	*WTP*	*WTP*	*WTP*	*WTP*	*WTP*
		Penyebab Opini Tidak WTP: *-*	*Penyebab Opini Tidak WTP:* *-*	*Penyebab Opini Tidak WTP:* *-*	*Penyebab Opini Tidak WTP:* *-*	*Penyebab Opini Tidak WTP:* *-*
II	**Temuan**					
	a Ringkasan	*1. Pengelolaan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan Pemerintah Kota Magang Tahun 2018 Hasil Pelimpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Belum Seluruhnya Diverifikasi;*	*1. Pengelolaan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan Pemerintah Kota Magang Belum Tertib;*	*1. Penatausahaan Kas pada Bendahara Penerimaan FKTP Belum Sesuai Ketentuan;*	*1. Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Magang Belum Sepenuhnya Sesuai Dengan Ketentuan;*	*1. Pembayaran SP2D LS Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp83.199.699.514,00 Tidak Dilakukan Melalui Rekening Perantara yang Tepat dan Ketidaktertiban Pendebetan RKUD oleh Bank Jatim;*
		2. Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Tetap Pemerintah Kota Magang Tahun 2018 Belum Dilaksanakan Secara Memadai;	*2. Pengelolaan Jasa Giro dan Penyajian Sisa Dana Jaminan Kesehatan Nasional pada 16 Rekening Jaminan Kesehatan Nasional Puskesmas Pemerintah Kota Magang Tidak Sesuai Ketentuan;*	*2. Pelaksanaan Penyerapan dan Pelaporan Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2016 Belum Optimal;*	*2. Penganggaran Belanja Modal Perbaikan Mesin dan Peralatan Sebesar Rp1.195.301.000,00 Tidak Tepat;*	*2. Kendaraan Dinas pada Empat SKPD Senilai Rp7.460.857.400,00 Tidak Diketahui Keberadaannya;*
		3. Penatausahaan dan Pengelolaan Ijin Pemakaian Tanah kepada Pihak Ketiga oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Magang belum Dilaksanakan Secara Memadai;	*3. Serah Terima Sarana dan Prasarana Sebagai Dampak Pengalihan Urusan Pemerintahan Sesuai Amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 dari Pemerintah Kota Magang Kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur Belum Optimal;*	*3. Pengelolaan Uang Jaminan Bongkar atas Penyelenggaraan Reklame Tidak Sesuai Ketentuan;*	*3. Penatausahaan Pendapatan Retribusi pada BPKAD dan Dinas Pasar Tidak Memadai;*	*3. Pengelolaan Dana Kepesertaan Penyelenggaraan Pendidikan dan/ atau Pelatihan oleh Dinas Pendidikan Kota Magang Tidak Tertib;*
		4. Potensi Pajak Reklame Minimal Sebesar Rp1.477.084.477,00 Belum Ditetapkan;	*4. Penerbitan SKRD Retribusi IMB Tidak Sesuai Ketentuan dan Terdapat Potensi Piutang Retribusi IMB TA 2017 Sebesar Rp174.742.400,00 dan Potensi Denda yang Tidak Dapat Ditagihkan Minimal Sebesar Rp41.938.176,00;*	*4. Pemerintah Kota Magang Belum Menatausahakan dan Mengelola Aset Tetap Secara Memadai;*	*4. Pemerintah Kota Magang Belum Menatausahakan Aset Tetap Secara Memadai;*	*4. Kesalahan Penganggaran atas Belanja Daerah pada Dinas Pendidikan Sebesar Rp1.855.620.000,00 dan Pemakaian Aset Tanah serta Gedung dan Bangunan oleh Politeknik Kota Magang Belum Didukung Perikatan.*
		5. Pemanfaatan Aset Pemerintah Kota Magang TA 2018 Belum Optimal serta Terdapat Kekurangan Penerimaan Sebesar Rp1.610.097.963,13 atas Pemanfaatan Kekayaan Daerah yang Dikerjasamakan dengan Pihak Ketiga yaitu PT CGA;	*5. Pengelolaan Retribusi Pelayanan Pasar Belum Sesuai Ketentuan dan Terdapat Potensi Pendapatan Retribusi Berjualan yang Tidak Terealisasi Minimal Sebesar Rp7.938.750,00;*	*5. Pemungutan Retribusi Pasar Tidak Sesuai Ketentuan.*	*5. Pertanggungjawaban Pembayaran Uang Lembur Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Magang Belum Sesuai Ketentuan;*	
		6. Pengelolaan Jasa Giro pada 195 Rekening BOS Sekolah Dasar dan 27 Rekening BOS SMP pada Pemerintah Kota Magang Tidak Sesuai Ketentuan;	*6. Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Tetap Pemerintah Kota Magang Belum Optimal;*			

No	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		7. Realisasi Belanja Barang dan Jasa Kelurahan Kasin Tidak Didukung Bukti Pertanggungjawaban yang Senyatanya Sebesar Rp31.030.000,00;	*7. Pemanfaatan Aset Pemerintah Kota Magang TA 2017 Belum Tertib dan Belum Memberikan Hasil yang Optimal bagi Pemerintah Kota Magang Serta Potensi Penerimaan Belum Tertagih Sebesar Rp2.423.387.962,50;*			
		8. Pembayaran Belanja Jasa Listrik Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Belum Menunjukkan Kondisi yang Sebenarnya;	*8. Hilangnya Potensi Penerimaan atas Penyalahgunaan Ijin Pemakaian Tempat Tempat Tertentu Milik Pemerintah Kota Magang*			
		9. Mekanisme Penganggaran dan Pertanggungjawaban Belanja Hibah Pemerintah Kota Magang belum Berjalan Sesuai Ketentuan.				
	b Penyebab	*1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas upaya penagihan Piutang;*	*1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas upaya penagihan Piutang;*	*1. Kelemahan dalam pengelolaan dana kapitasi;*	*1. Kelemahan dalam pelaksanaan anggaran belanja;*	
		2. Verifikasi dan inventarisasi atas subjek/objek pajak piutang PBB-P2 belum memadai;	*2. Verifikasi dan inventarisasi atas subjek/objek pajak piutang PBB-P2 belum memadai;*	*2. Kelemahan Kepala SKPD dalam pengendalaian pengelolaan dana DAK;*	*2. Kebijakan akuntansi belum diperbaharui;*	
		3. Pengelola Barang belum optimal dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN;	*3. Pengelola Barang belum optimal dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN;*	*3. Pengelola Barang belum optimal dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN;*	*3. Kelemahan dalam pengendalain proses perencaaan dan penganggaran;*	
		4. Pengguna Barang belum melaksanakan penatausahaan BMD;	*4. Pengguna Barang belum melaksanakan penatausahaan BMD;*	*4. Pengguna Barang belum melaksanakan penatausahaan BMD;*	*4. Lemahnya pengendalian dalam pengelolaan retribusi;*	
		5. Pengurus Barang belum optimal dalam pencatatan BMD;	*5. Lemahnya pengendalian dalam pengelolaan retribusi;*	*5. Lemahnya pengendalian dalam pengelolaan retribusi;*	*5. Pengelola Barang belum optimal dalam pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN;*	
		6. Kebijakan dan Prosedur pemanfaatan BMD belum memadai;	*6. Pengurus Barang belum optimal dalam pencatatan BMD;*		*6. Pengguna Barang belum melaksanakan penatausahaan BMD;*	
		7. Lemahnya pengendalian dan koordinasi dalam pengelolaan pajak reklame;				
		8. Lemahnya pengendalian dalam pengelolaan rekening BOS;				

Analisis

1. a. Temuan terkait dengan Pengelolaan PBB yang disebabkan oleh lemahnya pengendalian dalam penagihan dan lemahnya verifikasi dan inventarisasi subjek/objek PBB, terjadi pada TA 2018 dan 2017;
b. Temuan terkait dengan Pengelolaan BMD yang disebabkan oleh lemahnya pengawasan dan pengendalian oleh Pengelola Barang dan lemahnya penatausahaan BMD oleh pengguna Barang, terjadi pada TA 2018, 2017, 2016 dan 2015;
c. Temuan terkait dengan Pengelolaan Retribusi yang disebabkan lemahnya pengendalian dalam pengelolaan retribusi, terjadi pada TA 2017, 2016 dan 2015.
2. Subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan di atas adalah subunsur 3.7, 3.8, 3.9, dan 3.10.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dokumen, Pemerintah Kota Magang memperoleh opini WTP dari BPK-RI untuk TA 2014 sampai dengan 2018 (5 tahun berturut-turut). Namun demikian, pada periode tersebut, terdapat penyebab temuan yang berulang (belum ditindaklanjuti dengan tuntas) terkait dengan pendelolaan PBB dan pengelolaan BMD.
Capaian komponen Pencapaian Tujuan Keandalan Pelaporan Keuangan adalah C

14. KK 7 – PENGAMANAN ATAS ASET (CONTOH)

KERTAS KERJA KOMPONEN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
T.3 – PENGAMANAN ATAS ASET

Parameter		T	T-1	T-2	T-3	T-4	Analisis
I	Keamanan Administrasi	*WTP*	*WTP*	*WTP*	*WTP*	*WTP*	
		Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	Penyebab Opini Tidak WTP: -	*1. LK Pemkot Magang memperoleh opini WTP lima tahun berturut-turut, namun pada tahun anggaran 2017, terdapat catatan terkait aset pada opini BPK-RI;* *2. Subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab catatan adalah subunsur 3.7, 3.8, 3.9, dan 3.10.*
		Catatan terkait Aset (jika ada): -	Catatan terkait Aset (jika ada): *Pengelolaan Aset Tetap Tanah milik Pemerintah Kota Magang, khususnya yang dimanfaatkan/ dikerjasamakan dengan pihak ketiga melalui mekanisme pemberian ijin pemakaian tempat-tempat tertentu berpotensi merugikan karena adanya pengalihan hak, penyalahgunaan izin, dan lepasnya aset tanah yang tidak dikelola dengan baik sebagaimana terjadi atas 66 bidang (persil) tanah.*	Catatan terkait Aset (jika ada): -	Catatan terkait Aset (jika ada): *Pemerintah Kota Magang menerapkan akuntansi berbasis akrual pertama kali sebagai pelaksanaan PP Nomor 71 tentang SAP. Pemerintah Kota Magang tidak menyajikan kembali Laporan Keuangan Tahun 2014 berbasis Kas Menuju Akrual menjadi Laporan Keuangan Tahun 2014 berbasis Akrual. Dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan penerapan akuntansi berbasis akrual disajikan pada LPE dan diungkapkan dalam CaLK*	Catatan terkait Aset (jika ada): *Pemerintah Kota Magang menyajikan Aset Tetap Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, serta Aset Tetap Lainnya sebesar Rp3,10 triliun. Atas nilai tersebut, Pemerintah Kota Magang belum menerapkan metode penyusutan Aset Tetap. Penyusutan merupakan penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset sebagaimana telah ditetapkan dalam SAP pada Lampiran 1 Pernyataan Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap. Penundaan pemberlakuan penyusutan atas Aset Tetap tersebut dapat dilakukan untuk laporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran sampai dengan Tahun Anggaran 2014.*	
II	Keamanan Hukum	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: *Tidak Ada*	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: *Ada*	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: *Tidak Ada*	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: *Tidak Ada*	Catatan atau Temuan terkait Kepemilikan Aset: *Tidak Ada*	*1. Terdapat aset yang bermasalah hukum dalam catatan LHP BPK untuk LK Tahun 2017;* *2. Subunsur SPIP yang terkait*

Parameter		T	T-1	T-2	T-3	T-4	Analisis
			Pengelolaan Aset Tetap Tanah milik Pemerintah Kota Magang, khususnya yang dimanfaatkan/ dikerjasamakan dengan pihak ketiga melalui mekanisme pemberian ijin pemakaian tempat-tempat tertentu berpotensi merugikan karena adanya pengalihan hak, penyalahgunaan izin, dan lepasnya aset tanah yang tidak dikelola dengan baik sebagaimana terjadi atas 66 bidang (persil) tanah.				*dengan penyebab catatan adalah subunsur 3.7, 3.8, 3.9, dan 3.10.*
III	Keamanan Fisik	Persentase BMD dalam kondisi aman dan berfungsi baik:*(Jumlah BMD dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMD dalam Laporan BMD)*	Persentase BMD dalam kondisi aman dan berfungsi baik:*(Jumlah BMD dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMD dalam Laporan BMD)*	Persentase BMD dalam kondisi aman dan berfungsi baik:*(Jumlah BMD dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMD dalam Laporan BMD)*	Persentase BMD dalam kondisi aman dan berfungsi baik:*(Jumlah BMD dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMD dalam Laporan BMD)*	Persentase BMD dalam kondisi aman dan berfungsi baik:*(Jumlah BMD dalam kondisi "baik" dibandingkan dengan jumlah total BMD dalam Laporan BMD)*	*1. Analisis berdasarkan kriteria skor indikator pencapaian tujuan Keamanan Fisik;2. Identifikasi sub unsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan berulang tersebut.*
Simpulan: *Berdasarkan hasil analisis dokumen, meskipun Pemerintah Kota Magang memperoleh opini WTP dari BPK-RI untuk TA 2014 sampai dengan 2018 (5 tahun berturut-turut), pada periode tersebut, terdapat catatan terkait aset dalam opini BPK-RI atas LK Pemkot Magang. Dari sisi pengamanan hukum, terdapat temuan terkait kepemilikan aset yang berasal dari pemanfaatan BMD oleh pihak ketiga pada tahun anggaran 2017. Dari sisi pengamanan fisik, berdasarkan hasil analisis, pada periode 2014 sampai dengan 2018 belum seluruh BMD Pemkot Magang berada pada kondisi aman dan berfungsi baik.* *Capaian komponen pencapaian tujuan Pengamanan Barang Milik Negara/Daerah adalah:* *1 Keamanan Administrasi C* *2 Keamanan Fisik C* *3 Keamanan Hukum D*							

15. KK 8 – KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (CONTOH)

KERTAS KERJA KOMPONEN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
T.4 – KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

No	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4	Analisis
I	**Temuan Ketidakpatuhan dalam LHP BPK**						
	a Ringkasan	*1. Kekurangan volume pada dua paket pekerjaan belanja modal jalan irigasi dan jaringan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp59.704.026,14.*	*1. Kelebihan pembayaran atas realisasi tunjangan komunikasi intensif, tunjangan reses, serta dana operasional pimpinan DPRD Kota Magang sebesar Rp994.456.000,00.*	*1. Dua Paket Pekerjaan Peningkatan Jalan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kekurangan Volume Sebesar Rp147.287.567,53*	*1. Kelebihan Pembayaran Sebesar Rp744.149.116,02 pada Pekerjaan Pembangunan/Peningkatan Jalan di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Pengawasan Bangunan*	*1. Kekurangan Penerimaan Pajak Restoran atas Belanja Makanan dan Minuman SKPD TA 2014 Sebesar Rp796.584.728,18*	*1. Temuan Ketidakpatuhan dalam Buku III LHP BPK-RI selama empat tahun berturut-turut tidak lebih dari lima dan tidak memengaruhi opini BPK* *2. Subunsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan tersebut adalah 1.3, 1.5, 1.7, 3.1, 3.7, 3.8, 3.10, 3.11, 4.1, 4.2, 5.1, 5.2*
		2. Kekurangan volume pada enam paket pekerjaan belanja modal gedung dan bangunan di lima Organisasi Perangkat Daerah/Satuan Perangkat Kerja Daerah sebesar Rp153.232.687,44.	*2. Kekurangan volume atas sembilan paket pekerjaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebesar Rp1.136.230.487,67.*	*2. Pelaksanaan Empat Paket Pekerjaan Peningkatan Jalan Tidak Sesuai Kontrak Sebesar Rp215.698.376,36*	*2. Kelebihan Pembayaran Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah pada SKPD Pemerintah Kota Magang sebesar Rp493.432.926,00*	*2. Kekurangan Penerimaan Pajak Hotel Sebesar Rp623.611.917,27 atas Kegiatan yang Dilaksanakan SKPD Pemerintah Kota Magang*	
			3. Kelebihan pembayaran belanja jasa konsultansi pada lima SKPD sebesar Rp919.166.603,64.	*3. Dinas Pendapatan Belum Mengenakan Sanksi Denda Administrasi kepada PPAT/Notaris yang Melanggar Ketentuan Minimal Sebesar Rp502.500.000,00*	*3. Bagian Pendapatan yang Menjadi Hak Pemerintah Kota Magang atas Pengelolaan Kawasan Pasar Terpadu Dinoyo Belum Tertagih*	*3. Pembayaran Sewa Sarana Mobilitas Darat Sebesar Rp21.265.565,90 Melebihi Ketentuan dan Pembayaran Sewa Gedung/Ruang Pertemuan Sebesar Rp307.400.503,20 Tidak Didukung Aspek Legalitas yang Memadai*	
				4. Penggunaan Dana Cadangan Umum PDAM Sebesar Rp33.034.859.729,00 Tidak Didukung dengan Keputusan Walikota Magang	*4. Pertanggungjawaban Penggunaan Belanja Hibah dan Bantuan Sosial Sebesar Rp20.348.802.400,00 Belum Seluruhnya Disampaikan Kepada Walikota*	*4. Pelaksanaan Delapan Paket Pekerjaan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pengawasan Bangunan Tidak Sesuai Kontrak Sebesar Rp239.636.218,26*	
	b Penyebab	*1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas dua paket pekerjaan belanja modal jalan irigasi dan jaringan*	*1. TAPD dalam menghitung KKD tidak mengacu pada peraturan dan surat edaran yang mengatur.*	*1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas dua paket pekerjaan belanja modal peningkatan jalan*	*1. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas paket pekerjaan belanja modal peningkatan jalan*	*1. Kepala Bidang Pajak Daerah Lainnya Dinas Pendapatan Daerah kurang optimal dalam melaksanakan penetapan, penagihan, dan pengawasan*	

No	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4	Analisis
						pengelolaan Pajak Restoran kepada wajib pajak.	
		2. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas enam paket pekerjaan belanja modal gedung dan bangunan	*2. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas sembilan paket pekerjaan belanja modal pengembangan jalan, pembangunan plengsengan, dan pembangunan sarana dan prasarana air bersih*	*2. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas empat paket pekerjaan belanja modal peningkatan jalan*	*2. Kurang selektif dalam membeli tiket pesawat; kurang teliti dalam memverifikasi dokumen pertanggungjawaban; dan kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian pelaksanaan perjalanan dinas*	*2. Kepala Bidang Pajak Daerah Lainnya Dinas Pendapatan Daerah kurang optimal dalam melaksanakan penetapan, penagihan, dan pengawasan pengelolaan Pajak Hotel kepada wajib pajak.*	
			3. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas belanja jasa konsultansi	*3. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan pemungutan BPHTB*	*3. PPKD tidak optimal dalam menagih bagian pendapatan parkir yang menjadi hak Pemerintah Kota Magang.*	*3. Kurang patuh batasan tertinggi pengeluaran pembayaran sewa yang ditetapkan Walikota; dan lalai untuk memproses perubahan penetapan SSH dalam Peraturan Walikota*	
				4. Direktur Administrasi dan Keuangan PDAM Kota Magang dalam menggunakan Dana Cadangan Umum tidak sepenuhnya memperhatikan peraturan daerah yang berlaku.	*4. PPKD kurang optimal dalam menghimpun laporan pertanggungjawaban hibah dan bantuan sosial dari penerima hibah dan bantuan sosial.*	*4. Kurang optimalnya pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan delapan paket pekerjaan belanja modal*	
II	**Keterjadian Tindak Pidana Korupsi**						
	1. Sebanyak 41 anggota DPRD Kota Magang dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan terjerat kasus korupsi terkait dugaan suap pembahasan APBD-P Pemkot Magang Tahun Anggaran 2015. Kasus tersebut mulai dilimpahkan ke penuntutan pada bulan Juli 2018. Selain itu, pada awal 2019 Mantan Sekretaris Daerah Kota Magang juga ditetapkan tersangka atas pengembangan kasus suap ini. Dugaan penyuapan tersebut dalam rangka untuk memuluskan pembahasan APBD perubahan Pemerintah Kota Magang untuk Tahun Anggaran 2015.2. Subunsur SPIP yang terkait dengan kejadian tersebut adalah 1.1, 1.3, 1.7, 2.1, 3.1, 3.4, 3.7, 3.10					

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dokumen, selama empat tahun berturut-turut temuan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan oleh BPK-RI tidak lebih dari lima temuan serta tidak memengaruhi opini BPK

Capaian komponen pencapaian tujuan Ketaatan terhadap Perundang-undangan adalah:

1	*Temuan Ketidakpatuhan dalam LHP BPK*	*A*
2	*Keterjadian Korupsi*	*Ya*

I.5. Format Daftar Periksa *(Checklist)* Penjaminan Kualitas

*Berikut adalah contoh Format Daftar Periksa (Checklist) Penjaminan Kualitas oleh APIP. Pihak APIP dapat menyesuaikan format sesuai kebutuhan penjaminan kualitas dengan **tidak** mengurangi substansi pernyataan.*

FORM PENJAMINAN KUALITAS ATAS PENILAIAN PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 20XX

NO	ASPEK PENILAIAN	PERNYATAAN	*CHECKLIST (√/X)*	KETERANGAN
A.	**Tahap Persiapan**			
1.	Pembentukan Tim Asesor	Tim Asesor telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam rangka melakukan penilaian maturitas SPIP. Jumlah tim Asesor mencukupi.		Tim PK harus memastikan bahwa asesor pernah mengikuti sosialisasi/bimtek atau pernah mengikuti penugasan terkait SPIP dan jumlahnya memadai untuk melaksanakan penilaian.
2.	Penetapan Satuan Kerja Sampel	Sampel yang diambil telah sesuai dengan sasaran strategis yang dipilih dan telah melibatkan semua unit pendukung pencapaian tujuan.		Tim PK harus memastikan kesuaian OPD yang dijadikan sampel. Tim PK dapat merekomendasikan penambahan jumlah OPD sampel penanggung jawab sasaran strategis sehingga total anggaran seluruh OPD sampel sebesar 40% dari anggaran PEMDA.
3.	Penetapan Rencana Tindak Penilaian	Tim Asesor telah menyiapkan paparan *entry meeting*, rencana kerja penilaian, dan hari penilaian serta anggaran yang dibutuhkan telah ditetapkan.		Tim PK harus memastikan rencana kerja penilaian telah disusun dan secara substansi sudah memadai/mendukung pelaksanaan penilaian. Tim PK dapat merekomendasikan agar hari penilaian disesuaikan agar dapat melakukan penilaian secara komprehensif.

NO	ASPEK PENILAIAN	PERNYATAAN	*CHECKLIST (√/X)*	KETERANGAN
B.	**Tahap Pelaksanaan**			
1.	Penilaian atas Komponen Penetapan Tujuan	Sumber data (Perjanjian Kinerja) dapat diyakini validitasnya dan sesuai dengan dokumen Rencana Kinerja di atasnya (RPJMN/D, Renstra PEMDA, dan Renja OPD/OPD)		Tim PK melakukan cek validitas data input yang dimasukan ke dalam aplikasi penilaian.
2.	Penilaian atas Komponen Struktur dan Proses	Hasil wawancara, analisis dokumen, dan dokumen yang disajikan oleh Tim Asesor dianalisis lebih lanjut dan dibandingkan dengan uraian parameter serta kriteria di dalam kertas kerja penilaian.		Tim PK menguji bukti-bukti dari hasil wawancara, analisis dokumen dan observasi. Terhadap bukti-bukti yang tidak relevan dengan kriteria parameter, maka hasil penilaian dapat disesuaikan.
3.	Penilaian atas Komponen Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	Hasil perhitungan komponen *outcome* dan *output*, observasi lapangan dan dokumen/laporan yang disajikan oleh Tim Asesor dianalisis lebih lanjut dan dibandingkan dengan kriteria di dalam kertas kerja penilaian.		Tim PK melakukan cek validitas data input yang dimasukan ke dalam aplikasi penilaian. Terhadap bukti-bukti yang tidak relevan dengan kriteria, maka hasil penilaian dapat disesuaikan.
4.	Validasi atas Perhitungan Skor per Subunsur SPIP	Validasi nilai telah dilakukan melalui aplikasi penilaian atas nilai per subunsur.		Tim PK memvalidasi nilai per subunsur dan menyesuaikan nilai dengan bukti-bukti yang diperoleh.
C.	**Tahap Pelaporan**			
1.	Penyusunan Laporan Penilaian Mandiri	Sampai dengan selesainya penjaminan kualitas, laporan masih dalam tahap reviu oleh Sekretaris Daerah (belum ditanda tangani).		Tim PK mengecek format dan substansi laporan hasil penilaian dan memastikan nilai hasil penilaian telah disesuaikan sesuai hasil PK. Tim PK harus memantau sampai dengan laporan ditandatangani oleh Sekretaris Daerah.

NO	ASPEK PENILAIAN	PERNYATAAN	*CHECKLIST* (√/X)	KETERANGAN
2.	Penyusunan *Area of Improvement (AoI)*	Area-area yang perlu ditingkatkan telah diuraikan di dalam laporan sesuai dengan komponen penilaian.		Tim PK harus mengecek substansi laporan dan memastikan laporan telah memuat *Area of Improvement* dan rekomendasi perbaikannya. *Area of Improvement* dan rekomendasi perbaikannya akan dimonitoring oleh APIP dan dimasukan ke dalam sistem pemantauan hasil pengawasan (SIMHP) sebagai area pembinaan dan pengawasan oleh APIP.
3.	Penyusunan Rencana Aksi Peningkatan Nilai SPIP	Rencana aksi telah disusun dengan *timeline* yang jelas dan rinci.		Tim PK harus memastikan rencana aksi telah disusun sesuai hasil penilaian, *Area of Improvement* dan rekomendasi perbaikannya. Pelaksanaan rencana aksi harus dimonitoring oleh APIP.
	dan informasi lain yang diperlukan.			

I.6. Format Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP

*Berikut adalah contoh Format Pelaporan Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP. Asesor dapat menyesuaikan format pelaporan sesuai standar pelaporan masing-masing dengan **tidak** mengubah substansi pelaporan.*

KOP SURAT INSTANSI PENILAI MATURITAS
(TINGKAT PEMDA/OPD)

Nomor	:	LAP-..../..../202X	.....202X
Lampiran	:	...	
Hal	:	Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** Tahun 202X-1/202X	

Yth. Bupati Grobogan
di-
Purwodadi

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** Tahun 202X-1/202X dengan uraian sebagai berikut :

A. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Simpulan hasil penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** Tahun 202X-1/202X menunjukkan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP berada pada level "**rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/optimum**" atau tingkat ... dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Pengukuran terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menghasilkan nilai maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar "**X,XXXX**"

Lebih lanjut, hasil penilaian terhadap 3 (tiga) komponen penilaian menunjukkan kondisi sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Level	Skor
1.	Penetapan Tujuan	...	X,XXXX
2.	Struktur dan Proses	...	X,XXXX
3.	Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP	...	X,XXXX
	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP	**...**	**X,XXXX**
	-MRI	**...**	**...**
	-IEPK	**...**	**...**

Dengan tingkat maturitas "**rintisan/berkembang/terdefinisi/ terkelola dan terukur/optimum**", maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** :

1) **Telah/belum** mampu mendefiniskan kinerjanya termasuk strategi pencapaian kinerja dan pengendaliannya;
2) **Telah/belum** mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik, namun strategi pencapaian kinerjanya masih belum relevan, serta pelaksanaan pengendalian masih sebatas pemenuhan;
3) **Telah/belum** mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif;
4) **Telah/belum** mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, struktur dan proses pengendalian telah efektif, namun belum adaptif terhadap perubahan lingkungan organisasi;
5) **Telah/belum** mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, struktur dan proses pengendalian telah efektif, serta adaptif terhadap perubahan lingkungan organisasi.

2. Saran Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Untuk meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP, maka hal yang perlu diperbaiki secara umum pada tingkat "**rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/ optimum**" adalah perlu melakukan "**finalisasi penyusunan kebijakan dan prosedur/sosialisasi atau diseminasi kebijakan dan prosedur kepada seluruh pegawai/mengintegrasikan dan menginternalisasikan pengendalian intern sebagai proses yang melekat/integral dengan proses kegiatan lainnya/evaluasi secara berkala atas efektivitas prosedur pengendalian/pemantauan yang terintegrasi dalam kegiatan secara otomatis**".

Rincian kondisi maturitas per komponen dan saran perbaikannya diuraikan pada bagian berikutnya di uraian penilaian.

B. URAIAN PENILAIAN

1. Dasar Penilaian

Dasar hukum penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** adalah sebagai berikut:

1) Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, di mana untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, menteri/pimpinan lembaga, gubernur, dan bupati/walikota wajib menyelenggarakan SPIP dalam rangka memberi keyakinan memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
2) Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.
3) Surat Tugas ..... Nomor.....Tanggal..... tentang penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah**;
4) Dst.

2. Tujuan Penilaian

Penilaian tingkat maturitas dilakukan dengan tujuan:

1) Menentukan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah**;
2) Memberikan saran peningkatan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah**.

3. Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP meliputi komponen sebagai berikut:

1) Penetapan Tujuan, yang meliputi 2 (dua) unsur penilaian;
2) Struktur dan Proses, yang meliputi 5 (lima) unsur penilaian dengan 25 (duapuluh lima) subunsur penilaian; dan
3) Pencapaian Tujuan Penyelenggaraan SPIP, yang meliputi 4 (empat) unsur penilaian yang terdiri dari 11 (sebelas) subunsur penilaian.

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP pada **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan** dilakukan pada ..... Organisasi Perangkat Daerah (OPD), yaitu:

1) Badan Perencanaan Daerah;
2) Badan Keuangan Daerah;
3) Sekretariat Daerah;
4) Inspektorat Daerah;
5) *dst.*

(untuk Perangkat Daerah langsung menyebut nama instansi masing-masing, serta menyebutkan nomenklatur struktural instansi).

Periode penilaian adalah penyelenggaraan SPIP mulai dari Juli 20X-1 sampai dengan Juni 20XX.

4. Metodologi Penilaian dan Teknik Pengumpulan Data

Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** dilakukan dengan pendekatan kuantitatif pada 3 (tiga) komponen maturitas penyelenggaraan SPIP yaitu:

No.	Komponen Penilaian	Jumlah Fokus	Bobot Komponen
1.	**Penetapan Tujuan**	**2**	**40%**
	a. Kualitas Sasaran Strategis b. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)	1 1	
2.	**Struktur dan Proses**	**25**	**30%**
	a. Lingkungan Pengendalian b. Penilaian Risiko c. Kegiatan Pengendalian d. Informasi dan Komunikasi e. Pemantauan	8 2 11 2 2	
3.	**Pencapaian Tujuan SPIP**	**7**	**30%**
	a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi b. Keandalan Pelaporan Keuangan c. Pengamanan atas Aset Negara d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan	2 1 3 1	
Total Bobot			**100%**

Setiap komponen terbagi menjadi beberapa unsur dan subunsur yang menunjukkan karakter level maturitas mulai dari rintisan (nilai 1), berkembang (nilai 2), terdefinisi (nilai 3), terkelola dan terukur (nilai 4), dan optimum (nilai 5). Penentuan nilai ditetapkan berdasar modus dari nilai masing-masing karakter fokus maturitas.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, analisis dokumen, dan observasi. Responden yang menjadi rujukan pengumpulan data dipilih dari pejabat/pelaksana pada **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan aplikasi penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP.

Simpulan hasil penilaian dituangkan dalam bentuk skor level maturitas sesuai dengan hasil nilai akhir untuk masing-masing fokus penilaian dengan gradasi sebagai berikut:

Tingkat Maturitas	Klasifikasi Nilai	Interval Nilai
Rintisan	1	1,0 ≤ Nilai < 2,0
Berkembang	2	2,0 ≤ Nilai < 3,0
Terdefinisi	3	3,0 ≤ Nilai < 4,0
Terkelola dan Terukur	4	4,0 ≤ Nilai < 4,5
Optimum	5	≥ 4,5

5. Hasil Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Dari hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** Tahun 20XX-1/20XX, disimpulkan bahwa secara umum penyelenggaraan SPIP **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** telah memenuhi kriteria pada tingkat "**rintisan/berkembang/terdefinisi/ terkelola dan terukur/optimum**" dengan skor sebesar X,XXXX, dengan rincian sebagai berikut:

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur	Skor	Nilai
PENETAPAN TUJUAN			
Kualitas Sasaran Strategis	50%	...	...
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	50%	...	...
SUB JUMLAH PERENCANAAN	**100.00%**	...	...
BOBOT PERENCANAAN	**40.00%**		**x,xxxx**
STRUKTUR DAN PROSES			
Lingkungan Pengendalian	30.00%	...	...
Penilaian Risiko	20.00%	...	...
Kegiatan Pengendalian	25.00%	...	...
Informasi dan Komunikasi	10.00%	...	...
Pemantauan	15.00%	...	...
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES	**100.00%**		

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur	Skor	Nilai
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES	**30.00%**		**x,xxxx**
PENCAPAIAN TUJUAN PENYELENGGARAAN SPIP			
Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi		...	...
Capaian *Outcome*	15.00%	...	...
Capaian *Output*	15.00%	...	...
Keandalan Pelaporan Keuangan		...	...
Opini LK	25.00%	...	...
Pengamanan atas Aset Negara		...	...
Keamanan Administrasi	10.00%	...	...
Keamanan Fisik	5.00%	...	...
Keamanan Hukum	10.00%	...	...
Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan		...	...
Temuan Ketaatan - BPK	20.00%	...	...
SUB JUMLAH PENCAPAIAN TUJUAN SPIP	**100.00%**		
BOBOT HASIL	**30.00%**		**x,xxxx**
TOTAL NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP			**X,XXXX**

Uraian lebih lanjut hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** Tahun 20XX-1/20XX adalah sebagai berikut:

1) **Karakteristik maturitas penyelenggaraan SPIP Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah Tahun 20XX-1/20XX mencapai level "rintisan/berkembang/ terdefinisi/terkelola dan terukur/optimum"**

   Seperti diuraikan sebelumnya, dengan tingkat maturitas "**rintisan/berkembang/terdefinisi/terkelola dan terukur/ optimum**", maka karakteristik penyelenggaraan SPIP secara umum menunjukkan bahwa **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** telah ..... (*jabarkan karakteristik yang relevan sesuai dengan level maturitas penyelenggaraan SPIP yang dicapai*)

   Sedangkan dari sisi manajemen risiko, menunjukkan bahwa **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** telah ..... (*jabarkan karakteristik yang relevan sesuai dengan level MRI yang dicapai*)

Selanjutnya dilihat dari efektivitas pengendalian korupsi, menunjukkan bahwa **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** telah .... dengan karakteristik ..... (*jabarkan karakteristik yang relevan sesuai dengan skor IEPK yang dicapai*)

2) Penilaian atas Komponen Penetapan Tujuan

Penilaian atas komponen penetapan tujuan dilakukan terhadap 2 (dua) fokus penilaian sebagai berikut:

a. Kualitas Sasaran Strategis

(*uraikan hasil penilaian atas kualitas sasaran strategis, dengan penjabaran pada tingkat maturitas yang dicapai kualitas sasaran strategis dan kondisi serta kelemahan atas kualitas sasaran strategis*)

b. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis

(*uraikan hasil penilaian atas kualitas program dan kegiatan, dengan penjabaran pada tingkat maturitas yang dicapai kualitas program dan kegiatan, dan kondisi serta kelemahan atas kualitas program dan kegiatan*)

3) Penilaian atas Komponen Struktur dan Proses

Peniaian atas struktur dan proses dilakukan terhadap 5 (lima) unsur penilaian sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian

(*uraikan hasil penilaian atas unsur lingkungan pengendalian, yang meliputi 8 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur*)

b. Penilaian Risiko

(*uraikan hasil penilaian atas unsur penilaian risiko, yang meliputi 2 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur*)

c. Kegiatan Pengendalian

(*uraikan hasil penilaian atas unsur kegiatan pengendalian, yang meliputi 11 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur*)

d. Informasi dan Komunikasi

(*uraikan hasil penilaian atas unsur informasi dan komunikasi, yang meliputi 2 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur*)

e. Pemantauan

(*uraikan hasil penilaian atas unsur pemantauan, yang meliputi 2 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur*)

4) Penilaian atas Komponen Pencapaian Tujuan

Penilaian atas hasil/pencapaian tujuan penyelenggaraan SPIP dilakukan terhadap 4 (empat) fokus penilaian sebagai berikut:

a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi

(*uraikan hasil penilaian atas unsur efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, yang meliputi 2 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur*)

b. Keandalan Pelaporan Keuangan

(*uraikan hasil penilaian atas unsur keandalan pelaporan keuangan, yang meliputi 1 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur*)

c. Pengamanan atas Aset Negara

(*uraikan hasil penilaian atas unsur pengamanan atas aset negara, yang meliputi 3 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur*)

d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan

(*uraikan hasil penilaian atas unsur ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, yang meliputi 1 subunsur dengan penjabaran pada tingkat maturitas masing-masing subunsur dan kondisi serta kelemahan atas masing-masing subunsur*)

6. Saran Peningkatan Maturitas Penyelenggaraan SPIP

Untuk meningkatkan maturitas penyelenggaraan SPIP **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah** ke tingkat ……., disarankan agar:

1) Untuk meningkatkan kualitas penetapan tujuan, **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah ……** harus melakukan…… (*saran dikaitkan dengan perbaikan atas kelemahan pada masing-masing fokus penilaian di komponen perencanaan kinerja/penetapan tujuan, yang meliputi 3 unsur*)
2) Untuk meningkatkan kualitas struktur dan proses, **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah ……** harus melakukan…… (*saran dikaitkan dengan perbaikan atas kelemahan pada masing-masing fokus penilaian di komponen struktur dan proses, yang meliputi 25 subunsur pada 5 unsur*)
3) Untuk meningkatkan kualitas hasil/pencapaian tujuan penyelenggaraan SPIP, **Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan/Perangkat Daerah ……** harus melakukan…… (*saran dikaitkan dengan perbaikan atas kelemahan pada masing-masing fokus penilaian di komponen hasil/pencapaian tujuan SPIP, yang meliputi 12 subunsur pada 3 unsur*)

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Daerah/
Kepala Perangkat Daerah (OPD)

……
NIP……

Tembusan Yth.:
1. Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah;
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Grobogan; *(bagi Perangkat Daerah)*
3. Inspektur Kabupaten Grobogan.

I.7. Contoh Format Pernyataan Penjaminan Kualitas

KOP INSPEKTORAT DAERAH
KABUPATEN GROBOGAN

PERNYATAAN TELAH DILAKUKAN PENJAMINAN KUALITAS ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) PADA PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 20XX

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, kami selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada **Kabupaten Grobogan** melakukan penjaminan kualitas atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Penjaminan kualitas dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan penilaian dan hasil penilaian telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor XX Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP.

Penjaminan kualitas dilakukan secara profesional sehingga terhadap kondisi yang tidak sesuai dengan pedoman dapat langsung diperbaiki secara berkelanjutan sampai dengan penilaian selesai dilakukan.

Berdasarkan penjaminan kualitas yang kami lakukan, baik proses penilaian maupun hasil penilaian **telah sesuai** dengan pedoman yang ditetapkan, dengan catatan koreksi selama proses penjaminan kualitas terlampir.

Tempat, Tanggal …. 20XX
Inspektur Daerah
Kabupaten Grobogan

……
NIP ……

I.8. Contoh Format Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Mandiri

*Berikut adalah contoh Format Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Maturitas SPIP. Pihak manajemen Pemerintah Daerah dapat menyesuaikan dan mengembangkan format pemantauan sesuai standar masing-masing dengan **tidak** mengubah substansi minimal pemantauan.*

PEMANTAUAN RENCANA AKSI
ATAS HASIL PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
PADA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 20XX-1/20XX

No.	Komponen/Unsur/Subunsur	No.	*Area of Improvement* (AoI)	Rencana Aksi	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Keterangan (Status/Kendala/Hambatan)
1	**PENETAPAN TUJUAN**							
1.1	**Kualitas Sasaran Strategis**							
1.3	**Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)**							
2	**STRUKTUR DAN PROSES**							
2.1	**Lingkungan Pengendalian**							
2.1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)							
2.1.2	Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)							
2.1.3	Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)							
2.1.4	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)							
2.1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)							
2.1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)							
2.1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)							
2.1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)							
2.2	**Penilaian Risiko**							
2.2.1	Identifikasi Risiko (2.1)							
2.2.2	Analisis Risiko (2.2)							
2.3	**Kegiatan Pengendalian**							

No.	Komponen/Unsur/Subunsur	No.	*Area of Improvement* (AoI)	Rencana Aksi	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Keterangan (Status/Kendala/Hambatan)
2.3.1	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)							
2.3.2	Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)							
2.3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)							
2.3.4	Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)							
2.3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)							
2.3.6	Pemisahan Fungsi (3.6)							
2.3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)							
2.3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)							
2.3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)							
2.3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)							
2.3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)							
2.4	**Informasi dan Komunikasi**							
2.4.1	Informasi yang Relevan (4.1)							
2.4.2	Komunikasi yang Efektif (4.2)							
2.5	**Pemantauan**							
2.5.1	Pemantauan Berkelanjutan (5.1)							
2.5.2	Evaluasi Terpisah (5.2)							
3	**PENCAPAIAN TUJUAN SPIP**							
3.1	**Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi**							
3.1.1	Capaian Outcome							
3.1.2	Capaian Output							
3.2	**Keandalan Pelaporan Keuangan**							

No.	Komponen/Unsur/Subunsur	No.	*Area of Improvement* (AoI)	Rencana Aksi	Penanggung Jawab	Target Waktu	Status	Keterangan (Status/Kendala/Hambatan)
3.2.1	Opini LK							
3.3	**Pengamanan atas Aset Daerah**							
3.3.1	Keamanan Administrasi							
3.3.2	Keamanan Fisik							
3.3.3	Keamanan Hukum							
3.4	**Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan**							
3.4.1	Temuan Ketaatan - BPK							

Keterangan:

Area of Improvement (AoI)	:	*(diisi dengan kelemahan yang masih harus diperbaiki)*
Rencana Aksi	:	*(diisi dengan rencana aksi untuk mengatasi kelemahan yang masih harus diperbaiki)*
Penanggung Jawab	:	*(diisi dengan **Pegawai/Perangkat Daerah** yang bertanggung jawab untuk melaksanakan renaksi)*
Target Waktu	:	*(diisi dengan waktu target penyelesaian renaksi)*
Status	:	**Belum** *(jika tindak lanjut belum dilakukan)*
		Proses *(jika sedang dalam proses untuk ditindaklanjuti)*
		Selesai *(jika tindak lanjut telah tuntas dilakukan)*
Keterangan	:	*(diisi dengan keterangan yang harus diungkap terkait status renaksi, serta hambatan/kendala yang menjadi tantangan renaksi)*

BUPATI GROBOGAN,

SRI SUMARNI